



**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT
(*TEAMS GAMES TOURNAMENT*) DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL
KHUSUS SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 KAYEN KABUPATEN PATI
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

**Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

oleh

Yuliani Siskawati

7101409059

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi di Semarang, pada :

Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M
NIP. 194911211976031002

Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si
NIP. 197912082006042002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi

Dra. Nanik Suryani, M.Pd.
NIP. 195604211985032001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Dra. Sri Kustini
NIP. 195003041979032001

Anggota I

Anggota II

Drs. Tarsis Tarmudji, M.M
NIP. 194911211976031002

Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si
NIP. 197912082006042002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. S. Martono, M.Si
NIP. 196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2013

Penyusun,

Yuliani Siskawati
NIM. 7101409059

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

1. *Karena sesungguhnya kemudahan itu didapat jika dan hanya jika bersama kesulitan. Sesungguhnya Allah tidak mengubah suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri (QS. Ar-Ra'ad: 11)*
2. *Kadang keberhasilan baru akan tiba setelah kesulitan dialami. Maka jangan menyerah dalam menggapai keberhasilan walau kesulitan menghadang. (Mario Teguh, 2012)*

Persembahan

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT kupersembahkan karya ini kepada:

1. *Ibuku Suliswiyanti dan Bapakku Siswanto tercinta yang telah memberikan semangat, pengorbanan, doa, dan kasih sayangnya.*
2. *Masku Roni yang selalu memberikan semangat, dan doa.*
3. *Sahabat-sahabatku Eka, Dewi, dan Ima yang telah memberikan semangat dan bantuannya.*
4. *Teman-teman Pend. Ekonomi (Akuntansi, S1) angkatan 2009*
5. *Almamater Universitas Negeri Semarang.*

PRAKATA

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournament*) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013” dapat penyusun selesaikan.

Penyusun juga menyadari bahwa dalam penelitian ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan dan saran dari segala pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
3. Dra. Nanik Suryani, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Drs. Tarsis Tarmudji, M.M, Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
5. Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si, Dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, ketelitian, arahan, dan saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini;
6. Dra. Sri Kustini, Dosen Penguji yang telah memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini;

7. Bapak Ibu dosen dan seluruh staff Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan bekal ilmu yang tak ternilai harganya selama penulis menempuh pendidikan di Universitas;
8. Suhartono, S.Pd, M.Pd, kepala SMA Negeri 1 Kayen yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu terlaksananya penelitian ini;
9. Jumini, S.Pd guru Ekonomi SMA Negeri 1 Kayen yang telah membimbing dan membantu terlaksananya penelitian ini;
10. Siswa-siswi kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 SMA N 1 Kayen yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini;
11. Bapak dan Ibu guru serta TU SMA Negeri 1 Kayen atas bantuan yang telah diberikan;

Semoga atas izin Allah skripsi ini dapat berguna sebagaimana mestinya.

Semarang, Agustus 2013

Penyusun

SARI

Siskawati, Yuliani. 2013. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Drs. Tarsis Tarmudji, M.M dan Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si.

Kata kunci: *Teams Games Tournament*, Hasil belajar, Jurnal khusus.

Hasil belajar kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen pada mata pelajaran akuntansi belum maksimal. Menurut data laporan hasil ulangan harian jurnal khusus tahun ajaran 2011/2012 nilai rata-rata akuntansi siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Hal ini disebabkan oleh pemahaman siswa yang kurang terhadap materi jurnal khusus serta model pembelajaran yang digunakan. Model pembelajaran TGT dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, keterlibatan belajar dan mendorong siswa untuk saling membantu memahami materi yang dipelajari, sehingga dengan model TGT diharapkan proses pembelajaran dapat efektif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif TGT dapat meningkatkan hasil belajar dan lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional (ceramah) pada kompetensi dasar jurnal khusus kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di SMA N 1 Kayen dimana objek penelitiannya adalah XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 sebagai kelas kontrol. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y) dan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) (X). Metode pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi, dan tes. Pengujian hipotesis H1 dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*, dan H2 menggunakan uji *independent sample T Test*

Hasil penelitian diperoleh pembelajaran pada kelompok eksperimen yang menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) terjadi perubahan hasil belajar. Rata-rata hasil belajar pada kelompok eksperimen menjadi 80,51 dengan nilai tertinggi 93 dan terendah 63 serta tingkat ketuntasan menjadi 82,05% sedangkan pada kelompok kontrol diperoleh rata-rata 77,81 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 67 serta tingkat ketuntasan menjadi 72,98%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pembelajaran dengan model kooperatif TGT mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih efektif terhadap hasil belajar siswa pada pokok bahasan jurnal khusus kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kayen dibandingkan dengan model konvensional (ceramah). Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah guru akuntansi dapat menggunakan model pembelajaran TGT sebagai alternative dalam memilih strategi pengajaran akuntansi

ABSTRACT

Siskawati, Yuliani. 2013. Effectiveness of Cooperative Learning Model Type TGT (Teams Games Tournament) In Accounting On Improving Learning Outcomes Competency Journal Special Basic Class XI Students IPS SMA N 1 Kayen Academic Year 2012/2013. Thesis. Department of Economic Education.Faculty of Economics. Semarang State University. Supervisor Drs. Tarsis Tarmudji, M.M and Rediana Setiyani, S.Pd, M.Si

Keywords: Teams Games Tournament, learning outcomes, specific journal.

Learning outcomes in class XI IPS SMA Negeri 1 Kayen on accounting subjects is not maximized. According to data reported daily test results specific journal academic year 2011/2012 the average value accounting students below minimum criteria for completeness. This is due to the students' understanding of the material that is less specialized journals and learning models are used. TGT learning model can cultivate an attitude of responsibility, cooperation, involvement and encourage students to learn to help each other understand the material being studied, so that the TGT model is expected to be effective learning process. This study aims to determine whether learning by using TGT cooperative learning model to improve learning outcomes and more effectively from those of conventional methods (lectures) on the basis of competence specialized journals XI IPS SMA Negeri 1 Kayen Academic Year 2012/2013.

This study is an experimental study conducted in SMA N 1 Kayen where the object of research is XI IPS 1 as the experimental class and class XI IPS 2 as a control. Variable in this study is the result of learning (Y) and learning model TGT (Teams Games Tournament) (X). The data collection method in this study using observation, documentation, and testing. H1 hypothesis testing in this study using paired samples t-test, and H2 using independent sample T test Test

The results obtained in the experimental group is learning to use learning model TGT (Teams Games Tournament) and a control class using conventional learning models (lecture) a change in learning outcomes. Average learning outcomes in the experimental group to be 80.51 with a highest score of 93 and 63 and the lowest level of mastery to 82.05%, while the control group gained an average of 77.81 with a highest score of 90 and a low of 67 and a level of mastery 72.98%. The conclusion of this research is to study the cooperative model TGT Manpu improve student learning outcomes and more effective learning outcomes of students in the subject of specialty journals in class XI IPS SMA Negeri 1 Kayen compared to conventional models (lecture). Advice given in this study are accounting teachers can use as an alternative learning model TGT in selecting teaching strategies accounting

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Kelulusan	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan	iv
Motto dan Persembahan	v
Prakata	vi
Sari.....	viii
Abstract.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Hasil Belajar	14
2.1.1 Pengertian Hasil Belajar	14
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
2.2 Teori Belajar	21
2.2.1 Pengertian Belajar	21
2.2.2 Teori-teori dalam Belajar	22
2.3 Model Pembelajaran	25
2.3.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	25
2.3.2 Pengertian Pembelajaran Kooperatif	26
2.3.3 Manfaat Pembelajaran Kooperatif.....	30
2.4 Model Pembelajaran Kooperatif TGT	31

2.5	Model Pembelajaran Konvensional.....	37
2.6	Jurnal Khusus	39
	2.6.1 Pengertian Jurnal Khusus	39
	2.6.2 Manfaat Jurnal Khusus	40
	2.6.3 Jenis-Jenis Jurnal Khusus.....	41
2.7	Kerangka Berfikir	44
2.8	Hipotesis Penelitian	49
BAB III	METODE PENELITIAN	51
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian.....	51
	3.1.1 Populasi Penelitian	51
	3.1.2 Sampel Penelitian	53
3.2	Variabel Penelitian	53
	3.2.1 Variabel <i>Independent</i>	53
	3.2.2 Variabel <i>Dependent</i>	54
3.3	Desain penelitian	54
3.4	Metode Pengumpulan Data	55
3.5	Rancangan Penelitian	56
3.6	Instrumen Penelitian	58
3.7	Analisis Instrumen Penelitian	59
	3.7.1 Validitas Item.....	59
	3.7.2 Reliabilitas Soal	60
	3.7.3 Tingkat Kesukaran Soal.....	61
	3.7.4 Daya Pembeda	62
3.8	Analisis Data Penelitian.....	64
	3.8.1 Analisis Deskriptif	64
	3.8.2 Analisis Data Awal	64
	3.8.2.1 Uji Normalitas Data <i>Pre Test</i>	64
	3.8.2.2 Uji Homogenitas Data <i>Pre Test</i>	65
	3.8.2.3 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	65
	3.8.3 Analisis Data Akhir	66
	3.8.3.1 Uji Normalitas Data <i>Post Test</i>	66

3.8.3.2 Uji Homogenitas Data <i>Post Test</i>	66
3.8.3.3 Uji Hipotesis 1	67
3.8.3.4 Uji Hipotesis 2	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
4.1 Hasil Penelitian.....	68
4.1.1 Diskripsi Obyek Penelitian	68
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian	69
4.1.2.1 Proses Pembelajaran pada Kelas Eksperimen	69
4.1.2.2 Proses Pembelajaran pada Kelas Kontrol	70
4.1.3 Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan	71
4.1.3.1 Deskripsi Data Pre-test	72
4.1.3.2 Uji Normalitas Data Pre-test.....	73
4.1.3.3 Uji Homogenitas data Pre-test	74
4.1.3.4 Uji Kesamaan dua rata-rata Pretest.....	75
4.1.4 Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (post-test)	76
4.1.4.1 Deskripsi Data Post-test	77
4.1.4.2 Uji Normalitas Hasil Post-test	78
4.1.4.3 Uji Homogenitas Hasil Post-est.....	79
4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis	80
4.1.5.1 Uji Hipotesis 1	80
4.1.5.2 Uji Hipotesis 2	82
4.1.6 Deskripsi Aktivitas Siswa	84
4.1.6.1 Penghargaan Tim	84
4.1.6.2 Observasi Aktivitas Siswa	85
4.2 Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	96
5.1 Simpulan.....	96
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1. Tabel Hasil Belajar Siswa Ulangan Harian Pokok Bahasan Jurnal Khusus Tahun Pelajaran 20011/2012	4
Tabel 2.1 Perhitungan Poin Game dan Turnamen Untuk Empat Pemain.....	34
Tabel 2.2 Penghargaan Tim	34
Tabel 2.3 Perbedaan Jurnal Umum dan Jurnal Khusus	40
Tabel 2.4 Bentuk Jurnal Pembelian	42
Tabel 2.5 Bentuk Jurnal Penjualan	42
Tabel 2.6 Bentuk Jurnal Pengeluaran Kas	43
Tabel 2.7 Bentuk Jurnal Penerimaan Kas	44
Tabel 3.1 Gambaran Populasi Penelitian siswa	51
Tabel 3.2 Hasil Uji Normalitas Data Populasi	52
Tabel 3.3 Hasil Uji Homogenitas Data Populasi	52
Tabel 3.4 Rancangan Desain Penelitian.....	55
Tabel 3.5 Rekap Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba.....	60
Tabel 3.6 Rekap Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	62
Tabel 3.7 Rekap Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba.....	64
Tabel 4.1 Tabel Kegiatan Pembelajaran	69
Tabel 4.2 Deskripsi Nilai <i>Pre-Test</i> Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	72
Tabel 4.3 Tingkat Ketuntasan <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	73
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Pre-Test</i>	74
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data <i>Pre-Test</i>	75
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data <i>Pre-Test</i>	76
Tabel 4.7 Deskripsi Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	77
Tabel 4.8 Tingkat Ketuntasan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	78
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data <i>Post-Test</i>	79
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data <i>Post-Test</i>	80
Tabel 4.11 Hasil Pegujian Hipotesis 1	81
Tabel 4.12 Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus	83
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Hipotesis 2	84

Tabel 4.14 Penilaian Kelompok Kelas Eksperimen	85
Tabel 4.15 Hasil Penilaian Aktivitas Siswa	86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Data Observasi Nilai Ulangan Harian	101
Lampiran 2. Daftar Nama Siswa Kelas Uji Coba	102
Lampiran 3. Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen.....	103
Lampiran 4. Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol	104
Lampiran 5. Daftar Nilai Data Populasi.....	105
Lampiran 6. Uji Normalitas dan Uji Homogenitas Data Populasi.....	106
Lampiran 7. Kisi-kisi Soal Uji Coba Instrumen	107
Lampiran 8. Permohonan Ijin Uji Coba	108
Lampiran 9. Soal Uji coba	109
Lampiran 10. Kunci Jawaban Soal Uji Coba	117
Lampiran 11. Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran dan Pembeda Soal	118
Lampiran 12. Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba	121
Lampiran 13. Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba	123
Lampiran 14. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba	124
Lampiran 15. Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba	125
Lampiran 16. Kisi-kisi Soal <i>Pre-test</i>	126
Lampiran 17. Soal <i>Pre-test</i>	127
Lampiran 18. Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i>	134
Lampiran 19. Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	135
Lampiran 20. Data Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	136
Lampiran 21. Rekap Analisis Uji Normalitas, Homogenitas, dan Kesamaan Dua Rata-Rata Data <i>Pre-Test</i>	137
Lampiran 22. Kisi-kisi Soal <i>Post-test</i>	139
Lampiran 23. Soal <i>Post test</i>	140
Lampiran 24. Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	148
Lampiran 25. Data Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	149
Lampiran 26. Data Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	150

Lampiran 27. Rekap Analisis Normalitas dan Homogenitas Data <i>Post-Test</i> ...	151
Lampiran 28. Rekap Analisis Uji Hipotesis.....	152
Lampiran 29. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	153
Lampiran 30. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	163
Lampiran 31. Daftar Nama Kelompok Game	172
Lampiran 32. Daftar Nama Kelompok Turnament	173
Lampiran 33. Soal Games	174
Lampiran 34. Soal Turnament	176
Lampiran 35. Hasil Observasi Aktivitas Kelas Eksperimen Pertemuan 2.....	178
Lampiran 36. Hasil Observasi Aktivitas Kelas Eksperimen Pertemuan 3	179
Lampiran 37. Hasil Observasi Aktivitas Kelas Kontrol Pertemuan 2	180
Lampiran 38. Hasil Observasi Aktivitas Kelas Kontrol Pertemuan 3	181
Lampiran 39. Lembar Observasi Aktivitas Kelas Eksperimen	182
Lampiran 40. Lembar Observasi Aktivitas Kelas Kontrol.....	184
Lampiran 41. Dokumentasi Penelitian.....	186

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, dan kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh pendidikan masyarakatnya. Melalui pendidikan dapat menghasilkan generasi penerus yang cerdas, inovatif dan bermoral, maka sudah seharusnya pendidikan menjadi perhatian utama bagi negara.

Kualitas suatu pendidikan akan meningkat apabila terdapat strategi pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran yang telah berlangsung. Pembelajaran merupakan proses kegiatan yang dilaksanakan untuk membantu siswa dalam melaksanakan proses belajar. Tanggung jawab yang besar terletak pada guru sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola pembelajaran.

Kegiatan dalam mengelola interaksi belajar mengajar, guru paling tidak harus memiliki dua modal dasar, yakni mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada anak didik (Sardiman, 2007:163). Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, menyatakan, bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya (UU Sisdiknas : 2003). Melalui lembaga pendidikan sekolah, siswa

disiapkan agar dapat mencapai perkembangan secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya. Hal ini dapat dicapai dengan cara belajar. Belajar menurut Slameto (2010: 2) merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Berdasarkan Purwadarminta (2003 : 729) menyebutkan “ belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu tertentu dengan tergantung pada kekuatan harapan bahwa tindakan tersebut akan diikuti oleh suatu hasil tertentu dan pada daya tarik hasil itu bagi orang bersangkutan”. Hasil tersebut merupakan hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di sekolah.

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Individu yang belajar akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar itu. Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Menurut Anni (2007:4) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Seseorang dapat dikatakan telah belajar sesuatu apabila dalam dirinya telah terjadi suatu perubahan. Perubahan perilaku tersebut dapat dilihat dengan adanya perubahan ketrampilan, sikap dan kemampuan menuju arah yang positif. Sehingga seseorang dapat dikatakan berhasil dalam proses belajar, ketika ia memperoleh hasil belajar yang baik dan ditunjukkan oleh pengetahuan dan penguasaan yang semakin bertambah, setelah melalui proses belajar

Hasil belajar merupakan suatu puncak dari proses pembelajaran. Hasil belajar di dalamnya mencakup tiga ranah menurut Benyamin S. Bloom dalam Anni (2007: 7-12) yaitu ranah afektif, ranah kognitif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah itu harus tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Salah satu yang mempengaruhi tercapainya hal tersebut adalah keberhasilan seorang guru dalam menjalankan program pembelajarannya dengan melihat hasil belajar siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Keberhasilan seorang guru dapat dipengaruhi oleh kompetensi guru, buku panduan sebagai bahan ajar yang digunakan, metode pembelajaran yang digunakan, serta sarana prasarana yang digunakan atau media penunjang pembelajaran.

Pembelajaran akuntansi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) termasuk dalam mata pelajaran ekonomi. Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa bidang Ilmu Sosial. Salah satu materi pelajaran ekonomi akuntansi di SMA kelas XI semester II

adalah jurnal khusus, Dalam materi jurnal khusus ini diperlukan ketelitian, pemahaman dan konsentrasi serta keterampilan yang tinggi.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kayen, diketahui bahwa hasil belajar siswa di kelas XI IPS masih belum optimal. Hal ini bisa dilihat dari hasil ulangan harian siswa kelas XI IPS materi jurnal khusus yang masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 76. Berikut ini data hasil ulangan harian siswa kelas XI IPS materi jurnal khusus di SMA N 1 Kayen tahun ajaran 2011/2012 pada semester genap :

Tabel 1.1 Hasil Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai < 76	Persentase (%)	Nilai \geq 76	Persentase (%)	Nilai Rata-rata Kelas
1.	XI IPS 1	36	27	75	9	25	67
2.	XI IPS 2	36	26	72,22	10	27,78	63
3.	XI IPS 3	34	26	76,47	8	23,53	60
4.	XI IPS 4	37	25	67,57	12	32,43	63
Jumlah		143	104	72,7	39	27,3	253

Sumber : Dokumen SMA Negeri 1 Kayen Tahun Ajaran 2011/2012

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa dari jumlah siswa 143 terlihat siswa yang nilainya masih kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang sudah ditetapkan sebanyak 104 atau 72,7%. Ketidaktuntasan siswa dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu siswa menganggap akuntansi merupakan pelajaran yang sulit dipahami, mereka sulit dalam memahami konsep yang ada dan mengerjakan soal latihan yang ada.

Pelaksanaan pembelajaran di SMA N 1 Kayen menurut pengamatan penulis masih menggunakan model pembelajaran ceramah. Dimana siswa dalam pembelajaran banyak yang mengalami kejenuhan dan bertindak pasif. Hal ini

dikarenakan yang mendominasi di kelas adalah guru sedangkan siswa mendengarkan apa yang diterangkan di depan kelas oleh guru dan pada akhir pertemuan siswa diberi tugas. Selain itu di sana juga memiliki keterbatasan bahan ajar dimana sebagian besar siswa tidak memiliki buku pegangan materi yang digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas maupun untuk bahan belajar dirumah. Sebagian besar siswa hanya menggunakan LKS dan mengandalkan penjelasan yang disampaikan dari guru pada saat proses belajar di kelas yaitu dengan cara mencatat penjelasan-penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga siswa kurang berkonsentrasi terhadap materi apa yang disampaikan. Hal inilah yang menyebabkan masih banyaknya siswa yang mendapatkan nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Jurnal khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi – transaksi yang sejenis dan berulang-ulang terjadi. Transaksi – transaksi yang terjadi di perusahaan dagang ini dapat dikelompokkan ke dalam 5 jenis transaksi, yaitu: pembelian kredit, penjualan kredit, pengeluaran kas, penerimaan kas, dan transaksi umum. Oleh karena itu, berdasarkan jenis transaksi yang terjadi di perusahaan dagang, secara teoritik dapat diidentifikasi 5 jenis jurnal khusus yaitu: jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas, jurnal umum.

Materi pokok jurnal khusus pada perusahaan dagang ini banyak menuntut siswa untuk dapat memahami bagian-bagian dari jurnal khusus. Sehingga materi ini memerlukan konsentrasi, pemahaman, keterampilan dan ketelitian serta penalaran dalam mempelajarinya. Sebagian besar siswa menganggap bahwa

materi ini sulit untuk dipahami karena memerlukan ketelitian dan pemahaman terhadap konsep yang terdapat pada materi tersebut. Penjelasan yang diberikan oleh guru kadang ada yang kurang dipahami oleh siswa sehingga banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dari materi jurnal khusus.

Materi jurnal khusus merupakan salah satu pokok bahasan yang masih dianggap sulit, karena dalam hal ini dibutuhkan pemahaman yang lebih dalam mengelompokkan semua transaksi yang terjadi di perusahaan dagang ke dalam jenis transaksi pembelian kredit, penjualan kredit, pengeluaran kas, penerimaan kas, dan transaksi umum. Tidaklah mudah dalam mengelompokkan ke dalam 5 jenis tersebut, seorang siswa harus benar-benar memahami konsep materi tentang jurnal khusus. Dengan demikian siswa dituntut untuk berlatih terus menerus agar bisa benar-benar memahami materinya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi khususnya pada materi jurnal khusus diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk kedepannya.

Berdasarkan data diatas maka diperlukan pemecahan masalah untuk mengoptimalkan pembelajaran akuntansi sehingga keberhasilan dan target ketuntasan belajar tercapai dan membuat mata pelajaran akuntansi menjadi lebih mudah dipahami dan menarik minat siswa untuk belajar lebih giat. Guru sebagai fasilitator diharapkan mampu merencanakan pembelajaran dengan baik. Guru tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoritis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik akan dapat menimbulkan kesulitan bagi siswa,

sehingga siswa mengalami ketidak tuntasan dalam belajarnya (Widodo, 2007:106).

Guru yang baik harus menguasai bermacam-macam metode mengajar sehingga dapat memilih dan menentukan metode serta pendekatan yang tepat yang harus diterapkan pada pokok bahasan tertentu pula. Metode mengajar yang sering digunakan di dalam proses belajar mengajar pada saat ini adalah metode konvensional, dalam hal ini metode ceramah, karena metode ini dinilai lebih praktis, mudah dilaksanakan dan tidak perlu peralatan serta dapat digunakan untuk mengajar dengan jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar.

Dalam proses belajar mengajar perlu dikembangkan model pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif, apalagi dalam mengerjakan akuntansi, siswa harus dapat aktif sehingga dapat memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pengajaran akuntansi tercapai. Berdasarkan hal tersebut maka perlu ada model pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung dalam pembelajaran.

Model pembelajaran yang cocok untuk mengatasi rendahnya hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran kooperatif itu sendiri adalah menciptakan suatu situasi sehingga keberhasilan salah satu anggota kelas diakibatkan keberhasilan kelas itu sendiri karena untuk mencapai tujuan dari salah seorang anggota, maka anggota kelompok harus membantu temannya agar mampu menguasai materi yang sedang

diajarkan. Dalam metode ini setelah guru selesai menjelaskan siswa akan berdiskusi dalam kelompok membahas kesulitan-kesulitan yang mereka alami.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang diutarakan oleh Slavin (2008 : 163) adalah pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*). Tipe pembelajaran ini merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat dijadikan alternatif guru untuk mengajar selain model konvensional yang selama ini diterapkan oleh guru akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen. Dalam model pembelajaran ini siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok ini dimaksudkan agar setiap siswa dapat berkolaborasi dengan teman, lingkungan, guru dan semua pihak yang terkait dalam proses pembelajaran dalam menyelesaikan semua permasalahan yang diperoleh dari guru secara bersama-sama sehingga diharapkan setiap siswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk belajar. Setelah dibentuk kelompok tersebut, setiap siswa saling bekerja sama mempelajari materi yang diberikan oleh guru secara bersama-sama. Setiap siswa bertanggung jawab atas anggota kelompoknya. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan permainan akademik antar kelompok.

Pembelajaran dalam model TGT (*Teams Games Taournament*) ini terdapat unsur game dan tournament yang akan membuat siswa lebih rileks dalam menerima materi pelajaran jurnal khusus yang masih dianggap sulit. Dengan model ini akan merangsang keaktifan siswa, sebab dalam *Teams Games Tournaments* semua siswa tidak ada yang tidak aktif selama proses belajar

mengajar berlangsung dan juga siswa akan termotivasi saat pembelajaran sehingga hasil belajarnya akan meningkat.

Kelebihan model ini dapat mengembangkan ketrampilan berpikir kritis dan kerjasama kelompok, model TGT ini juga dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan yaitu belajar sambil bermain. Disamping itu dengan model pembelajaran TGT dapat menumbuhkan sikap tanggung jawab, kerja sama, persaingan sehat, keterlibatan belajar dan lebih meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) sesuai untuk kompetensi dasar jurnal khusus. Jurnal khusus merupakan materi akuntansi yang membutuhkan pemahaman yang baik. Dalam mempelajari materi jurnal khusus siswa harus memahami konsep materi dan bentuk-bentuk jurnal khusus. Siswa tidak hanya menghafalkan konsep-konsep dan bentuk-bentuk jurnal khusus tersebut. Materi jurnal khusus bisa menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) karena model ini memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran karena bisa bertanya dengan teman satu kelompok atau kepada guru bila menemui kesulitan.

Van Wyk (2011) dalam penelitiannya “ *The Effects of Teams-Games-Tournaments on Achievement, Retention, and Attitudes of Economics Education Students*” . Menunjukkan bahwa diketahui hasil rata-rata nilai ekonomi kelompok eksperimen adalah sebesar 52,99 dan rata-rata nilai kelompok control adalah sebesar 50,13. Dengan demikian berarti pembelajaran dengan menggunakan

metode diskusi tipe Teams Games Tournaments (TGT) lebih efektif dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan metode ceramah.

Shoolihah (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Perbandingan Metode Pembelajaran *Teams Games Tournament* dan *Numbered Heads Together* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan metode TGT lebih efektif dari pada pembelajaran menggunakan metode NHT terhadap motivasi dan tanggapan siswa pada mata pelajaran IPS materi Pajak siswa kelas VIII SMP N 1 Mandiraja, Banjarnegara. Serta pembelajaran menggunakan metode TGT lebih tinggi dari pada pembelajaran menggunakan metode NHT terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Pajak kelas VIII SMP N 1 Mandiraja, Banjarnegara.

Sari (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif *Team Games Tournament*” menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi permintaan, penawaran, dan terbentuknya harga pasar. Hasil belajar pada aspek pemahaman konsep ekonomi yang dikenai model pembelajaran kooperatif TGT lebih efektif meningkatkan hasil belajar dari pada siswa yang dikenai pembelajaran konvensional. Hal ini dibuktikan dari nilai post test untuk kelas eksperimen sebesar 76,77 dan kelas kontrol sebesar 73,00. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata sebesar 3,77 antara kedua kelas tersebut dimana kelas eksperimen nilainya lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol 83,87 %.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari (2012) yaitu dalam penelitian sebelumnya model pembelajaran kooperatif ini diterapkan pada mata pelajaran ekonomi, hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti ingin mencoba menerapkan model pembelajaran TGT terhadap mata pelajaran akuntansi. Untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar, peneliti menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) sebagai pembandingnya.

Berdasarkan masalah latar belakang dan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran TGT untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Adapun judul penelitian ini adalah “EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT (*TEAMS GAMES TOURNAMENT*) DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI PADA KOMPETENSI DASAR JURNAL KHUSUS SISWA KELAS XI IPS SMA N 1 KAYEN TAHUN AJARAN 2012/2013”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan tersebut diatas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Apakah pembelajaran dengan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013?

2. Apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar jurnal khusus dibandingkan dengan menggunakan model konvensional (ceramah)?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar jurnal khusus dibandingkan dengan menggunakan model konvensional (ceramah).

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Sebagai landasan teoritis untuk mengembangkan pembelajaran inovatif yang aktif, efektif dan menyenangkan sesuai dengan paradigma konstruktivisme dan relevan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) khususnya dalam pembelajaran akuntansi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dengan adanya hasil penelitian ini , dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang bertujuan untuk dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa

b. Bagi Siswa

Dengan adanya hasil penelitian ini, dapat memberikan semangat belajar yang tinggi sehingga siswa tidak cepat merasa bosan, mempererat hubungan antara teman-teman sekelas dan meningkatkan rasa kerjasama serta dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi khususnya materi jurnal khusus

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya hasil penelitian ini, dapat memberikan sumbangan yang dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam menerapkan media pembelajaran yang efektif dan efisien serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif di dalam kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 HASIL BELAJAR

2.1.1 Pengertian Hasil Belajar

Sudjana (2009: 3), mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Belajar dapat membawa perubahan yang pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru. Dengan demikian, hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan kecakapan dan perilaku yang diperoleh setelah mengalami aktivitas belajar (Suryabrata, 2011 :232). Sedangkan menurut Hamalik (2008: 159) mengungkapkan bahwa evaluasi hasil belajar adalah seluruh kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah dilakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Gagne, hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik,

dan sikap. Sedangkan menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik (Suprijono, 2011 :5-6).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan dan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

2.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor –faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Hasil ini menimbulkan hasil belajar yang dicapai masing-masing individu berbeda. Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, menurut Slameto (2010: 54-72) faktor-faktor tersebut adalah:

a. Faktor yang berasal dari luar (eksternal)

Faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang dapat mempengaruhi proses belajar, terdiri dari:

1. Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa orang tua mendidik, relasi antar keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

a. Cara orang tua mendidik anak

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anaknya. Orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar akan menyebabkan anaknya tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

b. Relasi antar anggota keluarga

Demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik di dalam keluarga naka tersebut. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak sendiri.

c. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah yang gaduh atau ramai dan semrawut tidak akan member ketenangan kepada anak yang belajar. Selanjutnya agar anak dapat belajar dengan baik perlulah diciptakan suasana rumah yang tenang dan tenteram.

d. Keadaan ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, missal makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lain-lain, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku-

buku dan lain sebagainya. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

2. Faktor sekolah

a. Model mengajar

Model mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Model mengajar mempengaruhi belajar siswa. Model mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi belajar siswa yang tidak baik pula. Model mengajar yang kurang baik misalnya Karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan pelajaran sehingga guru menyajikan materi tidak jelas. Guru biasa mengajar dengan model ceramah. Siswa menjadi bosan, mengantuk, pasif dan hanya mencatat saja. Guru haruslah lebih berani mencoba model-model baru yang dapat membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

b. Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu sebagian besar adalah menyajikan bahan pelajaran agar siswa menerima dan mengembangkan bahan pelajaran. Kurikulum yang kurang baik berpengaruh tidak baik terhadap belajar.

c. Relasi guru dengan siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Proses tersebut dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Guru yang kurang berinteraksi dengan siswa secara akrab menyebabkan proses belajar mengajar itu kurang lancar.

d. Disiplin sekolah

Disiplin akan memberikan pengaruh positif terhadap belajar siswa. Dengan demikian agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah maupun di rumah. Siswa akan disiplin apabila guru dan staf yang lain disiplin pula.

e. Alat pelajaran

Alat pelajaran erat hubungannya dengan cara belajar siswa, karena alat pelajaran yang dipakai guru waktu mengajar dipakai pula oleh siswa untuk menerima bahan yang diajarkan. Alat-alat tersebut antara lain buku di perpustakaan, laboratorium atau media-media lain. Mengusahakan alat pelajaran yang baik dan lengkap adalah perlu agar siswa dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta dapat belajar dengan baik pula.

3. Faktor masyarakat

a. Kegiatan siswa dalam masyarakat

Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya. Akan tetapi perlu kiranya membatasi kegiatan siswa dalam masyarakat supaya jangan sampai mengganggu belajarnya.

b. Media massa

Yang termasuk media massa adalah bioskop, radio, televisi, surat kabar, majalah, buku-buku, komik, dan lain-lain. Media massa yang baik memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan juga terhadap belajarnya. Sebaliknya media massa yang jelek juga berpengaruh jelek terhadap siswa.

c. Teman bergaul

Pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang tidak terduga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi sifat yang jelek juga. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka perlu diusahakan siswa memiliki teman bergaul yang baik dan pembinaan pergaulan yang baik serta pengawasan dari orang tua dan pendidik harus bijaksana.

d. Bentuk kehidupan masyarakat

Kehidupan masyarakat sekitar siswa juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Maka perlu diusahakan lingkungan yang baik agar dapat member pengaruh yang positif terhadap anaknya atau siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.

b. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa (internal)

1. Faktor jasmaniah

a. Faktor kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya atau bebas dari penyakit. Kesehatan adalah keadaan atau hal sehat. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

b. Cacat tubuh

Cacat tubuh adalah sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan. Keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Siswa yang cacat belajarnya akan terganggu. Cacat itu

berupa buta, tuli, setengah tuli, patah kaki, patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

2. Faktor psikologis

a. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya.

b. Intelengensi

Intelengensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan ke dalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara afaktif, mengetahui relasi dan mempelajari dengan cepat.

c. Bakat

Bakat adalah kemampuan untuk belajar. Bakat mempengaruhi belajar siswa. Jika bahan pelajaran yang dipelajari siswa sesuai dengan bakatnya maka hasil belajarnya lebih baik karena ia senang belajar dan pastinya selanjutnya ia lebih giat dalam belajarnya.

d. Perhatian

Perhatian menurut Gozali adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu objek. Untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya.

e. Kematangan

Kematangan adalah suatu tingkat fase dalam pertumbuhan seseorang, dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru. Belajarnya akan berhasil jika anak sudah siap (matang).

3. Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang dibedakan menjadi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang. Agar siswa dapat belajar dengan baik haruslah menghindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam mengajar.

2.2 TEORI BELAJAR

2.2.1 Pengertian Belajar

Sudjana (2009: 3), mengemukakan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris.

Belajar dapat membawa perubahan yang pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru. Dengan demikian, hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan kecakapan dan perilaku yang diperoleh setelah mengalami

aktivitas belajar (Suryabrata, 2011 :232). Sedangkan menurut Hamalik (2008: 159) mengungkapkan bahwa evaluasi hasil belajar adalah seluruh kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran, dan pertimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil belajar yang dicapai oleh siswa setelah dilakukan kegiatan belajar dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan. Menurut Gagne, hasil belajar berupa informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, keterampilan motorik, dan sikap. Sedangkan menurut Bloom, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, efektif, dan psikomotorik (Suprijono, 2011 :5-6).

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat diartikan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan dan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

2.2.2 Teori -Teori Dalam Belajar

Teori belajar pada dasarnya merupakan penjelasan mengenai bagaimana terjadinya belajar atau bagaimana informasi diproses didalam pikiran peserta didik. Berdasarkan suatu teori belajar, diharapkan suatu teori pembelajaran dapat lebih meningkatkan hasil belajar peserta didik (Rifa'i, 2009: 31).

Menurut Warsito (2010 : 66-77), teori-teori belajar meliputi :

1. Teori Belajar Behaviorisme

Teori behaviorisme ini sangat menekankan pada apa yang dapat dilihat yaitu tingkah laku, tidak memperhatikan apa yang terjadi di dalam pikiran manusia.

2. Teori belajar humanisme

Menurut teori ini proses belajar harus dimulai dan ditujukan untuk kepentingan memanusiakan manusia, yaitu mencapai aktualisasi diri, pemahaman diri peserta didik yang belajar secara optimal.

3. Teori belajar konstruktivisme

Menurut teori ini belajar adalah suatu proses pembentukan pengetahuan. Pembentukan ini harus dilakukan oleh peserta didik sendiri. Maka peserta didik harus aktif melakukan kegiatan, aktif berpikir, menyusun konsep dan member makna sesuatu yang dipelajarinya.

4. Teori belajar kognitif

Teori ini menekankan pada gagasan bahwa bagian-bagian suatu situasi saling berhubungan dalam konteks situasi secara keseluruhan.

- a. Teori perkembangan Piaget

Perkembangan kognitif merupakan suatu proses genetika yaitu proses yang di dasarkan atas mekanisme biologis yaitu perkembangan sistem syaraf. Piaget mengemukakan dalam teorinya bahwa kemampuan kognitif manusia berkembang menurut empat tahap, dari lahir sampai dewasa. Tahap-tahap tersebut beserta urutannya berlaku untuk setiap orang. Keempat tahap tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Tahap sensori-motor (*sensory-motor stage*)

Tahap sensori motor berlangsung sejak manusia lahir sampai berusia sekitar 2 tahun. Pada tahap ini pemahaman anak mengenai berbagai hal terutama bergantung pada kegiatan (gerakan) tubuh beserta alat indera. Sebagai contoh, pada tahap ini anak tahu bahwa didekatnya ada sesuatu barang mainan kalau ia menyentuh barang itu. Pada tahap ini, tanpa menggunakan kegiatan tubuh atau indera, anak belum bisa memahami sesuatu.

2) Tahap pra-operasioanal (*pre-operational stage*)

Tahap pra-operasioanal berlangsung kira-kira usia 2 tahun sampai 7 tahun. Pada tahap ini, dalam memahami segala sesuatu anak tidak lagi hanya bergantung pada kegiatan (gerakan) tubuh atau inderanya, dalam arti, anak sudah menggunakan pemikirannya dalam berbagai hal. Akan tetapi, pada tahap ini pemikiran si anak masih bersifat egosentris, artinya pemahamannya mengenai berbagai hal masih terpusat pada dirinya sendiri pada tahap ini anak berfikir bahwa orang-orang lain mempunyai pemikiran dan perasaan seperti yang ia alami. Dengan kata lain, pada tahap ini anak belum bisa berpikir secara objektif, lepas dari dirinya sendiri.

3) Tahap operasi konkret (*concrete-operational stage*)

Tahap ini berlangsung kira-kira usia 7 sampai 12 tahun. Pada tahap ini tingkat egosentris anak sudah mulai berkurang. Dengan kata lain, anak sudah bisa berpikir secara obyektif. Pada tahap ini anak juga sudah bisa berpikir logis tentang berbagai hal, termasuk hal yang agak rumit, tetapi dengan syarat bahwa hal-hal tersebut disajikan secara konkret (disajikan dalam wujud yang bisa ditangkap

dengan panca indera). Tanpa adanya benda-benda konkrit, anak akan mengalami kesulitan dalam memahami banyak hal dan dalam berpikir logis.

4). Tahap operasi formal (*formal operational stage*)

Tahap ini berlangsung pada usia 12 tahun keatas. Pada tahap ini anak atau orang sudah mampu berpikir secara logis tanpa kehadiran benda-benda konkrit, dengan kata lain sudah mampu melakukan abstraksi. Akan tetapi, perkembangan dari tahap operasi konkrit ke tahap ini tidak terjadi secara mendadak atau berlangsung secara sempurna.

b. Teori kognitif Bruner

Teori ini bertitik tolak pada teori belajar kognitif, yang menyatakan belajar adalah perubahan persepsi dan pemahaman. Perubahan ini tidak selalu berbentuk perubahan tingkah laku

1. Teori belajar sibermetik

Menurut teori ini belajar adalah mengolah informasi (proses pembelajaran). Proses belajar dianggap penting, tetapi yang lebih penting lagi adalah sistem informasi yang akan diproses dan akan dipelajari oleh peserta didik.

2.3 MODEL PEMBELAJARAN

2.3.1 Model Pembelajaran

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Menurut Arends dalam (Suprijono, 2011:46) model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran lingkungan dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran

dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen utama dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan. Model pembelajaran yang menarik dan variatif akan berimplikasi pada minat maupun motivasi peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar dikelas

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode atau prosedur (Trianto, 2007:6). Ciri-ciri tersebut adalah :

- a. Rasional teoritik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya.
- b. Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana peserta didik belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai).
- c. Tingkah laku mengajar mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- d. Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai

2.3.2 Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran yang mengutamakan kerjasama diantara siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Isjoni (2007: 15) bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model

pembelajaran dimana sistem belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil yang berjumlah 4-6 orang secara kolaboratif sehingga dapat merangsang murid lebih bergairah dalam belajar.

Suradi (2006: 36) bahwa pembelajaran kooperatif adalah suatu model pengajaran yang jangkauannya melampaui (tidak hanya) membantu murid belajar keterampilan semata, namun juga melatih murid dalam tujuan hubungan sosial, sehingga pembelajaran kooperatif membuat murid akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan konsep-konsep tersebut dengan temannya.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait. Menurut Slavin (2008:37-38) adapun berbagai elemen dalam pembelajaran kooperatif adalah adanya:

1. Saling ketergantungan positif
2. Interaksi tatap muka
3. Akuntabilitas individual
4. Keterampilan untuk menjalin hubungan antar pribadi atau keterampilan sosial yang secara sengaja diajarkan.

Menurut Depdiknas (2005:14), model pembelajaran kooperatif mempunyai ciri-ciri antara lain:

- a. Untuk menuntaskan materi belajarnya, siswa belajar dalam kelompok secara kooperatif.
- b. Kelompok dibentuk dari siswa-siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.

- c. Jika dalam kelas terdapat siswa-siswa yang terdiri dari beberapa ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda. Maka diupayakan agar dalam tiap kelompokpun terdiri dari ras, suku, budaya, jenis kelamin yang berbeda pula.
- d. Penghargaan lebih diutamakan pada kerja kelompok daripada perorangan.

Selanjutnya Slavin (dalam Suradi, 2006: 6) mengemukakan keuntungan pembelajaran kooperatif antara lain:

1. Murid bekerjasama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok.
2. Murid aktif membantu dan mendorong semangat untuk sama-sama berhasil.
3. Aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok.
4. Interaksi antar murid seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat
5. Interaksi antar murid juga membantu meningkatkan perkembangan kognitif yang non-konservatif menjadi konservatif

Beberapa macam model pembelajaran kooperatif menurut Slavin (2008: 11-17) antara lain :

a. *Student Team-Achievement Division (STAD)*

STAD dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. Dalam STAD para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin, dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua naggota tim telah menguasai pelajaran.

Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat ini tidak diperbolehkan untuk saling membantu.

b. *Team Assisted Individualization* (TAI)

Pembelajaran kooperatif tipe *Team Assisted Individualization* ini dikembangkan oleh Slavin. Model ini mengkombinasikan keunggulan model kooperatif dan pembelajaran individual. Model ini dirancang untuk mengatasi kesulitan belajar siswa secara individu, oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah. Pembelajaran model ini akan lebih meningkatkan kerjasama antar siswa.

c. *Jigsaw* (model tim ahli)

Model ini guru membagi satuan informasi yang benar menjadi komponen-komponen lebih kecil. Selanjutnya guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar kooperatif yang terdiri dari empat orang siswa sehingga setiap anggota bertanggung jawab terhadap penguasaan setiap komponen/subtopik yang ditugaskan guru dengan sebaik-baiknya.

d. *Numbered Heads Together* (Kepala bernomor)

Pembelajaran dengan menggunakan *Numbered Heads Together* diawali dengan *numbering*. Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan jumlah konsep yang dipelajari. Setelah kelompok terbentuk guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap-tiap kelompok. Pada kesempatan ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya “*Heads Together*” berdiskusi memikirkan jawaban atas

pertanyaan dari guru, setelah itu guru memanggil peserta didik yang memiliki nomor untuk diberi kesempatan menjawab atas pertanyaan tersebut.

e. *Think Pair Share* (TPS)

Trianto (2007:61) mengemukakan strategi *think-pair-share* (TPS) atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik. Guru memperkirakan hanya melengkapi penyajian singkat atau atau peserta didik membaca tugas, atau situasi yang menjadi tanda tanya. Guru memilih menggunakan *think pair share* untuk membandingkan tanya jawab kelompok keseluruhan (Trianto, 2007:61).

2.3.3 Manfaat Model Pembelajaran Kooperatif

Manfaat pembelajaran kooperatif bagi siswa menurut Ibrahim dkk (2003:18) adalah antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan pencurahan waktu pada tugas
2. Rasa harga diri menjadi lebih tinggi
3. Memperbaiki kehadiran
4. Angka putus sekolah menjadi rendah
5. Penerimaan terhadap perbedaan individu menjadi lebih besar
6. Perilaku mengganggu menjadi lebih kecil
7. Konflik antar pribadi berkurang
8. Sikap apatis berkurang
9. Pemahaman yang lebih mendalam
10. Motivasi lebih besar

11. Hasil belajar lebih tinggi
12. Meningkatkan kebaikan budi, kepekaan dan toleransi.

Slavin (2008:17) juga memberikan beberapa manfaat pembelajaran kooperatif antara lain sebagai berikut :

1. Membangun sikap belajar kelompok atau bersosialisasi
2. Membangun kemampuan bekerjasama
3. Melatih kecakapan berkomunikasi
4. Melatih keterlibatan emosi siswa
5. Mengembangkan rasa percaya diri dalam belajar
6. Meningkatkan prestasi akademiknya secara individu dan kelompok
7. Meningkatkan motivasi belajar siswa
8. Memperoleh kepuasan belajar

2.4 MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*). Menurut Rusman (2012: 224) TGT (*Teams Games Tournament*) adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar beranggotakan 5 samapai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin, dan suku kata atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing.

Slavin (2008: 164) juga mengemukakan bahwa model pembelajaran TGT ini menggunakan turnamen akademik, dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor

kemajuan individu, dimana para siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan anggota tim yang lain yang kinerja akademik sebelumnya setara seperti mereka.

Ada 5 komponen utama dalam TGT (Teams Games Tournament) menurut Slavin (2008 :166) yaitu sebagai berikut:

1. Penyajian kelas

Pada penyajian kelas ini, pengajar menyampaikan materi pada awal pembelajaran di dalam kelas secara langsung kepada siswa. Sedangkan siswa memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan pengajar. Hal ini harus dilakukan karena akan membantu siswa dapat bekerja lebih baik pada saat kerja kelompok dan pada saat game karena skor game akan menentukan skor kelompok

2. Kelompok (team)

Kelompok biasanya terdiri dari 6 sampai 7 siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin dan ras atau etnik. Fungsi kelompok adalah untuk lebih mendalami materi bersama teman kelompoknya dan lebih khusus untuk mempersiapkan anggota kelompok agar bekerja dengan baik dan optimal pada saat game. Dalam hal ini pengajar membagi siswa kelas XI IPS 1 menjadi 6 kelompok yang terdiri dari 3 kelompok beranggotakan 6 siswa dan 3 kelompok beranggotakan 7 siswa. Setelah dibentuk kelompok –kelompok ini siswa kemudian mengelompok sesuai dengan anggota kelompoknya. Dalam kelompok ini siswa saling bekerjasama mempelajari materi yang diberikan oleh pengajar secara bersama-sama. Dan juga saling membantu dalam menyelesaikan semua permasalahan yang diperoleh dari pengajar secara bersama-sama sehingga

diharapkan setiap siswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk belajar.

3. Game

Game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk menguji pengetahuan yang didapat siswa dari penyajian kelas dan belajar kelompok. Kebanyakan game terdiri dari pertanyaan-pertanyaan sederhana bernomor. Dalam game ini pengajar memberikan pertanyaan-pertanyaan sederhana dengan memberikan nomor pada kartu soal tersebut. Kemudian siswa memilih kartu bernomor dan mencoba menjawab pertanyaan yang sesuai dengan nomor itu. Siswa yang menjawab benar pertanyaan itu akan mendapat skor. Skor ini yang nantinya dikumpulkan siswa untuk turnamen mingguan.

4. Turnamen

Dalam turnamen ini pengajar membagi siswa ke dalam beberapa meja turnamen. Pada meja I diisi oleh siswa dengan level tertinggi dari tiap kelompok asal dan seterusnya sampai meja ke V ditempati oleh siswa yang levelnya paling rendah. Setelah pembagian tersebut selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen. Di sini setiap siswa mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya untuk jangka waktu tertentu yang sudah ditetapkan. Siswa yang bisa mengerjakan lebih dari satu soal dan hasilnya diperiksa dan dinilai maka akan mendapatkan skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Siswa pada tiap meja turnamen sesuai dengan skor yang diperolehnya diberikan gelar seperti : tim baik, sangat baik dan super

5. Team recognize (penghargaan kelompok)

Setelah mengikuti game dan turnamen, setiap kelompok akan memperoleh poin. Rata-rata poin kelompok yang diperoleh dari game dan turnamen akan digunakan sebagai penentu penghargaan kelompok. Jenis penghargaan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penghargaan kelompok dapat berupa hadiah, sertifikat, dan sebagainya. Berikut contoh perhitungan poin game dengan empat pemain menurut Slavin (2005:174) :

Tabel 2.1 Perhitungan Poin Game dan Turnamen untuk empat pemain

Pemain	Jumlah Poin
Skor tertinggi	60 poin
Skor Menengah Teratas	40 poin
Skor Menengah Terendah	30 poin
Skor Terendah	20 poin

Menurut Slavin (2005:175) penghargaan diberikan jika telah melewati kriteria sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Penghargaan Tim

Kriteria (Rata-rata tim)	Penghargaan
40	Tim Baik
45	Tim Sangat Baik
50	Tim Super

Penerapan model TGT dapat dilakukan dengan cara mengelompokkan murid secara heterogen, tugas tiap kelompok bisa sama bisa berbeda. Setelah memperoleh tugas, setiap kelompok bekerja sama dalam bentuk kerja individual dan diskusi. Usahakan dinamika kelompok kohesif dan kompak serta tumbuh rasa

kompetisi antar kelompok, suasana diskusi nyaman dan menyenangkan seperti dalam kondisi permainan (*games*) yaitu dengan cara guru bersikap terbuka, ramah, lembut, santun, dan ada sajian bodoran. Setelah selesai kerja kelompok sajikan hasil kelompok sehingga terjadi diskusi kelas (Suherman, 2009).

Menurut Suherman (2009) bahwa jika waktunya memungkinkan TGT bisa dilaksanakan dalam beberapa pertemuan dengan sintak sebagai berikut:

1. Buat kelompok murid secara heterogen 5 orang kemudian berikan informasi mengenai pokok materi dan mekanisme kegiatan.
2. Siapkan meja turnamen secukupnya, misal 5 meja di mana tiap meja ditempati 5 murid yang berkemampuan setara, meja I diisi oleh murid dengan level tertinggi dari tiap kelompok asal dan seterusnya sampai meja ke V ditempati oleh murid yang levelnya paling rendah. Penentuan tiap murid yang duduk pada meja tertentu adalah hasil kesepakatan kelompok.
3. Selanjutnya adalah pelaksanaan turnamen, setiap murid mengambil kartu soal yang telah disediakan pada tiap meja dan mengerjakannya untuk jangka waktu tertentu (misal 3 menit). Murid bisa mengerjakan lebih dari satu soal dan hasilnya diperiksa dan dinilai, sehingga diperoleh skor turnamen untuk tiap individu dan sekaligus skor kelompok asal. Murid pada tiap meja turnamen sesuai dengan skor yang diperolehnya diberikan gelar seperti: *superior, very good, good, medium*.
4. *Bumping*, pada turnamen kedua (turnamen ketiga dan seterusnya) dilakukan pergeseran tempat duduk pada meja turnamen sesuai dengan sebutan gelar

tadi, murid superior dalam kelompok meja turnamen yang sama, begitu pula untuk meja turnamen yang lainnya diisi oleh murid dengan gelar yang sama.

5. Setelah selesai hitunglah skor untuk tiap kelompok asal dan skor individual, berikan penghargaan terhadap kelompok dan individual.

Menurut Slavin (2008 : 42) mengemukakan kelebihan dan klemahan model pembelajaran TGT

Kelebihan model pembelajaran TGT :

- a. Mengembangkan serta menggunakan keterampilan berpikir kritis dan kerja kelompok.
- b. Menyuburkan hubungan antara pribadi yang positif diantara siswa yang berasal dari latar belakang yang berbeda.
- c. Tercipta suasana yang menyenangkan yaitu belajar sambil bermain
- d. Menerapkan bimbingan oleh timMenciptakan lingkungan yang menghargai nilai-nilai ilmiah
- e. Melibatkan keaktifan seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status
- f. Siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab dan kerjasamasa, persaingan sehat dan keterlibatan belajar.

Kelemahan model pembelajaran TGT

- a. Sejumlah siswa mungkin bingung karena belum terbiasa dengan perlakuan tersebut
- b. Anggota kelompok semua mengalami kesulitan
- c. Membedakan siswa dalam kemampuan akademik, jenis kelamin, ras/suku yang berbeda.

- d. Guru pada mulanya akan membuat kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan kelas, tetapi dengan usaha yang sungguh-sungguh dan terus menerus akan dapat terampil menerapkan model pembelajaran TGT.

2.5 MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL

Model pembelajaran konvensional yang dimaksud secara umum adalah pembelajaran dengan menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru yaitu memberi materi melalui ceramah, latihan soal kemudian pemberian tugas. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang lebih berpusat pada guru dan lebih mengutamakan strategi pembelajaran efektif guna memperluas informasi materi ajar. Metode mengajar yang lebih banyak digunakan oleh guru adalah metode ceramah. Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa (Djamarah, 2010:97). Dalam hal ini guru mendominasi kegiatan pembelajaran dan menjadi subjek dalam sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Pola pembelajaran konvensional menurut Sanjaya (2007:270) sebagai berikut :

1. Siswa disuruh untuk membaca buku
2. Guru menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan pokok-pokok materi pelajaran seperti yang terkandung dalam indikator hasil belajar
3. Guru member kesempatan kepada siswa untuk bertanya manakal hal-hal yang dianggap kurang jelas

4. Guru mengulas pokok-pokok materi pelajaran yang telah disampaikan dilanjutkan dengan menyimpulkan
5. Guru melakukan *post-test* evaluasi sebagai upaya untuk mengecek terhadap pemahaman siswa tentang materi pelajaran yang telah disampaikan
6. Guru menugaskan kepada siswa

Model ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangan, dalam Sanjaya (2007: 190-191) yaitu :

a. Kelebihan Model konvensional

1. Guru bisa mengontrol urutan dan keluasaan materi pembelajaran
2. Menghemat waktu jika materi yang akan diajarkan cukup luas
3. Siswa dapat mendengarkan melalui penuturan tentang suatu materi pelajaran
4. Model ini dapat digunakan untuk jumlah siswa dan ukuran kelas yang besar
5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik

b. Kelemahan Model konvensional

1. Model ini kurang efektif diterapkan untuk siswa yang tidak memiliki kemampuan mendengar dan menyimak secara baik
2. Model ini tidak mungkin dapat melayani perbedaan setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar.
3. Sulit mengembangkan kemampuan siswa dalam hal sosialisasi, hubungan interpersonal, serta kemampuan berpikir kritis

4. Gaya komunikasi lebih banyak terjadi satu arah maka kesempatan untuk mengontrol pemahaman siswa akan materi pembelajaran sangat terbatas.
5. Menyebabkan siswa menjadi pasif

2.6 JURNAL KHUSUS

2.6.1 Pengertian Jurnal Khusus

Jurnal adalah alat untuk mencatat transaksi perusahaan yang dilakukan secara kronologis (berdasarkan urutan waktu) dengan menunjukkan akun/perkiraan yang harus di debet dan kredit beserta jumlahnya masing-masing. Jurnal merupakan catatan pertama setelah adanya bukti transaksi sebelum dilakukan pencatatan dalam buku besar, sehingga jurnal sering dikatakan sebagai catatan asli atau *book of original entry*.

Jurnal khusus adalah jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang sejenis dan sering terjadi. Tiap jurnal khusus dirancang untuk mencatat satu jenis transaksi yang terjadi secara berulang-ulang. Jurnal umum (jurnal memorial) adalah jurnal untuk mencatat transaksi yang tidak sejenis dan jarang terjadi. Berikut ini dapat dilihat perbedaan antara jurnal khusus dengan jurnal umum :

Tabel 2.3 Perbedaan Jurnal Khusus Dan Jurnal Umum

Jurnal umum	Jurnal khusus
<p>1. Bentuk : Jurnal umum terdiri atas kolom, tanggal, keterangan, ref, jumlah D & K.</p> <p>2. Pencatatan : Semua transaksi dicatat ke dalam jurnal umum secara kronologis</p> <p>3. Pemindahan ke buku besar : Pemindahbukuan jurnal umum ke buku besar dilakukan setiap kali terjadi transaksi.</p> <p>4. Penggunaan jurnal umum : Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang yang kecil, yang mana transaksinya tidak begitu banyak.</p>	<p>1. Bentuk : Sesuai dengan kolom-kolom yang dibutuhkan dan didasarkan pada kelompok transaksi sejenis.</p> <p>2. Pencatatan: Transaksi-transaksi yang sejenis dicatat ke dalam jurnal khusus tertentu, misalnya penjualan barang dagang dicatat ke dalam jurnal penjualan.</p> <p>3. Pemindahbukuan ke buku besar : Pemindahbukuan jurnal khusus ke buku besar dilakukan secara periodic, biasanya setiap akhir bulan.</p> <p>4. Penggunaan jurnal khusus : Jurnal khusus digunakan pada perusahaan besar apabila transaksi yang sejenis sudah sering terjadi secara berulang-ulang sehingga memerlukan teknik pencatatan secara khusus.</p>

Sumber : Wahyudin (2007:175)

2.6.2 Manfaat Jurnal Khusus

a. Memungkinkan terjadinya pembagian kerja

Jurnal khusus mencatat transaksi sejenis, setiap jurnal khusus dapat ditangani oleh orang yang berbeda. Dengan demikian terjadi spesialisasi pekerjaan sehingga terjadi efisiensi dalam administrasi pekerjaan dapat dikerjakan secara cepat. Tingkat ketelitian pun menjadi lebih baik karena setiap meneggrjakan pekerjaan yang sejenis.

b. Memudahkan posting ke buku besar

Memosting data dari jurnal khusus ke buku besar dilakukan setiap akhir bulan dan tidak semua data individu diposting ke buku besar, tetapi hanya jumlah data dari setiap akun yang memiliki kolom khusus. Dengan demikian posting dari jurnal khusus lebih mudah dan relative sedikit.

c. Terciptanya pengendalian internal

Setiap jurnal khusus menjadi tanggung jawab petugas tertentu sehingga lebih mudah untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pembukuan tersebut.

2.6.3 Jenis - Jenis Jurnal Khusus

Transaksi – transaksi yang terjadi di perusahaan dagang ini dapat dikelompokkan ke dalam 5 jenis transaksi, yaitu: pembelian kredit, penjualan kredit, pengeluaran kas, penerimaan kas, dan transaksi umum. Untuk mencatat transaksi tersebut perusahaan dagang dapat menyediakan jurnal khusus untuk masing-masing jenis transaksi. Oleh karena itu, berdasarkan jenis transaksi yang terjadi di perusahaan dagang, secara teoritik dapat diidentifikasi 5 jenis jurnal khusus, yaitu :

1. Jurnal Pembelian

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit baik pembelian barang dagangan maupun pembelian selain barang dagangan. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa jurnal pembelian hanya digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagangan secara kredit. Sedangkan

pembelian selain barang dagangan secara kredit di dalam jurnal umum. Bentuk jurnal pembelian adalah sebagai berikut :

Tabel 2.4 Bentuk Jurnal Pembelian

Jurnal Pembelian							
Tgl	Nama Kreditur	No Bukti	Utang dagang (K)	Pembelian (D)	Serba-serbi (D)		
					Rekening	Ref	Jumlah

2. Jurnal Penjualan

Jurnal ini digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagangan secara kredit. Penjualan selain barang dagangan (misalnya : aktiva tetap) secara kredit dicatat ke dalam jurnal umum. Bentuk jurnal penjualan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5 Bentuk Jurnal Penjualan

Jurnal Penjualan				
Tgl	Nama Debitur	No Bukti	Piutang dagang (D)	Penjualan (K)

3. Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi pengeluaran kas atau pembayaran-pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan. Transaksi pengeluaran kas perusahaan bisa berupa :

- a. Pembelian barang dagangan secara tunai

- b. Pembelian aktiva selain barang dagangan secara tunai (misalnya: perlengkapan, peralatan, dan lain-lain)
- c. Pelunasan utang dagang, pembayaran angsuran utang bank, dan pembayaran utang lainnya.
- d. Pembayaran beban operasional perusahaan

Bentuk jurnal pengeluaran kas sebagai berikut :

Tabel 2.6 Bentuk Jurnal Pengeluaran Kas

Jurnal Pengeluaran kas

Tgl	Keterangan	No Bukti	Pembelian (D)	Utang dagang (D)	Serba-serbi (D)			Kas (K)	Potongan pembelian (K)
					Rekening	Ref	Jumlah		

4. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan kas atau pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Transaksi penerimaan kas perusahaan bisa berupa :

- a. Penjualan barang dagangan secara tunai
- b. Penjualan aktiva selain barang dagangan secara tunai (misalnya : peralatan, gudang, dan lain-lain)
- c. Pelunasan piutang dagang
- d. Penerimaan pendapatan lain-lain, seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga dan lain-lain

Bentuk jurnal pengeluaran kas adalah sebagai berikut

Tabel 2.7 Bentuk Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal Penerimaan Kas									
Tgl	Keterangan	No Bukti	Kas (D)	Potongan Penjualan (D)	Penjualan (K)	Piutang dagang (K)	Serba-serbi		
							Rekening	Ref	Jumlah

5. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dibukukan ke dalam jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas. Transaksi tersebut antara lain : retur pembelian, retur penjualan, prive, menarik wesel, mengaksep wesel.

2.7 KERANGKA BERPIKIR

Proses pembelajaran di kelas pada dasarnya menuntut kemampuan guru dalam mengendalikan kegiatan belajar siswa. meski tidak setiap kegiatan belajar siswa tergantung kepada kehadiran guru, namun terdapat hubungan sebab akibat antara guru mengajar dan murid belajar. Oleh karena itu salah satu tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran adalah merancang dan melaksanakan proses pembelajaran sedemikian rupa sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Hasil belajar menurut Anni (2007 : 4) adalah perubahan perilaku yang dialami pembelajar setelah mengalami proses belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh peserta didik. Hasil belajar ini sangat dibutuhkan sebagai petunjuk untuk mengetahui

sejauh mana keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar itu dilaksanakan. Pembelajaran akuntansi di sekolah perlu memperhatikan karakteristik materi akuntansi itu sendiri. Guru perlu memberikan dorongan pada siswa untuk secara aktif melakukan kegiatan agar dapat menemukan suatu konsep yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu persoalan dalam mata pelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan jurnal khusus.

Jurnal khusus pada perusahaan dagang ini banyak menuntut siswa untuk dapat memahami bagian-bagian dari jurnal khusus. Sehingga materi ini memerlukan konsentrasi, pemahaman, keterampilan dan ketelitian serta penalaran dalam mempelajarinya. Sebagian besar siswa menganggap bahwa materi ini sulit untuk dipahami karena memerlukan ketelitian dan pemahaman terhadap konsep yang terdapat pada materi tersebut. Penjelasan yang dilakukan oleh guru kadang kurang dipahami oleh siswa sehingga banyak siswa yang mendapat nilai yang kurang memuaskan.

Materi jurnal khusus merupakan salah satu pokok bahasan yang masih dianggap sulit, karena dalam hal ini dibutuhkan pemahaman yang lebih dalam mengelompokkan semua transaksi yang terjadi di perusahaan dagang ke dalam jenis transaksi pembelian kredit, penjualan kredit, pengeluaran kas, penerimaan kas, dan transaksi umum. Tidaklah mudah dalam mengelompokkan ke dalam 5 jenis tersebut, seorang siswa harus memiliki daya logika yang baik dan benar-benar paham tentang jurnal khusus sehingga siswa dituntut untuk berlatih terus menerus agar bisa benar-benar memahami materinya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa akuntansi khususnya pada materi

jurnal khusus diperlukan suatu model pembelajaran yang mampu membawa perubahan ke arah yang lebih baik untuk kedepannya.

Pembelajaran yang dilakukan guru selama ini dalam menyampaikan pelajaran umumnya menggunakan model pembelajaran ceramah. Model ceramah merupakan model pembelajaran yang terpusat pada guru dimana hampir seluruh pembelajaran dikendalikan oleh guru. Jadi disini guru memegang peranan penting dalam menentukan isi dan proses belajar termasuk dalam menilai kemajuan siswa. Model ceramah dapat dikatakan model tradisional, karena sejak dulu model ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa model ceramah adalah cara penyajian pelajaran yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung terhadap siswa (Djamarah, 2010:97). Dalam hal ini model ceramah memiliki kelebihan yaitu mudah dilakukan dan tidak perlu banyak waktu serta guru dapat menyajikan materi dengan cara diulang-ulang, disisi lain model ini memiliki kekurangan yaitu ada sebagian individu yang kurang mendapat perhatian sehingga siswa menjadi pasif dan motivasi belajar kurang maksimal. Untuk mengatasi kekurangan dari model ceramah tersebut, diperlukan inovasi penggunaan model pembelajaran yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga diharapkan juga dapat efektif meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran *Teams Games Tournament*.

Tipe pembelajaran *Teams Games Tournament*. merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang dapat dijadikan alternatif guru untuk mengajar

selain model konvensional yang selama ini diterapkan oleh guru akuntansi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen. Dalam model pembelajaran ini siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen dan terdiri dari 5-6 orang siswa. Pembagian kelompok ini dimaksudkan agar setiap siswa dapat berkolaborasi dengan teman, lingkungan, guru dan semua pihak yang terkait dalam proses pembelajaran dalam menyelesaikan semua permasalahan yang diperoleh dari guru secara bersama-sama sehingga diharapkan setiap siswa akan siap dalam kegiatan pembelajaran dan merangsang siswa untuk belajar. Setelah dibentuk kelompok tersebut, setiap siswa saling bekerja sama mempelajari materi yang diberikan oleh guru secara bersama-sama. Setiap siswa bertanggung jawab atas anggota kelompoknya. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan permainan akademik antar kelompok.

Model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) sesuai untuk kompetensi dasar jurnal khusus. Jurnal khusus merupakan materi akuntansi yang membutuhkan pemahaman yang baik. Dalam mempelajari materi jurnal khusus siswa harus memahami konsep materi dan bentuk-bentuk jurnal khusus. Siswa tidak hanya menghafalkan konsep-konsep dan bentuk-bentuk jurnal khusus tersebut. Materi jurnal khusus bisa menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) karena model ini memudahkan siswa dalam menyerap materi pembelajaran karena bisa bertanya dengan teman satu kelompok atau kepada guru bila menemui kesulitan.

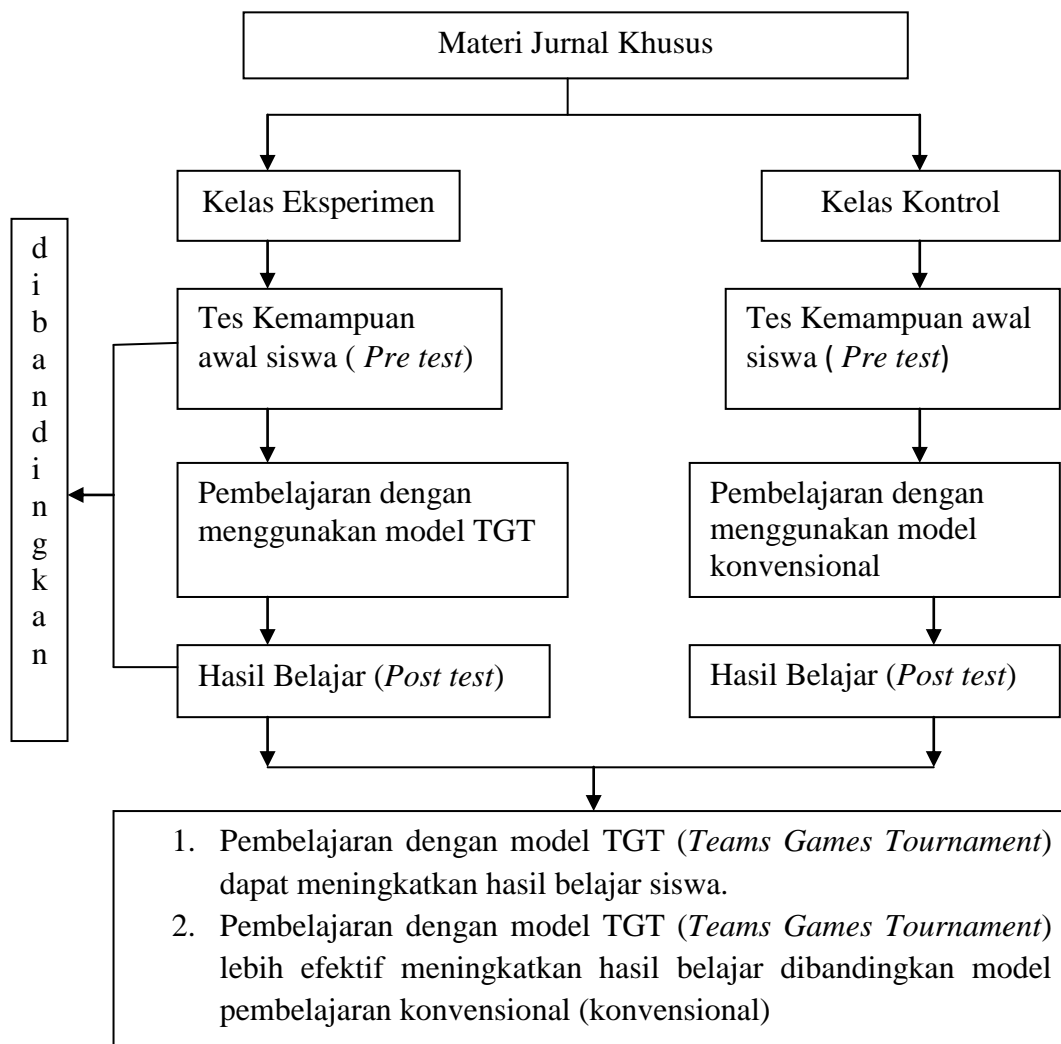
Penelitian terdahulu mengenai penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dalam penelitian nasional pembelajaran akuntansi sebelumnya pernah

diteliti oleh Yuniar (2010) di SMA Negeri 1 Tuntang dengan kesimpulan pembelajaran TGT berbantuan *micromedia flash* mampu meningkatkan hasil belajar dan lebih efektif terhadap hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal khusus kelas XII di SMA Negeri 1 Tuntang dibandingkan model ceramah berbantuan *macromedia flash*.

Ngatiyem (2012) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *teams games tournament* (TGT) dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi siswa kelas X SMK Widya praja Ungaran tahun ajaran 2012/2013” menyimpulkan bahwa model pembelajaran tipe *teams games tournament* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar persamaan dasar akuntansi dilihat dari rata-rata nilai *pre test* yaitu 69,36 dan *post test* sebesar 74,79 pada kelas eksperimen.

Penelitian sebelumnya mengenai *teams games tournament* juga dilakukan oleh Widyaningtyas (2010) yang menyebutkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif model TGT terhadap Prestasi belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan persamaan dasar akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran TGT lebih tinggi daripada model pembelajaran konvensional, kesimpulan ini didasarkan pada hasil akhir rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran TGT adalah 79,94 sedangkan rata-rata siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional adalah 70,81. Penelitian menunjukkan dengan jelas bahwa hasil baik kognitif dan afektif dapat ditingkatkan dengan mengubah tingkat persaingan kelas kooperatif.

Dari uraian di atas kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:



2.8 HIPOTESIS

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi,2006:71).Berdasarkan kerangka berfikir diatas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi

kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen Kabupaten Pati tahun ajaran 2012/2013.

H₂ : Pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran TGT (*Teams games tournament*) lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen dibandingkan dengan menggunakan model konvensional (ceramah)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

3.1.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Kayen Kabupaten Pati tahun ajaran 2012/2013, kelas XI IPS semester genap, mata pelajaran ekonomi akuntansi, pokok bahasan jurnal khusus. Secara keseluruhan, peserta didik terbagi menjadi 4 kelas, yaitu :

Tabel 3.1 Gambaran Populasi Penelitian Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kayen

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	39
2	XI IPS 2	38
3	XI IPS 3	37
4	XI IPS 4	37
TOTAL		151

Sumber : Dokumen guru akuntansi kelas XI tahun 2012/2013

Analisis data populasi digunakan untuk mengetahui kondisi awal populasi sebagai pertimbangan dalam pengambilan sampel. Analisis data populasi menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji statistik dilakukan menggunakan hasil nilai ulangan harian materi jurnal pembalik. Berdasarkan hasil analisis nilai ulangan harian jurnal pembalik kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4 SMA Negeri 1 Kayen menunjukkan keadaan populasi yang homogen. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat pada tabel.

Tabel 3.2 Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test Data Awal**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		IPS_1	IPS_2	IPS_3	IPS_4
N		39	38	37	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.8974	76.5000	74.6757	73.28
	Std. Deviation	9.34090	8.26504	11.5831	17.67
Most Extreme Differences	Absolute	.153	.191	.191	.194
	Positive	.111	.126	.159	.120
	Negative	-.153	-.191	-.191	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.958	1.178	1.160	1.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317	.124	.136	.116

Sumber : data penelitian yang diolah tahun 2013

Berdasarkan uji *kolmogorov-smirnov* diatas diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas IPS 1 sebesar 0,317, IPS 2 sebesar 0,124, IPS 3 sebesar 0,136, dan kelas IPS 4 sebesar 0,116. Nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > $\alpha=0,05$, hal ini menunjukkan bahwa ketiga kelas berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas menggunakan uji *Levene's test of variance* yang dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Hasil Uji Levene's of Variance Test of Homogeneity of Variances^a

Kondisi awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.572	3	147	.761

Sumber : Penelitian yang diolah tahun 2013

Berdasarkan uji *Levene's of variance* di atas diperoleh *Sig. > level of significant* ($\alpha = 0,05$), yaitu $0,761 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kondisi awal siswa adalah sama (homogen).

3.1.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Suharsimi, 2010: 117). Sebelum menentukan sampel penelitian maka dilakukan analisis data populasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi awal populasi. Analisis data populasi menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test*, sedangkan uji homogenitas menggunakan uji *Levene's test of variance*. Setelah melakukan uji normalitas dan uji homogenitas maka diketahui bahwa kelas XI IPS yang ada berdistribusi normal dan homogen maka dipilih sampel penelitian menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu mengambil dua kelas siswa XI IPS secara acak sebagai sampel. Pengambilan sampel dikondisikan dengan pertimbangan bahwa siswa mendapatkan materi berdasarkan kurikulum yang sama, diajar oleh guru yang sama, duduk pada kelas yang sama dan pembagian kelas di sekolah tersebut dilakukan secara acak, sehingga memiliki kualifikasi yang sama. Sampel dalam penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

3.2 VARIABEL PENELITIAN

3.2.1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang diselidiki hubungannya (Suharsimi, 2007: 101). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

X_1 = Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) pada kelas eksperimen

X_2 = Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

3.2.2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Suharsimi, 2007: 101). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Y_1 = Hasil belajar akuntansi siswa kelas eksperimen pada materi jurnal khusus

Y_2 = Hasil belajar akuntansi siswa kelas kontrol pada materi jurnal khusus

3.3 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu (Suharsimi, 2006:3).

Penelitian ini terdapat dua kelas penelitian, yaitu eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran TGT sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan model pembelajaran konvensional. Pada akhir pembelajaran dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Evaluasi dilakukan di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan menggunakan soal evaluasi yang sama. Penelitian ini menggunakan desain

pretest-posttest dari sampel kontrol atau group kontrol dan eksperimen atau group *treatment*.

Dengan demikian rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut ini

Tabel 3.4 Rancangan Desain Penelitian

Group	Randomisasi	Pre test		Perlakuan (treatment)		Post test
Eksperimen	R	P1	→	T	→	P2
Kontrol	R	P3	→		→	P4

Keterangan :

P1 : Nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen

P2 : Nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen

T : Treatment/perlakuan menggunakan metode pembelajaran Teams Games Tournament

P3 : Nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol

P4 : Nilai rata-rata *post-test* kelompok kontrol

Efek dari eksperimen ini adalah $(P_2 - P_1) - (P_4 - P_3)$ atau $(P_2 - P_4) - (P_3 - P_1)$ (Jogiyanto, 2010:108). Proses eksperimen dilakukan dengan memberikan pembelajaran dengan model *teams games tournament* pada kelas eksperimen.

3.4 METODE PENGUMPULAN DATA

Metode yang digunakan untuk pengambilan data dalam penelitian ini adalah :

- a. Metode observasi

Metode observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung menggunakan lembar pengamatan untuk mengukur aktifitas belajar peserta didik di dalam kelas selama proses pembelajaran. Aspek yang diamati meliputi:

1. Kesiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran
2. Perhatian siswa pada materi yang diajarkan
3. Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan
4. Interaksi siswa dengan temannya
5. Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas

b. Metode tes

Metode tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar akuntansi pada materi jurnal khusus diberikan perlakuan yang beda, yakni pada kelas eksperimen dengan model pembelajaran TGT dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Tujuan dari data ini adalah dapat mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre test* dan *Post test*. *Pre test* merupakan langkah awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kesiapan siswa sebelum menerima materi pelajaran. Sedangkan *Post test* merupakan uji eksperimen, yaitu tes yang dilakukan setelah eksperimen dilaksanakan. Tujuan *Post tes* adalah untuk mendapatkan nilai akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi perlakuan.

3.5 RANCANGAN PENELITIAN

Dalam pelaksanaan eksperimen ini terdiri dari tiga tahap yakni:

1. Tahap Persiapan

- a. Mengumpulkan data nama dan nilai siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen
- b. Menentukan sampel penelitian dengan tahap-tahap meliputi :
 - a) Seluruh populasi dilakukan uji normalitas dan homogenitas.
 - b) Setelah diketahui populasi berdistribusi normal dan homogen, kemudian pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*, yaitu mengambil dua sampel secara acak.
- c. Pelaksanaan tes uji coba, setelah instrumen tersusun selanjutnya pelaksanaan uji coba.
- d. Analisis uji coba atau instrumen untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal
- e. Menentukan soal-soal yang memenuhi syarat untuk dijadikan *pre-test* dan *post-test*
- f. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

2. Tahap Pelaksanaan Eksperimen

Tahap pelaksanaan eksperimen merupakan tahap kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama. Sehingga proses pembelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal khusus dapat dilaksanakan dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran TGT dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen dan kontrol masing-masing terdiri dari 4 kali pertemuan dengan alokasi 90 menit per pertemuan, yaitu dua pertemuan digunakan untuk pelaksanaan *pre-post-test*

dan dua kali pertemuan digunakan untuk penyampaian materi pokok jurnal khusus.

3. Tahap evaluasi Eksperimen

Tahap evaluasi ini merupakan tahap menganalisis data yang diperoleh untuk menguji hipotesis penelitian. Tahap ini meliputi uji homogenitas, uji normalitas, uji perbedaan rata-rata dan uji Perbedaan T-tes dengan Sampel Berhubungan.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

1. Materi dan Bentuk Tes

Materi yang diberikan dalam penelitian ini adalah materi pokok jurnal khusus. Sedangkan bentuk tes yang disajikan adalah tes berbentuk obyektif yang berupa pilahan ganda dimana terdapat lima alternatif jawaban dan satu jawaban yang benar.

2. Menyusun Instrumen

Langkah-langkah penyusunan instrument adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan materi
- b. Menentukan bentuk soal tes
- c. Menentukan alokasi waktu
- d. Menyusun kisi-kisi soal
- e. Menyusun butir-butir soal tes
- f. Pelaksanaan Tes uji coba
- g. Analisis uji coba perangkat tes

3.7 ANALISIS INSTRUMEN PENELITIAN

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan (kesahihan) suatu instrumen (Suharsimi, 2006:144). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data yang diteliti secara tepat. Untuk menguji validitas instrumen ini, penulis menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi Poin Biserial, yaitu:

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbis} : Koefisien korelasi poin biserial

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t : Rata-rata skor total

S_t : Standart deviasi skor total

p : Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

q : Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

(Suharsimi,2006:148)

Kemudian hasil r_{pbis} dikonsultasikan dengan r tabel dengan taraf signifikan 5 %. Jika didapatkan harga $r_{pbis} > r$ tabel, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebelumnya jika harganya $r_{pbis} < r$ tabel, maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid. Hasil perhitungan validitas instrument uji coba

menunjukkan bahwa tidak semua soal termasuk dalam kategori valid. Butir soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.5 Rekap Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba

No.	Kriteria /keterangan	Butir Soal	Jumlah Soal
1.	Valid	1,2,3,4,5,7,10,11,12,13,14,15,17,19,20,21,22,23,24,25,26,28,27,29,30,31,32,33,34,35	30
2.	Tidak Valid	6,8,9,16,18	5

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Berdasarkan Tabel 3.5 diketahui bahwa dari 35 item soal yang diuji cobakan, sebanyak 30 item soal dinyatakan valid dan 5 item soal tidak valid. Item soal yang tidak valid ini akan dibuang atau tidak digunakan dalam instrumen penelitian. Hal ini dikarenakan sudah ada soal yang valid yang mewakilinya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2006:178). Suatu tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut dapat dipercaya dan konsisten. Digunakan rumus Kuder dan Richardson (K-R 20) untuk mengetahui reliabilitas instrumen seperti yang tercantum dalam Suharsimi (2006:186) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{1}{k-1} \right] \left[\frac{S_t^2 - \sum pq}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = reabilitas instrumen

k = banyaknya butir soal atau butir pertanyaan

$\sum pq$ = jumlah varian butir soal

S^2 = varians total

Harga r_{11} hitung di konsultasikan dengan r_{11} tabel Product Moment dengan taraf nyata 5%, jika r_{11} hitung $>$ r_{11} tabel maka soal tersebut reliabel. (Suharsimi, 2006:186)

Kriteria :

$r_{11} = 0,800 - 1,000$ reliabilitas sangat tinggi

$r_{11} = 0,600 - 0,799$ reliabilitas tinggi

$r_{11} = 0,400 - 0,599$ reliabilitas cukup

$r_{11} = 0,200 - 0,399$ reliabilitas rendah (jelek)

$r_{11} < 0,200$ reliabilitas sangat jelek

Hasil perhitungan tingkat reliabilitas diketahui pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 34$ diperoleh r tabel = 0,339. Karena $r_{11} > r$ tabel yaitu 0,849, maka dapat disimpulkan bahwa soal yang diuji reliabel

3.7.3 Taraf Kesukaran Siswa

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak memotivasi siswa untuk meningkatkan usaha untuk memecahkannya, sedangkan soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa putus asa dan tidak bersemangat untuk mencobanya lagi karena di luar jangkauan atau di luar kemampuan. Selanjutnya untuk menghitung taraf kesukaran item soal digunakan rumus sebagai berikut :

$$IK = \frac{JB_A}{JS_A} + \frac{JB_B}{JS_B}$$

Keterangan :

IK : indeks kesukaran

JB_A : jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB_B : jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS_A : banyaknya siswa pada kelompok atas

JS_B : banyaknya siswa pada kelompok bawah

Klasifikasi indeks kesukaran soal sebagai berikut :

IK = 0,00 = terlalu sukar

0,00 < IK ≤ 0,30 = sukar

0,30 < IK ≤ 0,70 = sedang

0,70 < IK ≤ 1,00 = mudah

IK = 1,00 = terlalu mudah

Analisis data uji coba soal diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 3.6 Rekap Analisis Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Butir Soal	Jumlah
1.	Sukar	14,19,21,22,27,31	6
2.	Sedang	1,2,3,5,10,11,13,15,17,20,25,26,28,32, 33,34	16
3.	Mudah	4,7,12,23,24,29,30,35	8

Sumber : data penelitian yang diolah tahun 2013

3.7.4 Daya Beda

Daya beda adalah merupakan ukuran apakah butir soal mampu membedakan siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.

Rumus yang digunakan adalah :

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB \quad (\text{Suharsimi, 2006:213})$$

Keterangan :

D = daya beda soal

JA = banyaknya siswa kelompok atas

JB = banyaknya siswa kelompok bawah

BA = banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

$PA = \frac{BA}{JA}$ = proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

$PB = \frac{BB}{JB}$ = proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria soal-soal yang dapat dipakai sebagai instrumen, berdasarkan daya pembedanya digunakan klasifikasi sebagai berikut:

$0,00 < DP < 0,20$ maka daya pembedanya jelek

$0,20 < DP < 0,40$ maka daya pembedanya cukup

$0,40 < DP < 0,70$ maka daya pembedanya baik

$0,70 < DP < 1,00$ maka daya pembedanya baik sekali

negatif maka daya pembedanya jelek sekali

Hasil uji coba instrumen tersebut , dari 35 soal yang diujikan terdapat soal dengan daya pembeda baik sekali, soal dengan daya pembeda yang baik, soal dengan daya pembeda yang cukup , dan soal dengan daya pembeda yang jelek. Berdasarkan perhitungan data yang dilakukan, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3.7 Rekap Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba

No.	Kriteria	Butir soal	Jumlah
1.	Cukup	1, 4, 5, 10, 12, 14, 21,22, 25, 27,29, 31, 34	13
2.	Baik	2, 3, 7, 11, 13, 17, 19, 20, 23, 24, 26, 28, 30, 35	14
3.	Baik Sekali	15, 32, 33	3

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Kesimpulan uji coba instrumen yang dilaksanakan, maka terdapat 5 buah soal yang dibuang karena soal tersebut tidak valid dan memiliki daya pembeda yang jelek, sehingga soal yang dipakai dalam penelitian sebanyak 30 soal.

3.8 ANALISIS DATA

3.8.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan data hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data yang digunakan dalam analisis ini adalah data nilai tes awal siswa sebelum adanya perlakuan (pre test) untuk kedua kelas. Selain itu juga digunakan nilai tes akhir siswa setelah diberi perlakuan (post test) baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hasil analisis deskriptif ini meliputi mean atau nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum siswa.

3.8.2 Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran TGT dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan model pembelajaran konvensional berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut digunakan statistik parametris. Dalam penelitian ini data

dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS 16,00 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%), maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelompok memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi awal yang sama atau homogen. Asumsi yang mendasari dalam analisis varians adalah bahwa varian dari populasi adalah sama, sehingga pengambilan sampel dari populasi yang ada dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan program SPSS 16,00 dengan menggunakan uji *Levene Statistic*.

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan rata-rata sebelum perlakuan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Uji kesamaan dua rata-rata menggunakan rumus uji t. Uji kesamaan dua rata-rata dapat dianalisis menggunakan program SPSS 16,00 dengan uji *independent sampel t-test* dan *One Way ANOVA*. Dasar pengambilan keputusannya yaitu H_0 diterima jika sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 dan H_0 ditolak jika sig. (2-tailed) kurang dari 0,05.

3.8.3 Analisis Data Akhir

a. Uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data nilai hasil belajar siswa kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran TGT dan kelas kontrol yang mendapat perlakuan model pembelajaran konvensional berdistribusi normal atau tidak. Jika data yang diperoleh berdistribusi normal, maka analisis lebih lanjut digunakan statistik parametris. Dalam penelitian ini data dianalisis dengan bantuan komputer program SPSS 16,00 dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 (taraf signifikansi 5%), maka data dalam penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelompok dengan model pembelajaran TGT dan kelompok dengan model pembelajaran konvensional memiliki tingkat varians data yang sama atau tidak. Uji homogenitas digunakan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi awal yang sama atau homogen. Asumsi yang mendasari dalam analisis varians adalah bahwa varian dari populasi adalah sama, sehingga pengambilan sampel dari populasi yang ada dapat dilakukan dengan menggunakan teknik *random sampling*. Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan program SPSS 16,00 dengan menggunakan uji *Levene Statistic*.

3.8.4 Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis 1 (Uji Peningkatan Hasil Belajar)

Hipotesis 1 menyatakan bahwa pembelajaran dengan penggunaan metode TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen tahun ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis ini maka digunakan uji *paired sample t-test*, data yang digunakan untuk melakukan uji ini adalah data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen serta kelas kontrol. Pengujian hipotesis menggunakan program SPSS 16 *One Sample T Test* dengan taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$. Hasilnya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

2. Pengujian Hipotesis 2 (Uji Beda Dua Rata-Rata)

Hipotesis 2 menyatakan bahwa Pembelajaran dengan penggunaan metode TGT (*Teams games tournament*) lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen dibandingkan dengan menggunakan model konvensional (ceramah). Peningkatan hasil belajar ini dapat dilihat dari perbedaan kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dan kemampuan akhir siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan model TGT. Untuk menguji hipotesis ini, maka menggunakan program SPSS 16 uji *independent sample-test* atas nilai *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dengan kriteria hipotesis diterima jika *Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, dan hipotesis ditolak jika *Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kayen pada bulan Mei 2013. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang ada di Kabupaten Pati. Sekolah ini beralamat di jalan raya Kayen-Sukolilo, Kecamatan Kayen, Kabupaten Pati. Secara geografis, sekolah ini berada pada lokasi yang cukup strategis karena berada di pinggir jalan raya.

Jumlah kelas yang terdapat di sekolah tersebut untuk kelas X terdiri dari 9 kelas, sedangkan kelas XI dan XII terdiri dari 4 kelas program IPS, 5 kelas program IPA. Berdasarkan hasil pengamatan di sekolah tersebut dapat disimpulkan bahwa kondisi fisik dan nonfisik disekolah cukup bagus, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai akreditasi sekolah dan ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan proses belajar mengajar diantaranya seperti ketersediaan ruang kelas yang baik serta fasilitas belajar yang cukup lengkap.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang terbagi dalam dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas yang terpilih sebagai kelompok kontrol pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu kelas XI IPS 3. Sedangkan yang terpilih sebagai kelompok eksperimen pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *Teams Games*

Tournament yaitu kelas XI IPS 1. Kedua model pembelajaran ini diterapkan pada pokok bahasan jurnal khusus.

4.1.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen dan kontrol masing-masing terdiri dari 4 kali pertemuan dengan alokasi 90 menit per pertemuan, yaitu dua pertemuan digunakan untuk pelaksanaan *pre-post-test* dan dua kali pertemuan digunakan untuk penyampaian materi pokok jurnal khusus.

4.1.2.1 Proses Pembelajaran pada Kelas Eksperimen

1. Pertemuan pertama

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
<i>Pendahuluan</i> Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa serta melakukan perkenalan, dilanjutkan dengan menjelaskan penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal <i>pre-test</i>	15 menit
Kegiatan inti : Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan oleh guru	60 menit
Kegiatan Penutup : Guru menjelaskan mengenai pertemuan berikutnya mengenai model TGT dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian menutup pelajaran	15 menit

2. Pertemuan kedua

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
<i>Pendahuluan</i> Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa serta mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku teks akuntansi	10 menit
Kegiatan inti : Siswa belajar bersama dalam kelompok dengan mengerjakan LKS kemudian selanjutnya melaksanakan games	70 menit
Kegiatan Penutup : Guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan diri untuk melaksanakan tournament pada pertemuan berikutnya kemudian menutup pelajaran	10 menit

3. Pertemuan ketiga

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa serta mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku teks akuntansi	15 menit
Kegiatan inti : Siswa melaksanakan tournament	60 menit
Kegiatan Penutup : Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang menang kemudian mengingatkan siswa untuk menyiapkan diri untuk melaksanakan <i>post-test</i> pada pertemuan berikutnya	15 menit

4. Pertemuan keempat

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal <i>post-test</i>	15 menit
Kegiatan inti : Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan oleh guru	60 menit
Kegiatan Penutup : Guru menutup kegiatan pembelajaran dan melakukan perpisahan kepada siswa	15 menit

4.1.2.2 Proses Pembelajaran pada Kelas Kontrol

1. Pertemuan pertama

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa serta melakukan perkenalan, dilanjutkan dengan menjelaskan penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal <i>pre-tes</i>	15 menit
Kegiatan inti : Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan oleh guru	60 menit
Kegiatan Penutup : Guru menginformasikan materi pertemuan berikutnya dan menutup pelajaran	15 menit

2. Pertemuan kedua

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa serta mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku teks akuntansi	10 menit
Kegiatan inti :	70 menit

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Guru menyampaikan materi jurnal khusus dan memberi siswa latihan soal kemudian guru menyuruh salah satu siswa mengerjakan di papan tulis	
Kegiatan Penutup : Guru memberi tugas dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya	10 menit

3. Pertemuan ketiga

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa serta mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku teks akuntansi, dilanjutkan menyuruh siswa mengumpulkan tugas	15 menit
Kegiatan inti : Guru mengulas materi sebelumnya kemudian membahas tugas yang diberikan kemarin	60 menit
Kegiatan Penutup : Guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan diri untuk melaksanakan <i>post-test</i> pada pertemuan berikutnya kemudian menutup pelajaran	15 menit

4. Pertemuan keempat

Kegiatan Pembelajaran Siswa	Waktu
Pendahuluan Guru mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal <i>post-test</i>	15 menit
Kegiatan inti : Siswa mengerjakan soal <i>pre-test</i> yang diberikan oleh guru	60 menit
Kegiatan Penutup : Guru menutup kegiatan pembelajaran dan melakukan perpisahan kepada siswa	15 menit

4.1.3 Analisis Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (*Pre Test*)

Analisis data hasil belajar sebelum perlakuan yaitu berupa data *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi jurnal khusus sebelum dilakukannya proses pembelajaran (perlakuan) baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol dan untuk mengetahui bahwa kedua kelas berawal dari keadaan yang sama. Soal tes yang digunakan untuk *pre-test* ini

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah soal yang sama, yaitu 30 soal pilihan ganda.

4.1.3.1. Deskripsi Data *Pre-test*

Pelaksanaan *pre-test* dikelas eksperimen dan kontrol memperoleh hasil nilai yang relatif sama. Hal ini dapat dilihat berdasarkan deskripsi nilai *pre-test* kedua kelas pada Tabel 4.2

Tabel 4.2
Deskripsi Nilai *Pre-Test* Siswa Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Eksperimen	39	43.00	80.00	60.26	9,02
Kontrol	37	40.00	83.00	63.35	10,65

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Berdasarkan pada Tabel 4.2 di atas, *pre-test* kelas kontrol mempunyai nilai rata-rata 63,35 dan lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen yang hanya 60.26. Kemampuan siswa tertinggi juga berada di kelas kontrol dengan nilai 83, sedangkan kemampuan tertinggi pada kelas eksperimen hanya mendapatkan nilai 80. Nilai terendah siswa berada di kelas kontrol dengan nilai 40 sedangkan kelas eksperimen mendapatkan nilai 43. Ukuran sebaran data yang ditunjukkan oleh nilai standar deviasi menunjukkan bahwa nilai sebaran data kedua kelas tidak jauh berbeda yaitu 9,02 untuk kelas eksperimen dan 10,65 untuk kelas kontrol.

Mengenai tingkat ketuntasan *pre-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diperinci pada Tabel 4.3 sebagai berikut :

Tabel 4.3
Tingkat Ketuntasan *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Ket
Jumlah Siswa yang Tuntas	4 (10,26%)	8(21,62%)	KKM ≥ 76
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	35 (89,74%)	29 (78,38%)	
Jumlah Siswa	39 (100%)	37(100%)	

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dideskripsikan bahwa prosentase kelas dengan nilai siswa kurang dari KKM terbanyak ada pada kelas eksperimen yaitu sebesar 89,74% atau sebanyak 35 siswa, sedangkan kelas kontrol sebesar 78,38% atau sebanyak 29 siswa. Siswa yang nilainya sudah di atas KKM dengan prosentase tertinggi ada pada kelas kontrol yaitu sebesar 21,62% atau sebanyak 8 siswa sedangkan siswa pada kelas eksperimen yang nilainya sudah di atas KKM sebesar 10,26% atau sebanyak 4 siswa.

Dengan demikian, secara umum dapat disimpulkan bahwa perolehan hasil belajar pada *pre-test* antara kedua kelas relatif sama. Selanjutnya untuk menguji kenormalan dan kesamaan antara kedua kelas tersebut maka dilakukan pengujian normalitas, homogenitas dan kesamaan dua rata-rata data *pre-test*.

4.1.3.2 Uji Normalitas Data *Pre-test*

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusan ($\alpha = 0,05$) antara lain jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* < *level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal, dan

sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* > *level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 4.4
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Pre-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Eksperimen	Kontrol
N			39	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		60.2564	63.3514
	Std. Deviation		9.01962	10.64638
Most Extreme Differences	Absolute		.124	.162
	Positive		.124	.162
	Negative		-.104	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z			.775	.984
Asymp. Sig. (2-tailed)			.585	.287

a. Test distribution is Normal.

sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Output *SPSS* pada Tabel 4.4 berupa uji *Kolmogorov-Smirnov* data populasi pada kedua kelas di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > *level of significant* ($\alpha = 0,05$), yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen sebesar $0,585 > 0,05$ sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas kontrol sebesar $0,287 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kedua kelas berdistribusi normal.

4.1.3.3 Uji Homogenitas Data *Pre-test*

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *levene's test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusan ($\alpha = 0,05$) antara lain jika nilai *Sig. (2-*

Tailed) < *level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas tidak homogen (sama), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* > *level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas homogen (sama).

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Pre-Test*
Test of Homogeneity of Variances

Pretest			
F	df1	df2	Sig.
.916	1	74	.342

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Output SPSS pada Tabel 4.5 berupa uji homogenitas data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol di atas menunjukkan nilai *Sig.* > *level of significant* ($\alpha = 0,05$), yaitu $0,342 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pre-test* pada kedua kelas adalah homogen (sama).

4.1.3.4 Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre-test*

Uji kesamaan dua rata-rata data *pre-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kontrol. Uji kesamaan rata-rata dapat di analisis menggunakan *independent sample test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*.

Berdasarkan uji homogenitas data *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol diketahui bahwa kedua kelas adalah homogen. Oleh karena itu, kaidah pengambilan keputusan menggunakan asumsi *Equal variances assumed* ($\alpha = 0,05$) yaitu jika nilai *Sig. (2-Tailed)* > *level of significant* (α) maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *pre-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* < *level of significant* (α) maka ada perbedaan rata-rata nilai

pre-test antara kedua kelas sampel. Hasil uji kesamaan rata-rata data *pre-test* antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* pada *equal variance assumed* = 0,177 dan lebih besar dari taraf significant (α) = 0,05, artinya data nilai *pre-test* kelas eksperimen dan kontrol tidak ada perbedaan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua kelas mempunyai kemampuan awal yang relatif sama

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre-Test*
Independent Samples Test

		Nilai	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F	.916	
	Sig.	.342	
t-test for Equality of Means	T	.370	.364
	Df	74	70.675
	Sig. (2-tailed)	.177	.177
	Mean Difference	1.095	1.095
	Std. Error Difference	2.259	2.269
	95% Confidence Interval of the Difference		
	Lower	-7.597	-7.620
	Upper	1.407	1.430

Sumber : Data penelitian yang dolah tahun 2013

4.1.4 Analisis Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (*Post Test*)

Setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda, maka masing-masing kelas diambil data hasil belajar

melalui *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah proses pembelajaran. Selanjutnya data nilai *post-test* antara kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kontrol dibandingkan untuk mengetahui penerapan model yang paling efektif. Analisis tahap akhir bertujuan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan.

4.1.4.1 Deskripsi Data *Post-test*

Pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Kayen diperoleh hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai tes hasil belajar kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 4.7

Tabel 4.7
Deskripsi Data *Post-Test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	N	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-Rata	Standar Deviasi
Eksperimen	39	63,00	93,00	80,51	6,82
Kontrol	37	67,00	90,00	77,81	5,93

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Analisis deskriptif pada Tabel 4.7 menunjukkan adanya perbedaan nilai yang diperoleh kedua kelas. Kelas eksperimen mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada kelas kontrol, yaitu kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 80,51 dan lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 77,81. Kemampuan tertinggi siswa juga berada pada kelas eksperimen sebesar 93 dan kelas kontrol hanya 90. Ukuran sebaran data kedua kelas yang ditunjukkan melalui nilai standar deviasi adalah tidak sama. Nilai standar deviasi kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, yaitu 6,82 untuk kelas eksperimen dan 5,93 untuk kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan model

kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran dengan model konvensional. Mengenai tingkat ketuntasan nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dapat diperinci pada Tabel 4.8

Tabel 4.8
Tingkat Ketuntasan *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol

	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Ket
Jumlah Siswa yang Tuntas	32 (82,05%)	27(72,98%)	KKM ≥ 76
Jumlah Siswa yang Belum Tuntas	7 (17,95%)	10 (27,03%)	
Jumlah Siswa	39 (100%)	37(100%)	

Sumbr : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dideskripsikan bahwa prosentase kelas dengan nilai siswa di atas KKM tertinggi ada pada kelas eksperimen yaitu sebesar 82,05% atau sebanyak 32 siswa, sedangkan prosentase nilai siswa yang lebih dari atau sama dengan KKM pada kelas kontrol sebesar 72,98% atau sebanyak 27 siswa. Siswa yang nilainya masih di bawah KKM dengan prosentase tertinggi ada pada kelas kontrol yaitu sebesar 27,03 % atau sebanyak 10 siswa sedangkan siswa pada kelas eksperimen yang nilainya masih kurang dari KKM sebesar 17.95% atau sebanyak 7 siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol.

4.1.4.2 Uji Normalitas Data *Post-test*

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan kenormalan dari data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Untuk mengujinya maka dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusannya ($\alpha = 0,05$) yaitu jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* < level of

significant(α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi tidak normal, dan sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig. (2-Tailed)* > *level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas berdistribusi normal.

Output *SPSS* pada Tabel 4.9 berupa uji *Kolmogorov-Smirnov* data *post-test* kelas eksperimen di atas menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > *level of significant* ($\alpha = 0,05$), yaitu nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas eksperimen sebesar $0,492 > 0,05$ sedangkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kelas kontrol sebesar $0,205 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* pada kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Perhitungan Uji Normalitas Data *Post-Test*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		39	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.5385	77.8108
	Std. Deviation	6.44346	5.93407
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.175
	Positive	.103	.113
	Negative	-.133	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.833	1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.492	.205

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

4.1.4.3 Uji Homogenitas Data *Post-test*

Uji homogenitas dilakukan untuk menentukan data nilai *post-test* kelas eksperimen dan kontrol dalam keadaan yang homogen (sama) atau tidak. Pada uji homogenitas menggunakan *levene's test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun kaidah pengambilan keputusan ($\alpha = 0,05$) antara lain jika nilai *Sig. (2-*

Tailed) < *level of significant* (α) maka data nilai *post-test* kedua kelas tidak homogen (sama), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* > *level of significant* (α) maka data nilai *pre-test* kedua kelas homogen (sama).

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada Tabel 4.10 diperoleh nilai *Sig.* > *level of significant* ($\alpha = 0,05$), yaitu $0,583 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data *post-test* pada kedua kelas adalah sama (homogen).

Tabel 4.10
Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Data *Post-Test*
Test of Homogeneity of Variances

Posttest			
F	df1	df2	Sig.
.305	1	74	.583

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

4.1.5 Hasil Pengujian Hipotesis

4.1.5.1 Pengujian Hipotesis 1 (Uji Peningkatan Hasil Belajar)

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa data nilai *post-test* materi jurnal khusus kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal dan homogen. Langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal khusus pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis ini maka digunakan uji *paired sample t-test* dengan aplikasi *SPSS 16.0*. Data yang digunakan untuk melakukan uji ini adalah data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

Hasil uji peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* dapat dilihat pada Tabel 4.11 dengan kaidah pengambilan keputusannya ($\alpha = 0,05$) yaitu jika nilai *Sig. (2-Tailed)* < *level of significant* (α) maka ada perbedaan nilai siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT), dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* > *level of significant* (α) maka tidak ada perbedaan nilai siswa antara dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dengan model ceramah.

Tabel 4.11
Hasil Pegujian hipotesis 1
Paired Samples Test

		Pair 1	
		PreTest – PostTest	
Paired Differences	Mean	-20.256	
	Std. Deviation	10.396	
	Std. Error Mean	1.664	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-23.626
	Upper	-16.886	
T		-12.167	
Df		39	
Sig. (2-tailed)		.000	

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian

Berdasarkan Tabel 4.11, tampak bahwa pembelajaran akuntansi materi jurnal khusus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terbukti dari nilai *Sig (2-tailed)* sebesar $0,000 < level\ of\ significant\ (\alpha)$ sebesar $0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara

nilai siswa sebelum pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dengan nilai siswa setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT).

4.1.5.2 Pengujian Hipotesis 2(Uji Beda dua Rata-Rata)

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah pembelajaran menggunakan model kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional (ceramah) pada pokok bahasan jurnal khusus pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk mengujinya menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* dengan uji *independent sample t-test*.

Berdasarkan hasil uji homogenitas data *post-test* kelas eksperimen dan kontrol diperoleh nilai *Sig* lebih besar dari *level of significant* (α), yang berarti data kedua adalah homogen, oleh karena itu maka pada analisis ini harus menggunakan asumsi *Equal variances assumed*. Kaidah pengambilan keputusan yang digunakan jika nilai *Sig. (2-Tailed)* $>$ *level of significant* (α) maka tidak ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel, dan sebaliknya jika nilai *Sig. (2-Tailed)* $<$ *level of significant* (α) maka ada perbedaan rata-rata nilai *post-test* antara kedua kelas sampel

Tabel 4.12

Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Jurnal Khusus

Kelompok	Rata-rata nilai <i>Pre-test</i>	Rata-rata nilai <i>Post test</i>	Peningkatan
Ekperimen	60,3	80,5	20,2
Kontrol	63,4	77,8	14,4

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Berdasarkan data nilai *post test* kelas eksperimen menunjukkan hasil rata-rata *pre-test* sebesar 60,26. Setelah dilakukan perlakuan yaitu penerapan model *teams games tournament*, maka hasil *post test* mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan *pre-test* yaitu sebesar 20,2 sehingga menjadi 80,5. Pada kelas kontrol nilai *pre-test* sebesar 63,4 dan nilai *post test* sebesar 77,8. Nilai kelas kontrol mengalami kenaikan sebesar 14,4 dari *pre-test* ke *post test*. maka hasilnya sebagaimana yang ada pada Tabel 4.13.

Pada tabel 4.13, diketahui bahwa nilai *Sig. (2-Tailed)* pada *Equal variances assumed* = 0,001 dan kurang dari *level of significant* (α) = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil perhitungan tersebut mengandung arti rata-rata hasil belajar siswa yang diberi perlakuan dengan menggunakan model kooperatif *Teams Games Tournament (TGT)* lebih baik daripada yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional (ceramah)

Tabel 4.13
Hasil Pengujian hipotesis 2
Independent Samples Test

		PostTest	
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Levene's Test for Equality of Variances	F Sig.	305 .583	
t-test for Equality of Means	T Df	1.917 74	1.921 73.938
	Sig. (2-tailed)	.001	.001
	Mean Difference	2.727	2.727
	Std. Error Difference	1.423	1.419
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -1.078	-1.017
		Upper 5.563	5.557

Sumber : Hasil pengolahan data penelitian

4.1.6 Deskripsi Aktivitas Siswa

4.1.6.1 Penghargaan Tim Untuk Kelas Eksperimen

Berdasarkan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen (XI IPS 1) yang menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dalam pokok bahasan jurnal khusus terdapat adanya penghargaan tim. Penghargaan tim ini diberikan setelah siswa mengikuti game dan turnamen. Penghargaan tim yang diberikan dapat berupa hadiah, sertifikat, dan sebagainya. Pemberian penghargaan dilakukan pada pertemuan ke tiga. Pada kelas eksperimen ini terdapat enam kelompok yang mendapat penghargaan tim. Berikut ini adalah hasil penilaian kelompok eksperimen

Tabel 4.14 Penilaian Kelompok Kelas Eksperimen

No	Tim	Rata-rata Tim	Penghargaan
1	Kelompok 1	46,33	Tim Hebat
2	Kelompok 2	41,67	Tim Baik
3	Kelompok 3	45,33	Tim Hebat
4	Kelompok 4	55	Tim Super
5	Kelompok 5	45	Tim Hebat
6	Kelompok 6	40,33	Tim Baik

Berdasarkan hasil penilaian kelompok di atas terdapat 1 kelompok yang mendapatkan penghargaan tim super, 3 kelompok mendapat penghargaan tim sangat baik dan 2 kelompok mendapatkan penghargaan tim baik. Penghargaan yang diberikan berupa hadiah. Dengan penghargaan ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk giat belajar dan aktif dalam pembelajaran di kelas.

4.1.6.2 Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen (XI IPS 1) dan pada kelas kontrol (XI IPS 3) yang dilakukan selama 2 kali pertemuan dalam pokok bahasan jurnal khusus terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terdapat 5 aspek penilaian dalam observasi aktivitas siswa yaitu aspek pertama adalah kehadiran siswa dalam kelas, aspek kedua adalah perhatian siswa pada materi yang diajarkan, aspek ketiga adalah keaktifan dalam mengerjakan soal yang diberikan, aspek keempat adalah ketepatan waktu dalam pengerjaan soal dan aspek kelima keaktifan siswa dalam bertanya mengenai

materi yang belum dipahami. Hasil prosentase observasi aktivitas siswa disajikan data dalam tabel 4.14 berikut ini :

Tabel 4.15
Hasil Penilaian Aktivitas Siswa

Pertemuan	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	%	Kriteria	%	Kriteria
Pertemuan 2	52 %	Cukup Aktif	48 %	Kurang Aktif
Pertemuan 3	88 %	Sangat Aktif	68 %	Cukup Aktif
Peningkatan aktivitas	36%		20%	

Sumber : Hasil pengamatan aktivitas peserta didik diolah tahun 2013

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa rata – rata aktivitas siswa di setiap pertemuan mengalami peningkatan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pada kelima aspek yaitu kesiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran, Perhatian siswa pada materi yang diajarkan, Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, Interaksi siswa dengan temannya, dan Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas pada pertemuan kedua dan ketiga pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Peningkatan pada kelas eksperimen dari pertemuan II ke III meningkat sebesar 36 % sedangkan kelas kontrol meningkat sebesar 20 %.

Pada aspek I kesiapan siswa dalam kelas terlihat dari kondisi kelas dan gaya belajar dalam mengikuti pelajaran. Berdasarkan pengamatan, siswa yang dianggap siap adalah peserta didik mengkondisikan tempat duduk ketika pelajaran akan dimulai, masing-masing peserta didik membawa bahan pendukung pembelajaran seperti bahan ajar dalam hal ini bahan ajar yang digunakan berupa LKS dan alat tulis. Pada aspek II perhatian siswa pada materi yang diajarkan ini ditunjukkan dengan bersikap tertib , disiplin dan tidak membuat gaduh selama

proses pembelajaran berlangsung dan selalu memperhatikan materi yang diberikan guru. Kemudian pada aspek III keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan ini ditunjukkan dengan adanya siswa yang berani mengajukan dan menjawab pertanyaan ketika guru memberikan umpan balik kepada masing-masing siswa. Sedangkan pada aspek IV interaksi siswa dengan temannya ini ditunjukkan dengan adanya diskusi dengan sesama teman, tanya jawab dan saling membantu apabila memperoleh kesulitan. Dan yang terakhir aspek V siswa yang memperhatikan tugas yang diberikan guru, maka tugas akan segera dikerjakan dan dikumpulkan. Apabila tugas melampaui batas waktu, maka peserta didik tersebut dikatakan terlambat dan tidak disiplin.

Penelitian pada kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol melalui tiga tahap yang sama yaitu *pre-test*, pembelajaran dan *post-test*. Dalam penelitian ini, peneliti bertugas sebagai pengajar dimana peneliti melakukan pengajaran di dalam kelas dengan di dampingi oleh guru mata pelajaran yang ada di sekolah tersebut dan seorang observer yang bertugas mencatat keaktifan siswa.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada kompetensi dasar jurnal khusus. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013.

Pelaksanaan Pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen tahun ajaran 2012/2013 dengan materi jurnal khusus dimana hanya difokuskan pada dua kelas saja yaitu kelas eksperimen (XI IPS 1) yang menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) dan kelas kontrol (XI IPS 3) yang menggunakan model ceramah. Kedua kelas tersebut memiliki karakteristik yang sama dimana siswa mendapatkan materi akuntansi dengan kurikulum yang sama dan diajarkan oleh guru yang sama.

Sebelum diberikan perlakuan kedua sampel baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberikan *pre test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal masing-masing kelas. Berdasarkan hasil uji kesamaan rata-rata diketahui untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0,177. Hal ini berarti tidak ada perbedaan kemampuan awal antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau dengan kata lain antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai kemampuan awal yang relatif sama.

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen (XI IPS 1) dan pada kelas kontrol (XI IPS 3) yang dilakukan selama 2 kali pertemuan dalam pokok bahasan jurnal khusus terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Diketahui bahwa prosentase aktivitas siswa di setiap pertemuan mengalami peningkatan baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol akan tetapi prosentase kenaikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol lebih tinggi kelas eksperimen. Terdapat 5 aspek penilaian dalam observasi aktivitas siswa yaitu aspek pertama adalah kesiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran, aspek kedua adalah perhatian siswa pada materi yang diajarkan,

aspek ketiga adalah siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, aspek keempat adalah interaksi siswa dengan temannya dan aspek kelima ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

Peningkatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol antara lain disebabkan oleh penggunaan model yang digunakan pada proses pembelajaran. Penggunaan model ceramah dalam proses pembelajaran yang aktif adalah guru, sehingga siswa menjadi bosan dan malas berpikir apalagi dalam pembelajaran akuntansi. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar yang dicapai oleh siswa kurang optimal. Djamarah (2006:97) mengungkapkan bahwa suatu model dan media yang sama digunakan dalam waktu yang lama tanpa ada inovasi maka akan membuat siswa bosan dan menyebabkan siswa menjadi pasif. Dengan adanya model *Teams Games Tournament* (TGT) melatih siswa untuk aktif karena siswa saling berinteraksi dan bekerja sama diantara anggota kelompok.

Dalam pelaksanaan penelitian dengan menggunakan model *Teams Games Tournament* (TGT) terjadi interaksi antara siswa dengan guru yang meningkat, hal itu bisa terlihat dalam proses pembelajaran yang menjadi lebih menyenangkan, dimana siswa menjadi lebih menikmati pembelajaran, dan kondisi dalam kelas menjadi lebih hidup karena banyak siswa yang berlomba untuk mendapatkan skor menjawab benar lebih banyak dari pertanyaan yang guru berikan. Kondisi tersebut menyebabkan suasana belajar lebih aktif dan tidak membosankan. Selain itu dengan penggunaan model *Teams Games Tournament* (TGT) terjadi peningkatan dalam semangat kebersamaan antar anggota kelompok,

dimana siswa mejadi lebih termotivasi dan antusias bekerjasama dalam memecahkan masalah atau soal yang guru berikan.

Peningkatan kinerja siswa dalam tugas akademik pun meningkat, hal itu terlihat dari pengumpulan tugas-tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu. Juga meningkatnya pengetahuan siswa terhadap materi yang diberikan oleh guru. Dengan penggunaan model ini banyak siswa menjadi lebih memahami materi yang diajarkan, hal itu dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa yang awalnya kurang baik menjadi lebih baik yaitu meningkatnya nilai-nilai dari soal latihan dan ulangan harian siswa.

Selain memiliki kebaikan dalam penggunaan model *Teams Games Tournament (TGT)* peneliti juga menemukan kelemahan. Diantaranya yaitu jika tidak terbiasa menggunakan model ini guru akan kesulitan menciptakan suasana belajar yang kooperatif sehingga kondisi kelas tidak kondusif. Selain itu alokasi waktu yang kurang mencukupi menyebabkan materi yang seharusnya ditargetkan selesai menjadi belum selesai.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *Teams Games Tournament (TGT)*, menunjukan bahwa proses pembelajaran pada pokok bahasan jurnal khusus yang menggunakan model *Teams Games Tournament (TGT)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan menggunakan model ceramah. Berdasarkan analisis deskriptif data *post-test* diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar akuntansi yang signifikan antara diberikan pembelajaran model kooperatif *Teams Games Tournament (TGT)* dengan menggunakan model

ceramah. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* yang lebih baik yaitu sebesar 80,51 dari pada nilai rata-rata *pre-test* yang hanya 60,26. Selain itu, tingkat ketuntasan siswa setelah diberi pembelajaran dengan model kooperatif *Teams Games Tournament (TGT)* juga meningkat signifikan, yaitu > 80% siswa di kelas eksperimen telah mencapai KKM dari pada sebelum pembelajaran yaitu <20% siswa yang mencapai KKM.

Berdasarkan analisis deskriptif, analisis inferensial juga menyebutkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament (TGT)* dan setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament (TGT)*. Nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen di analisis melalui uji *paired sample test*, hasilnya nilai *Sig (2-tailed)* yaitu sebesar 0,000. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen.

Pembelajaran dengan menggunakan model *Teams Games Tournament (TGT)* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model ceramah hal ini dapat ditunjukkan dari analisis deskriptif bahwa hasil belajar nilai rata-rata *post-test* siswa kelas eksperimen lebih baik yaitu sebesar 80,51 dari pada kelas kontrol yang hanya 77,81. Selain itu, tingkat ketuntasan belajar kelas eksperimen lebih tinggi yaitu sebesar 82,05%, sedangkan kelas kontrol sebesar 72,98%. Setiap siswa dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan individu) jika proporsi jawaban benar siswa $\geq 65\%$, dan suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan

klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya (Mulyasa, 2004: 99). SMA Negeri 1 Kayen menetapkan indikator keberhasilan belajar siswa adalah minimal 80% dari jumlah siswa mampu menyelesaikan soal 76% (sesuai KKM). Kelas eksperimen mencapai ketuntasan 82,1% $>80\%$ sehingga mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan sekolah sedangkan hasil sedangkan kelas kontrol mencapai ketuntasan 72,9% $<80\%$ sehingga dikatakan belum mencapai ketuntasan klasikal yang diharapkan sekolah.

Selanjutnya, untuk mengetahui pembelajaran mana yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa maka dilakukan analisis inferensial data *post-test* kelas eksperimen dan kontrol. Analisis dilakukan dengan *independent sample test*, hasilnya diketahui bahwa nilai *Sig. (2-Tailed)* pada *Equal variances assumed* sebesar 0,001 maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara nilai *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis deskriptif serta inferensial di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dapat meningkatkan hasil belajar dan lebih efektif apabila dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran secara konvensional (ceramah) pada materi pokok bahasan jurnal khusus di kelas XI IPS Negeri 1 Kayen.

Penggunaan model *Teams Games Tournament* (TGT) mampu meningkatkan hasil belajar dan ketuntasan hasil belajar siswa. Karakteristik model *Teams Games Tournament* (TGT) dimana siswa dalam kelompok berdiskusi dan ada salah satu siswa tiap kelompok membantu temannya yang mengalami

kesulitan dan seterusnya penentuan siswa yang harus presentasi hasil diskusi ditetapkan oleh guru berdasarkan undian, hal ini membuat tiap siswa benar-benar melaksanakan diskusi dengan baik dan penuh tanggungjawab. Dan juga selama proses pembelajaran siswa diberi kesempatan untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan temannya sehingga diharapkan selama pembelajaran siswa berpikir secara kritis dan memiliki keterampilan sosial.

Hasil penelitian ini memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penerapan model kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) memberi pengaruh yang positif dalam pembelajaran sebagaimana diungkapkan oleh Farahtika (2012) di SMU Negeri 1 Tegal dikatakan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut terbukti dengan nilai hasil belajar kelas eksperimen meningkat 75,64 atau 81,25% dan kelas kontrol meningkat 70,19 atau 67,75% . Selain itu, Ngatiyem (2012) di SMK Negeri Widya Praja Ungaran menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT terbukti meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa dibanding dengan pembelajaran yang menggunakan model konvensional. Hal ini didukung adanya kondisi dimana siswa lebih cepat memahami materi yang diajarkan dengan cara berdiskusi dengan teman sebayanya dalam satu kelompok.

Melihat hasil analisis dan pengujian data serta hasil penelitian terdahulu maka peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) terbukti meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model konvensional.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*teams games tournament*) dalam meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Kabupaten Pati tahun ajaran 2012/2013 dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi pada kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Kabupaten Pati tahun ajaran 2012/2013.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournament*) lebih efektif meningkatkan hasil belajar pada kompetensi dasar jurnal khusus siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen dibandingkan dengan menggunakan model konvensional (ceramah).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) dapat digunakan sebagai alternatif bagi guru dalam memilih strategi pengajaran akuntansi yang inovatif.

2. Diharapkan model pembelajaran kooperatif *Teams Games Tournament* (TGT) di pakai dalam pembelajaran akuntansi karena metode pembelajaran ini efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebelum menggunakan model *teams games tournament* guru sebaiknya merencanakan alokasi waktu yang baik agar dalam penerapannya antara waktu dan materi yang ditentukan bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Tri Catharina. 2007. Psikologi Belajar. Semarang: UNNES PRESS.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian-Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- , 2006. *Prosedur Penelitian - Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- , 2007. *Dasar- Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.
- 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2005. *Pengembangan Pembelajaran Kontekstual*. Jakarta: Depdiknas.
- E. Slavin, Robert. 2005. *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- , 2008. *Cooperative Learning*. Bandung : Nusa Media.
- Farahtika, Araidia. 2012. *Keefektifan Model Pembelajaran TGT(Teams Games Tournament)Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Materi Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas XI-IS SMA Negeri 1 Tegal Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi UNNES
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ibrahim, R dan Nana. Syaodih. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka cipta.
- Kiranawati, 2007. *Model Teams Games Tournament*. Tersedia pada <http://kiranawati.blog.woodpress.com>. Diakses pada tanggal 14 Januari 2013.
- M. Sobry.S. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Prospect.
- . 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Ngatiyem. 2013. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Persamaan Dasar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Widya Praja Ungaran Tahun Ajaran 2012/2013* . Skripsi UNNES
- Purwadarminto, WJS. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sardiman, A.M. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta.
- Sudarsono, M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Grasindo
- , 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sari.2012. “*Upaya Peningkatan Hasil Belajar dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Team Games Tournament*”. Dalam *Economic Education Analysis Journal*, Volume 1. Fakultas Ekonomi:Universitas Negeri Semarang
- Shoolihah. 2012. “*Perbandingan Metode Pembelajaran Teams Games Tournament dan Numbered Heads Together Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”. Dalam *Economic Education Analysis Journal*, Volume 2. Fakultas Ekonomi:Universitas Negeri Semarang
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suryabrata, Sumadi. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suprijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suherman. 2009. *Strategi Pembelajaran Matematika*. Bandung: UPI
- Suradi. 2006. *Interaksi Siswa Dalam Belajar Matematika Secara Kooperatif*. Surabaya: Unesa
- UU No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wyk, Micheal.van. “*The Effect of Teams Games Tournament on Achievement, Retention, and Attitudes of Economics Education Students*” Dalam *Jurnal J Soc Sci*, 26(3): 183-193 (2011). South Africa:University of the Free State

- Warsito, Bambang. 2010. *Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi
- Wahyudin, Agus dan Khafid, Muhammad. *Akuntansi Dasar*. Semarang: UNNES PRESS
- Yuniar, Ratna. 2010. *Analisis Perbandingan Efektifitas Model Pembelajaran Teams Games Tournament (TGT) Dengan Metode Ceramah Berbantuan Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Khusus Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Tuntan*. Skripsi UNNES

Lampiran 1

Data Observasi Nilai Ulangan Harian
Mapel Akuntansi Materi Jurnal Khusus Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen
Tahun Ajaran 2011/2012

No Absen	Kelas			
	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4
1	70	76	70	30
2	60	70	73	60
3	66	56	80	83
4	80	60	60	80
5	70	50	56	70
6	80	76	53	60
7	76	56	60	76
8	70	86	60	63
9	53	53	83	66
10	63	66	46	56
11	83	70	50	46
12	70	60	53	53
13	66	80	76	86
14	73	56	63	40
15	86	60	70	50
16	53	56	66	83
17	70	60	80	60
18	60	86	60	63
19	73	53	63	76
20	60	50	60	56
21	76	63	60	70
22	70	80	56	60
23	53	56	50	50
24	83	56	83	83
25	63	46	50	63
26	66	53	53	50
27	60	76	70	80
28	56	60	76	66
29	80	63	73	76
30	60	83	60	60
31	56	56	60	46
32	60	60	80	76
33	65	83	53	50
34	76	56	60	53
35	60	56		86
36	60	50		76
37				60

Lampiran 2

**Daftar Nama Siswa dan Kode Responden Soal Uji Coba
Kelas XII IPS 3 SMA Negeri 1 Kayen**

No	Nama Siswa	Kode Responden
1	Afrido Tri Hardika	UC-1
2	Ahmad Kholil Bahar	UC-2
3	Ani Tri Wijayanti	UC-3
4	Aprillia	UC-4
5	Bagus Setya Pratama	UC-5
6	Devi Sholihatun I	UC-6
7	Dini Larasati	UC-7
8	Dwi Lestari	UC-8
9	Eka Fuji Hartatik	UC-9
10	Eli Putri Kusumadewi	UC-10
11	Erna Duwi Lestari	UC-11
12	Evvika Ayu M	UC-12
13	Galih Edi Wijayanto	UC-13
14	Hendri Cahya Nur F	UC-14
15	Inqwie Mada Anggara	UC-15
16	Lisa Fita Sari	UC-16
17	Liya Imroatul Jannah	UC-17

No	Nama Siswa	Kode Responden
18	Mifta Rohmawati	UC-18
19	Muh. Musafa	UC-19
20	Muhamad Choliq F	UC-20
21	Muhamad Sigid S A	UC-21
22	Muhammad Devid J	UC-22
23	Naim Alfianto	UC-23
24	Ni'amah	UC-24
25	Nimatuz Zahro	UC-25
26	Novianti K	UC-26
27	Nur Khasanah	UC-27
28	Nur Ramadhan Putra	UC-28
29	Pungky Rahayu N	UC-29
30	Rachmawati	UC-30
31	Septia Zamzuri	UC-31
32	Septia Nur Agustina	UC-32
33	Slamet Riyadi	UC-33
34	Tri Indar Sari	UC-34

Lampiran 3

**Daftar Nama Siswa dan Kode Responden Kelas Eksperimen
Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama	Kode Responden
1	Achmad Burhanudin	KE-01
2	Ahmad Nur Arifin	KE-02
3	Amalia Maghfiroh	KE-03
4	Angga Ari Wibowo	KE-04
5	Anggun Mela Sofiati	KE-05
6	Arum Setio Rini	KE-06
7	Atika Andriani	KE-07
8	Deni Irwansah	KE-08
9	Devi Oktafiani	KE-09
10	Diah Puspita Sari	KE-10
11	Dian Angga Eka P	KE-11
12	Dwi Ayu Nike T	KE-12
13	Dwi Setianingrum	KE-13
14	Dwi Sulistiana	KE-14
15	Efa Febriana	KE-15
16	Enggar Danu S	KE-16
17	Erna Listiana	KE-17
18	Fatmawati	KE-18
19	Feri Ayudi	KE-19
20	Heru Ruliswati	KE-20

No	Nama	Kode Responden
21	Husnul Khotimah	KE-21
22	Imam Subandi	KE-22
23	Ina Widiyanti	KE-23
24	Istikomah	KE-24
25	Kholifatun Nikmah	KE-25
26	Moh. Sulistiyo Adi U	KE-26
27	Moh. Khoiri	KE-27
28	Moh. Wahyu Nur Fais	KE-28
29	Nor Laila Syafitri	KE-29
30	Nurul Wijayanti	KE-30
31	Qoriatun Nikmah	KE-31
32	Ronald Setiadi Yunior	KE-32
33	Sumaryanto	KE-33
34	Tatik Tantika	KE-34
35	Tofik Kristtiyanto	KE-35
36	Totok Adi Wibowo	KE-36
37	Veronika Aviyanti P	KE-37
38	Woro Dwi Mastutik	KE-38
39	Yessi Novebriyatna S	KE-39

Lampiran 4

**Daftar Nama Siswa dan Kode Responden Kelas Kontrol
Kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Nama	Kode Responden
1	A'ang Johan Saputra	KK-01
2	Abdul Mahfud	KK-02
3	Ahmad Muslihin	KK-03
4	Akhmad Efendi	KK-04
5	Amanda Amrika	KK-05
6	Atik Dewi Setyorini	KK-06
7	Danang Tri S	KK-07
8	Diah Ayu Paramitha	KK-08
9	Disga Setiawan	KK-09
10	Elma Nur Choirun N	KK-10
11	Elviana Lailatul Q	KK-11
12	Fera Yuni Kharisma	KK-12
13	Ferra Astrianie	KK-13
14	Hendrawan Susanto	KK-14
15	Ika Fitri Febriani	KK-15
16	Ina Puji Lestari	KK-16
17	Irwan Setya Prambudi	KK-17
18	Lisa Imelda	KK-18
19	Listiyani	KK-19

No	Nama	Kode Responden
20	Lukman Hadi D	KK-20
21	Luluk Nurjanah	KK-21
22	Melysiana Dewi C	KK-22
23	Moh. Syaiful Annas	KK-23
24	Neneng Anjarwati	KK-24
25	Pipit Aprilliani	KK-25
26	Reni Herliana	KK-26
27	Rika Anggraeni	KK-27
28	Sanji Sanjaya	KK-28
29	Sayit Balyabil M J S	KK-29
30	Sigit Nugroho	KK-30
31	Siti Augustina	KK-31
32	Siti Alizah	KK-32
33	Siti Muawanah	KK-33
34	Susi Rahayu	KK-34
35	Siti Nofaningtias	KK-35
36	Vella Fitriani	KK-36
37	Wendi Agung P	KK-37

Lampiran 5

Daftar Nilai Ulangan Harian
Mapel Jurnal Pembalik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kayen
Tahun Ajaran 2012/2013

No Absen	Kelas			
	XI IPS 1	XI IPS 2	XI IPS 3	XI IPS 4
1	65	75	70	30
2	60	65	75	60
3	66	70	60	60
4	60	70	80	80
5	65	75	60	70
6	75	70	80	67
7	80	67	65	70
8	76	70	70	72
9	70	75	80	65
10	65	67	60	75
11	63	75	80	45
12	65	60	70	78
13	67	80	65	70
14	73	75	70	40
15	70	70	67	45
16	76	80	60	60
17	65	65	65	80
18	76	70	60	70
19	73	75	70	78
20	80	65	78	60
21	76	65	65	70
22	67	78	80	75
23	75	80	50	50
24	60	67	70	70
25	63	80	50	80
26	75	78	70	50
27	60	70	78	60
28	80	60	60	70
29	78	70	67	67
30	60	60	70	70
31	67	70	60	78
32	60	80	70	70
33	76	70	78	65
34	70	80	70	70
35	60	79	65	76
36	56	78	65	45
37	70	79	70	70
38	72	70		
39	60			

Lampiran 6

UJI NORMALITAS DATA POPULASI**Statistik Uji :**

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata 0.05.

NPar Tests**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		IPS_1	IPS_2	IPS_3	IPS_4
N		39	38	37	38
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	73.8974	76.5000	74.6757	73.28
	Std. Deviation	9.34090	8.26504	11.5831	17.67
Differences	Most Extreme Absolute	.153	.191	.191	.194
	Positive	.111	.126	.159	.120
	Negative	-.153	-.191	-.191	-.194
Kolmogorov-Smirnov Z		.958	1.178	1.160	1.193
Asymp. Sig. (2-tailed)		.317	.124	.136	.116

UJI HOMOGENITAS DATA POPULASI**Statistik Uji :**

Uji *Lavene test* dengan taraf nyata 0.05.

Kriteria :

H_0 diterima jika nilai Sig lebih dari 0.05 (lihat output pada *test of homogeneity of variance*)

Test of Homogeneity of Variances^a

Kondisi awal

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.572	3	147	.761

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Nama sekolah : SMA N 1 Kayen

Jumlah Soal : 35

Tahun Ajaran : 2012/2013

Jenis Soal : Pilihan Ganda

Pokok Bahasan : Jurnal Khusus

Waktu : 45 menit

Indikator	Aspek Kognitif				Jumlah Soal
	C1 (Ingatan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Aplikasi)	C4 (Analisis)	
Siswa mampu :					
1. Menjelaskan pengertian jurnal khusus	1, 4	2, 7			4
2. Menyebutkan macam-macam jurnal khusus dan membedakan jurnal khusus dengan jurnal umum	3, 6, 8		5, 9		5
3. Menjelaskan jurnal pembelian	11,13				2
4. Membuat jurnal pembelian	16, 19		10, 14		4
5. Menjelaskan jurnal pengeluaran kas		17, 18		12,15	4
6. Membuat jurnal pengeluaran kas	25, 27		21, 22, 24		5
7. Menjelaskan jurnal penjualan				20,23	2
8. Membuat jurnal penjualan	29, 35				2
9. Menjelaskan jurnal penerimaan kas				26,28	2
10. Membuat jurnal penerimaan kas	30,33		31,32, 34		5
Jumlah	15	4	10	6	35

Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi jurnal umum adalah sebagai berikut :

<u>Jawaban</u>	<u>skor</u>
Benar	1
Salah	0

Lampiran 8

PERMOHONAN IJIN UJI COBA

Kepada :
Yth. Siswa Kelas XII IPS
SMA Negeri 1 Kayen
Pati

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan diadakannya penelitian dengan judul “Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournament) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Jurnal Khusus Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Kayen Tahun Ajaran 2012/2013”, maka saya bermaksud melakukan uji coba soal sebagai awal untuk melakukan penelitian tersebut.

Bersama ini saya mohon bantuan anda untuk mengisi jawaban untuk soal uji coba ini dengan jujur dan tanggungjawab. Jawaban yang anda berikan akan kami rahasiakan dan tidak akan mempengaruhi prestasi akademik anda. Atas segala bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Pati, Mei 2013
Hormat saya,

Yuliani Siskawati
NIM. 7101409059

Lampiran 9

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Akuntansi
Pokok Bahasan : Jurnal Khusus
Kelas/Semester : XI/2
Waktu : 45 menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum anda mengerjakan
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru

Petunjuk Khusus :

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan cara member tanda (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang tersedia.

Pilihlah jawaban yang paling tepat dari pertanyaan berikut ini !

1. Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi berikut, *kecuali* ...
 - a. Pembelian secara kredit
 - b. Penjualan secara kredit
 - c. Pengiriman kembali barang
 - d. Penerimaan pelunasan piutang
 - e. Pengambilan uang tunai untuk pribadi
2. Sumber data yang digunakan untuk mengisi jurnal khusus berasal dari ...
 - a. Neraca saldo
 - b. Transaksi
 - c. Jurnal umum
 - d. Jurnal Khusus
 - e. Buku besar
3. Perbedaan antara jurnal umum dengan jurnal khusus adalah ...
 - a. Jurnal umum paling sedikit melibatkan dua perkiraan atau lebih tanpa pencantuman saldo
 - b. Jurnal khusus hanya mencantumkan perkiraan yang bersangkutan saja
 - c. Jurnal umum perlu mencantumkan keterangan sedangkan jurnal khusus tidak

- d. Jurnal umum terutama digunakan untuk mencatat transaksi yang insidental
- e. Jurnal umum bersifat umum dan jurnal khusus bersifat khusus
4. Tanggal 2 April 2013 dijual tunai pada toko Maju, barang dagang sebesar Rp 1.000.000,00 berdasarkan kwitansi tembusan/bukti kas masuk, pencatatan transaksi di atas dalam jurnal umum adalah ...
- a. Kas Rp 1.000.000,00
 Piutang Rp 1.000.000,00
- b. Penjualan Rp 1.000.000,00
 Kas Rp 1.000.000,00
- c. Retur penjualan Rp 1.000.000,00
 Piutang dagang Rp 1.000.000,00
- d. Kas Rp 1.000.000,00
 Penjualan Rp 1.000.000,00
- e. Piutang Rp 1.000.000,00
 Kas Rp 1.000.000,00
5. Perusahaan sering menggunakan jurnal khusus karena ...
- a. Perusahaan dagang adalah perusahaan besar
- b. Penggunaan jurnal khusus merupakan keharusan
- c. Banyak sekali transaksi yang sifatnya sama dan berulang-ulang
- d. Penggunaan jurnal khusus paling efisien
- e. Jurnal umum tidak dapat digunakan dalam perusahaan dagang
6. Dibawah ini merupakan ciri-ciri dari jurnal khusus, kecuali ...
- a. Pencatatan dalam satu kelompok akun yang sama
- b. Digunakan untuk mencatat transaksi yang sejenis dan sering terjadi
- c. Posting dilakukan secara kolektif dan berkala
- d. Digunakan untuk mencatat semua jenis transaksi
- e. Tidak semua transaksi dapat masuk ke dalam jurnal khusus
7. 3/10, n/30 adalah kode syarat pembayaran yang berarti ...
- a. Pembayaran dalam waktu 10 hari setelah tanggal transaksi akan mendapat potongan 3% dari harga transaksi
- b. Masa potongan adalah 10 sampai dengan 40 hari setelah tanggal transaksi

- c. Potongan tunai 30% akan diberikan jika pembeli membayar dalam jangka waktu 10 hari setelah tanggal transaksi
 - d. Pembeli akan diberi potongan harga 3% apabila membayar dalam jangka waktu 10 hari sampai dengan 40 hari setelah tanggal transaksi
 - e. Potongan tunai 40% akan diberikan jika pembeli membayar dalam jangka waktu 10 hari setelah tanggal transaksi
8. Jika terjadi transaksi pembelian yang dikembalikan karena tidak sesuai dengan pesanan, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal ...
- a. Jurnal pembelian
 - b. Jurnal pengeluaran kas
 - c. Jurnal penjualan
 - d. Jurnal penerimaan kas
 - e. Jurnal umum
9. Tanggal 21 Mei 2013 dibayar dengan cek pada toko intan sebagai pelunasan faktur tanggal 13 Mei 2013 Rp 2.000.000,00 dengan syarat 2/10,n/30. Jumlah yang harus dibayar adalah ...
- a. Rp 2.000.000,00
 - b. Rp 1.800.000,00
 - c. Rp 1.960.000,00
 - d. Rp 2.040.000,00
 - e. Rp 2.100.000,00
10. Dibeli secara kredit barang dagangan seharga Rp 2.500.000,00 dan perlengkapan seharga Rp 1.000.000,00. Pencatatan dalam jurnal pembelian adalah ...
- a. Kolom pembelian sebesar Rp 3.500.000,00 (D)
 - b. Kolom serba-serbi sebesar Rp 3.500.000,00 (D)
 - c. Kolom pembelian dan perlengkapan sebesar Rp 3.500.000,00 (K)
 - d. Kolom pembelian sebesar Rp 2.500.000,00 dan kolom serba-serbi sebesar Rp 1.000.000,00 (D)
 - e. Kolom pembelian dan perlengkapan sebesar Rp 3.500.000,00 (D)
11. Dari transaksi berikut yang dicatat ke dalam jurnal pembelian adalah ...
- a. Dibeli barang dagangan dengan tunai sebesar Rp 250.000,00
 - b. Dibeli barang dagangan seharga Rp 500.000,00 dibayar tunai Rp 350.000,00 dan sisanya bulan depan
 - c. Dibeli barang dagangan seharga RP 350.000,00 dengan syarat 2/10, n/30
 - d. Dibayar uang sewa untuk satu tahun sebesar Rp 800.000,00

- e. Dilunasi faktur 007 atas pembelian barang dagangan bualan lalu sebesar Rp 150.000,00
12. Tanggal 10 April dibeli barang dagang dari Toko Surya Rp 1.300.000,00 dengan syarat 2/10,n/30. Maka transaksi tersebut dicatat dalam jurnal pembelian kolom ...
- Penjualan (D), kas (K) Rp 1.300.000,00
 - Piutang dagang (D), penjualan (K) Rp 1.300.000,00
 - Pembelian (D), kas (K) Rp 1.300.000,00
 - Pembelian (D), utang dagang (K) Rp 1.300.000,00
 - Pembelian (D), piutang dagang (K) Rp 1.300.000,00
13. Pembelian kredit peralatan (equipment) atau bahan habis pakai selain barang dagangan dicatat dalam ...
- Jurnal pengeluaran kas
 - Jurnal penerimaan kas
 - Jurnal umum
 - Jurnal pembelian
 - Jurnal Penjualan
14. Tanggal 18 April 2013 dibeli peralatan secara kredit senilai Rp 2.000.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal ...
- Jurnal pengeluaran kas dengan debit kolom peralatan dan kredit kolom kas sebesar Rp 2.000.000,00
 - Jurnal umum dengan debit peralatan dan kredit utang dagang sebesar Rp 2.000.000,00
 - Jurnal pembelian dengan debit kolom serba-serbi (peralatan) debit dan kredit utang dagang sebesar Rp 2.000.000,00
 - Jurnal pengeluaran kas dengan debit kolom utang dan kredit kolom kas sebesar Rp 2.000.000,00
 - Jurnal pembelian dengan debit kolom peralatan dan kredit kolom kas senilai Rp 2.000.000,00
15. Kolom pembelian dalam jurnal pembelian menunjukkan jumlah sebesar Rp 5.000.000,00. Berdasarkan data tersebut maka ...
- Jumlah pembelian barang dagangan tunai sebesar Rp 5.000.000,00
 - Jumlah pembelian peralatan tunai sebesar Rp 5.000.000,00
 - Jumlah pembelian perlengkapan tunai sebesar Rp 5.000.000,00

- d. Jumlah pembelian aktiva tetap tunai sebesar Rp 5.000.000,00
 - e. Jumlah pembelian barang dagangan kredit sebesar Rp 5.000.000,00
16. Jurnal pengeluaran kas adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas ke dalam berbagai macam penggunaan. Diantaranya adalah transaksi ...
- a. Pembelian tunai
 - b. Pembelian kredit
 - c. Penjualan tunai
 - d. penjualan kredit
 - e. pembelian dengan syarat 2/10,n/30
17. Kolom kas K dan utang dagang D terdapat pada jurnal ...
- a. Pengeluaran kas
 - b. Penerimaan kas
 - c. Pembelian
 - d. Penjualan
 - e. Umum
18. Kolom serba-serbi pada jurnal pengeluaran kas digunakan untuk mencatat transaksi yang berasal dari ...
- a. Transaksi pengeluaran kas
 - b. Transaksi pendapatan gaji
 - c. Transaksi penjualan tunai
 - d. Transaksi pelunasan piutang
 - e. Transaksi penerimaan yang tidak mempunyai kolom rekening
19. Pembayaran gaji pegawai di catat dalam jurnal ...
- a. Penerimaan kas
 - b. Pengeluaran kas
 - c. Penjualan
 - d. Pembelian
 - e. Umum
20. Dibayar iklan pada harian Ibu Kota Post sebesar Rp 275.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal khusus ...
- a. Jurnal pengeluaran kas
 - b. Jurnal penerimaan kas
 - c. Jurnal umum
 - d. Jurnal Penjualan
 - e. Jurnal Pembelian
21. Tanggal 11 April 2013 dibeli barang dagang sebesar 1.200.000,00. Dibayar tunai Rp 800.000,00 dan sisanya akan dibayar bulan depan. Transaksi ini dicatat dalam jurnal ...
- a. Jurnal pengeluaran kas
 - d. Jurnal Penjualan

- b. Jurnal penerimaan kas
c. Jurnal umum
- e. Jurnal Pembelian
22. Pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadi sebesar Rp 200.000,00 akan dicatat dalam jurnal khusus ...
- Jurnal umum- prive Rp 200.000,00 (D)
 - Jurnal umum- kas Rp 200.000,00 (K)
 - Jurnal pengeluaran kas- kas Rp 200.000,00 (K)
 - Jurnal pengeluaran kas- kas Rp 200.000,00 (D)
 - Jurnal penerimaan kas- kas Rp 200.000,00 (D)
23. Dibayar sewa kantor sebesar Rp 2.700.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal pengeluaran kas pada kolom ...
- Debet kolom beban sewa, kredit kolom utang
 - Debet kolom kas, kredit kolom beban sewa
 - Debet kolom serba-serbi (beban sewa), kredit kolom piutang
 - Debet kolom piutang, kredit kolom kas
 - Debet kolom serba-serbi (beban sewa), kredit kolom kas
24. Transaksi pembelian barang dagangan seharga Rp 2.375.000,00 dibayar Rp 1.875.000,00 akan dicatat dalam jurnal pengeluaran kas kolom ...
- Pembelian (D) Rp 1.875.000,00, utang usaha (K) Rp 1.875.000.000,00
 - Pembelian (D) Rp 1.875.000,00, piutang usaha (K) Rp 1.875.000,00
 - Pembelian (D) Rp 2.375.000,00, utang usaha (K) Rp 2.375.000,00
 - Pembelian (D) Rp 1.875.000,00, kas (K) Rp 1.875.000.000,00
 - Pembelian (D) Rp 2.375.000,00, kas (K) Rp 1.875.000,00, utang usaha(K) Rp 500.000,00
25. Penjualan barang dagangan secara kredit, dicatat dalam jurnal ...
- Penjualan, lajur kas dan penjualan
 - Penjualan, lajur piutang dan penjualan
 - Penjualan, lajur utang dan penjualan
 - Penerimaan kas, lajur piutang dan penjualan
 - Penerimaan kas, lajur kas dan penjualan
26. Apabila dalam jurnal penjualan kolom penjualan (K) sebesar Rp 1.800.000,00, maka jumlah ini juga akan ditemui dalam kolom ...

- a. Piutang usaha (D) Rp 1.800.000,00 d. Piutang usaha (K) Rp 1.800.000,00
- b. Penjualan (D) Rp 1.800.000,00 e. Kas (D) Rp 1.800.000,00
- c. Kas (K) Rp 1.800.000,00
27. Kolom-kolom dalam jurnal penjualan adalah
- a. Kas (D) d. Penjualan (K)
- b. Piutang dagang (K) e. Utang dagang (K)
- c. Penjualan (D)
28. Pada tanggal 15 April dijual barang dagangan kepada PD Pentas Jaya, seharga Rp. 2.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 dicatat dalam jurnal penjualan sebesar ...
- a. Kas (D) Rp 2.500.000,00, penjualan (K) Rp 2.500.000,00
- b. Kas (K) Rp 2.500.000,00, piutang usaha (D) Rp 2.500.000,00
- c. Kas (K) Rp 2.500.000,00, penjualan (D) Rp 2.500.000,00
- d. Piutang usaha (D) Rp 2.500.000,00, penjualan (K) Rp 2.500.000,00
- e. Piutang usaha (K) Rp 2.500.000,00, Penjualan (D) Rp 2.500.000,00
29. Apabila terjadi penjualan secara tunai, maka akan dicatat ke dalam ...
- a. Jurnal Penjualan Kredit d. Jurnal Retur Penjualan
- b. Jurnal Penjualan e. Jurnal Pengeluaran barang
- c. Jurnal penerimaan kas
30. Urutan dalam jurnal penerimaan kas yang benar adalah ...
- a. Tanggal, nomor bukti, keterangan, ref, piutang (D), potongan penjualan (K), kas (K)
- b. Tanggal, nomor bukti, keterangan, ref, kas (D), potongan penjualan (D), piutang (K), penjualan (K)
- c. Tanggal, nomor bukti, keterangan, ref, piutang (D), penjualan (D), serba-serbi (D), kas (K), potongan penjualan (K)
- d. Tanggal, nomor bukti, keterangan, ref, piutang (D), penjualan (D), kas (K), potongan penjualan (K), serba-serbi (K)
- e. Tanggal, nomor bukti, keterangan, ref, kas (D), potongan penjualan (K), piutang (K), penjualan (K)

31. Diterima piutang usaha Rp 4.000.000,00 dengan potongan 5%. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal penerimaan kas kolom piutang usaha sebesar ...
- | | |
|------------------------|------------------------|
| a. Rp 200.000,00 (D) | d. Rp 4.000.000,00 (K) |
| b. Rp 200.000,00 (K) | e. Rp 3.800.000,00 (D) |
| c. Rp 4.000.000,00 (D) | |
32. Dari soal nomor 31 di atas akun kas dicatat sebesar ...
- | | |
|------------------------|----------------------|
| a. Rp 4.000.000,00(D) | d. Rp 200.000,00 (K) |
| b. Rp 4.000.000,00 (K) | e. Rp 200.000,00 (D) |
| c. Rp 3.800.000,00 (D) | |
33. Penerimaan dari penyeteroran modal akan dicatat pada jurnal penerimaan kas pada kolom ...
- | | |
|-------------------|----------------|
| a. Penjualan | d. Pembelian |
| b. Referensi | e. Serba-serbi |
| c. Piutang dagang | |
34. Tanggal 21 April diterima pelunasan piutang dari soal no. 28. Transaksinya adalah ...
- | |
|---|
| a. Kas (D) Rp 2.500.000,00, potongan penjualan (D) Rp 250.000,00, piutang (K) Rp 2.500.000,00 |
| b. Kas (D) Rp 2.250.000,00, potongan penjualan (D) Rp 250.000,00, penjualan (K) Rp 2.500.000,00 |
| c. Kas (D), piutang (K) Rp 2.500.000,00 |
| d. Kas (D) Rp 2.450.000,00, potongan penjualan (D) Rp 50.000,00, piutang (K) Rp 2.500.000,00 |
| e. Kas (D) Rp 2.250.000,00, potongan penjualan (D) Rp 250.000,00, piutang (K) Rp 2.500.000,00 |
35. Kolom-kolom dalam penerimaan kas adalah
- | | |
|---------------------|-----------------------|
| a. Pembelian (D) | d. Kas (K) |
| b. Utang dagang (K) | e. Piutang dagang (D) |
| c. Kas (D) | |

Selamat Mengerjakan...Semoga Berhasil... ^-^

Lampiran 10

KUNCI JAWABAN SOAL UJI COBA:

1. C	11. C	21. A	31. D
2. B	12. D	22. C	32. C
3. D	13. D	23. E	33. E
4. D	14. C	24. E	34. D
5. C	15. E	25. B	35. C
6. D	16. A	26. A	
7. A	17. A	27. D	
8. E	18. E	28. D	
9. C	19. B	29. C	
10. D	20. A	30. B	

Lampiran 12

Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba**Rumus**

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

M_t = Rata-rata skor total

S_t = Standart deviasi skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

Q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	UC-32	1	30	900	30
2	UC-22	1	30	900	30
3	UC-25	1	27	729	27
4	UC-19	0	28	784	0
5	UC-24	0	27	729	0
6	UC-33	1	28	784	28
7	UC-31	1	25	625	25
8	UC-26	0	26	676	0
9	UC-09	1	25	625	25
10	UC-04	0	24	576	0
11	UC-30	0	25	625	0
12	UC-01	0	24	576	0
13	UC-03	1	24	576	24
14	UC-08	1	23	529	23
15	UC-12	1	24	576	24
16	UC-16	0	22	484	0
17	UC-34	1	22	484	22
18	UC-23	1	20	400	20
19	UC-02	1	18	324	18
20	UC-05	0	18	324	0
21	UC-10	0	16	256	0
22	UC-11	0	16	256	0
23	UC-13	0	16	256	0
24	UC-15	0	14	196	0
25	UC-28	0	13	169	0
26	UC-29	1	13	169	13
27	UC-27	0	12	144	0
28	UC-06	1	12	144	12
29	UC-17	1	11	121	11
30	UC-20	0	11	121	0
31	UC-21	0	11	121	0
32	UC-07	0	10	100	0
33	UC-14	0	9	81	0
34	UC-18	0	6	36	0
Jumlah		15	660	14396	332

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned}
 M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}} \\
 &= \frac{332}{15} \\
 &= 22,13
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\
 &= \frac{660}{34} \\
 &= 19,41
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}} \\
 &= \frac{15}{34} \\
 &= 0,44
 \end{aligned}$$

$$Q = 1 - P = 1 - 0,44 = 0,56$$

$$S_t = \sqrt{\frac{14396 - \frac{[660]^2}{34}}{34}} = 6,83$$

$$\begin{aligned}
 r_{pbis} &= \frac{22,13 - 19,41}{6,83} \sqrt{\frac{0,44}{0,56}} \\
 &= 0,354
 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0,339$

Karena $r_{pbis} > r_{tabel}$, maka soal no 1 valid.

Lampiran 13

Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba**Rumus:**

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

K : Banyaknya butir soal

Spq : Jumlah dari pq

 s^2 : Varians total**Kriteria**Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned} \text{Spq} &= \text{pq}_1 + \text{pq}_2 + \text{pq}_3 + \dots + \text{pq}_{60} \\ &= 0,2465 + 0,2500 + 0,2189 + \dots + 0,2076 \\ &= 7,4152 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{14396 - \frac{[660]^2}{34}}{34} = 46,5952$$

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{60}{60 - 1} \right) \left(\frac{46,595 - 7,4152}{46,5952} \right) \\ &= 0,855 \end{aligned}$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 34$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,339$ Karena $r_{11} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

Lampiran 14

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba**Rumus**

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

IK	:	Indeks kesukaran
JB _A	:	Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
JB _B	:	Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
JS _A	:	Banyaknya siswa pada kelompok atas
JS _B	:	Banyaknya siswa pada kelompok bawah

Kriteria

Interval IK				Kriteria	
0,00	<	IK	≤	0,30	Sukar
0,30	<	IK	≤	0,70	Sedang
0,70	<	IK	<	1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-32	1	1	UC-23	1
2	UC-22	1	2	UC-02	1
3	UC-25	1	3	UC-05	0
4	UC-19	0	4	UC-10	0
5	UC-24	0	5	UC-11	0
6	UC-33	1	6	UC-13	0
7	UC-31	1	7	UC-15	0
8	UC-26	0	8	UC-28	0
9	UC-09	1	9	UC-29	1
10	UC-04	0	10	UC-27	0
11	UC-30	0	11	UC-06	1
12	UC-01	0	12	UC-17	1
13	UC-03	1	13	UC-20	0
14	UC-08	1	14	UC-21	0
15	UC-12	1	15	UC-07	0
16	UC-16	0	16	UC-14	0
17	UC-34	1	17	UC-18	0
Jumlah		10	Jumlah		5

$$IK = \frac{10 + 5}{34} = 0,441$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang sedang

Lampiran 15

Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba**Rumus**

$$DP = \frac{JB_A}{JS_A} - \frac{JB_B}{JS_B}$$

Keterangan:

- DP : Daya Pembeda
 JB_A : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
 JB_B : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
 JS_A : Banyaknya siswa pada kelompok atas

Kriteria

Interval DP				Kriteria	
0,00	≤	DP	≤	0,20	Jelek
0,20	<	DP	≤	0,40	Cukup
0,40	<	DP	≤	0,70	Baik
0,70	<	DP	≤	1,00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-32	1	1	UC-23	1
2	UC-22	1	2	UC-02	1
3	UC-25	1	3	UC-05	0
4	UC-19	0	4	UC-10	0
5	UC-24	0	5	UC-11	0
6	UC-33	1	6	UC-13	0
7	UC-31	1	7	UC-15	0
8	UC-26	0	8	UC-28	0
9	UC-09	1	9	UC-29	1
10	UC-04	0	10	UC-27	0
11	UC-30	0	11	UC-06	1
12	UC-01	0	12	UC-17	1
13	UC-03	1	13	UC-20	0
14	UC-08	1	14	UC-21	0
15	UC-12	1	15	UC-07	0
16	UC-16	0	16	UC-14	0
17	UC-34	1	17	UC-18	0
Jumlah		10	Jumlah		5

$$DP = \frac{10}{17} - \frac{5}{17} = 0,29$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

Lampiran 16

KISI-KISI SOAL *PRE-TEST*

Nama sekolah : SMA N 1 Kayen Jumlah Soal : 30
 Tahun Ajaran : 2012/2013 Jenis Soal : Pilihan Ganda
 Pokok Bahasan : Jurnal Khusus Waktu : 45 menit

Indikator	Aspek Kognitif				Jumlah Soal
	C1 (Ingatan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Aplikasi)	C4 (Analisis)	
Siswa mampu :					
1. Menjelaskan pengertian jurnal khusus	1, 9	6, 7, 30			5
2. Menyebutkan macam-macam jurnal khusus dan membedakan jurnal khusus dengan jurnal umum	21	15	29	22	4
3. Menjelaskan jurnal pembelian	8				1
4. Membuat jurnal pembelian		18	13		2
5. Menjelaskan jurnal pengeluaran kas	4, 5	3, 14			4
6. Membuat jurnal pengeluaran kas	20	16	12, 23	28	5
7. Menjelaskan jurnal penjualan	17, 25				2
8. Membuat jurnal penjualan				10,11	2
9. Menjelaskan jurnal penerimaan kas	2, 24				2
10. Membuat jurnal penerimaan kas			26, 27	19	3
Jumlah	11	8	6	5	

Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi jurnal umum adalah sebagai berikut :

<u>Jawaban</u>	<u>skor</u>
Benar	1
Salah	0

Lampiran 17

SOAL *PRE-TEST*

Mata Pelajaran : Akuntansi

PokokBahasan : Jurnal Khusus

Kelas/Semester : XI/2

Waktu : 45 menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum anda mengerjakan
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru

Petunjuk Khusus :

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan cara memberi tanda (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang tersedia.

Pilihlah jawaban yang paling tepat dari pertanyaan berikut ini !

1. Jurnal khusus digunakan untuk mencatat ...
 - a. Transaksi yang sejenis dan berulang-ulang kali terjadi
 - b. Transaksi pembelian kredit
 - c. Transaksi pengeluaran kas
 - d. Transaksi penerimaan kas
 - e. Transaksi penjualan kredit
2. Apabila terjadi penjualan secara tunai, maka akan dicatat kedalam ...
 - a. Jurnal Penjualan Kredit
 - b. Jurnal Penjualan
 - c. Jurnal Penerimaan kas
 - d. Jurnal Retur Penjualan
 - e. Jurnal Pengeluaran barang
3. Kolom kas K dan utang dagang D terdapat pada jurnal ...

a. Pengeluaran kas	d. Penjualan
b. Penerimaan kas	e. Umum

- c. Pembelian
4. Pembayaran atas pembelian barang dagangan secara kredit dicatat dalam ...
- | | |
|--------------------------|---------------------------|
| a. Jurnal pembelian | d. Jurnal pengeluaran kas |
| b. Jurnal penjualan | e. Jurnal umum |
| c. Jurnal penerimaan kas | |
5. Transaksi yang dapat dimasukkan ke dalam jurnal pengeluaran kas adalah
- Menerima pendapatan bunga
 - Membeli barang dagang secara kredit
 - Pemilik mengambil barang dagang untuk prive
 - Menjual barang dagang tunai
 - Membeli barang selain barang-barang tunai.
6. Ciri-ciri jurnal umum dan jurnal khusus :
- Bentuknya memiliki 2 jalur
 - posting secara korektif dan berkala
 - pencatatan dapat dilakukan oleh beberapa orang
 - semua jenis transaksi harus dilakukan secara kronologis
 - digunakan oleh perusahaan dagang besar.
- Yang merupakan cirri jurnal khusus :
- | | |
|------------|------------|
| a. 1,2 & 3 | d. 2,3 & 5 |
| b. 1,3 & 5 | e. 3,4 & 5 |
| c. 2,3 & 4 | |
7. Transaksi perusahaan dagang yang tidak dapat dicatat ke dalam jurnal khusus adalah
- Pembelian barang dagang kredit
 - Pembelian barang dagang secara tunai
 - Dikirim kembali sebagian barang dagang yang rusak
 - Dibayar gaji karyawan
 - Dibeli perlengkapan toko secara tunai
8. Pembelian kredit peralatan (equipment) atau bahan habis pakai selain barang dagangan dicatat dalam ...
- | | |
|---------------------------|---------------------|
| a. Jurnal pengeluaran kas | d. Jurnal pembelian |
| b. Jurnal penerimaan kas | e. Jurnal Penjualan |

- c. Jurnal umum
9. Sumber data yang digunakan untuk mengisi jurnal khusus berasal dari ...
- | | |
|-----------------|------------------|
| a. Neraca saldo | d. Jurnal Khusus |
| b. Transaksi | e. Buku besar |
| c. Jurnal umum | |
10. Dijual barang dagangan kepada PT. Cahaya seharga Rp. 3.250.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30. Maka dicatat dalam jurnal penjualan kolom penjualan sebesar ...
- | | |
|--------------------|--------------------|
| a. Rp 3.250.000,00 | d. Rp 3.350.000,00 |
| b. Rp 3.520.000,00 | e. Rp 3.205.000,00 |
| c. Rp 3.025.000,00 | |
11. Dijual barang dagangan kepada PD Pentas Jaya, seharga Rp. 2.800.000,00 dengan syarat pembayaran 3/10, n/30 dicatat dalam jurnal penjualan sebesar ...
- | |
|---|
| a. Kas D Rp 2.800.000,00, penjualan K Rp 2.800.000,00 |
| b. Kas K Rp 2.800.000,00, piutang usaha D Rp 2.800.000,00 |
| c. Kas K Rp 2.800.000,00, penjualan D Rp 2.800.000,00 |
| d. Piutang usaha D Rp 2.800.000,00, Penjualan K Rp 2.800.000,00 |
| e. Piutang usaha K Rp 2.800.000,00, Penjualan D Rp 2.800.000,00 |
12. Tanggal 11 April 2013 dibeli barang dagang sebesar 1.200.000,00. Dibayar tunai Rp 800.000,00 dan sisanya akan dibayar bulan depan. Transaksi ini dicatat dalam jurnal...
- | | |
|---------------------------|---------------------|
| a. Jurnal pengeluaran kas | d. Jurnal Penjualan |
| b. Jurnal penerimaan kas | e. Jurnal Pembelian |
| c. Jurnal umum | |
13. Tanggal 18 April 2013 dibeli peralatan secara kredit senilai Rp 2.000.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal ...
- | |
|---|
| a. Jurnal pengeluaran kas dengan debit kolom peralatan dan kredit kolom kas sebesar Rp 2.000.000,00 |
| b. Jurnal umum dengan debit peralatan dan kredit utang dagang sebesar Rp 2.000.000,00 |

- c. Jurnal pembelian dengan debit kolom serba-serbi (peralatan) debit dan kredit utang dagang sebesar Rp 2.000.000,00
 - d. Jurnal pengeluaran kas dengan debit kolom utang dan kredit kolom kas sebesar Rp 2.000.000,00
 - e. Jurnal pembelian dengan debit kolom peralatan dan kredit kolom kas senilai Rp 2.000.000,00
14. Kolom debit untuk jurnal pengeluaran kas dapat terdiri dari kolom ...
- a. Kas, serba-serbi dan utang dagang
 - b. Kas, pembelian dan utang dagang
 - c. Kas, potongan pembelian dan serba-serbi
 - d. Pembelian, utang dagang dan serba-serbi
 - e. Pembelian, potongan pembelian, utang dagang
15. Diambil barang dagang untuk keperluan pribadi pemilik seharga Rp 500.000,00 dari gudang perusahaan. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal ...
- a. Penerimaan kas
 - b. Pembelian
 - c. Pengeluaran kas
 - d. Penjualan
 - e. Umum
16. Dalam jurnal penerimaan kas, jika ada transaksi yang menyangkut akun yang tidak mempunyai kolom khusus dicatat dalam kolom ...
- a. Serba-serbi
 - b. Potongan
 - c. Kas
 - d. Piutang usaha
 - e. Peralatan
17. Nama akun yang ada dalam jurnal penjualan adalah
- a. Kas (D) dan Penjualan (K)
 - b. Piutang usaha (D) dan penjualan (K)
 - c. Piutang usaha (K) dan penjualan (D)
 - d. Utang dagang (D) dan penjualan (K)
 - e. Utang dagang (K) dan penjualan (D)
18. Transaksi-transaksi dibawah ini dapat dicatat ke dalam jurnal pembelian yang memiliki kolom serba-serbi adalah ...
- a. Mengembalikan barang dagang yang telah dibeli

- b. Membeli barang dagang dengan menyerahkan cek
 c. Membeli peralatan dengan syarat n/60
 d. Membeli perlengkapan kantor secara tunai
 e. Membayar pembelian barang dagang
19. Tanggal 20 April diterima pelunasan piutang dari CV Semangat, Semarang Rp 2.400.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal ...
- | | |
|-------------------|--------------------|
| a. Penjualan | d. Pengeluaran kas |
| b. Pembelian | e. Umum |
| c. Penerimaan kas | |
20. Pembayaran gaji pegawai di catat dalam jurnal.....
- | | |
|--------------------|--------------|
| a. Penerimaan kas | d. Pembelian |
| b. Pengeluaran kas | e. Umum |
| c. Penjualan | |
21. Untuk mencatat transaksi yang terjadi pada perusahaan dagang, dapat digunakan jurnal umum atau jurnal khusus, salah satu penyebab dipakainya jurnal khusus pada perusahaan dagang adalah ...
- | |
|--|
| a. Banyaknya biaya administrasi yang dapat dihemat |
| b. Banyaknya akun yang ada dalam perusahaan |
| c. Banyaknya bagian yang ada dalam departemen akuntansi |
| d. Banyaknya biaya akuntansi perusahaan |
| e. Banyaknya transaksi sejenis yang berulang-ulang terjadi |
22. Tanggal 2 April 2013 dijual tunai pada toko Maju, barang dagang sebesar Rp 1.000.000,00 berdasarkan kwitansi tembusan/bukti kas masuk, pencatatan transaksi di atas dalam jurnal umum adalah ...
- | | |
|--------------------|-----------------|
| a. Kas | Rp1.000.000,00 |
| Piutang | Rp 1.000.000,00 |
| b. Penjualan | Rp 1.000.000,00 |
| Kas | Rp 1.000.000,00 |
| c. Retur penjualan | Rp 1.000.000,00 |
| Piutang dagang | Rp 1.000.000,00 |
| d. Piutang | Rp 1.000.000,00 |
| Kas | Rp 1.000.000,00 |

- e. Kas Rp 1.000.000,00
 Penjualan Rp 1.000.000,00
23. Transaksi pembelian barang dagangan seharga Rp 2.375.000,00 dibayar Rp 1.875.000,00 akan dicatat dalam jurnal pengeluaran kas kolom ...
- Pembelian (D) Rp 1.875.000,00, utang usaha (K) Rp 1.875.000.000,00
 - Pembelian (D) Rp 1.875.000,00, piutang usaha (K) Rp 1.875.000,00
 - Pembelian (D) Rp 2.375.000,00, utang usaha (K) Rp 2.375.000,00
 - Pembelian (D) Rp 1.875.000,00, kas (K) Rp 1.875.000.000,00
 - Pembelian (D) Rp 2.375.000,00, kas (K) Rp 1.875.000,00, utang usaha(K) Rp 500.000,00
24. Kolom-kolom dalam penerimaan kas adalah
- Pembelian (D)
 - Utang dagang (K)
 - Kas (D)
 - Kas (K)
 - Piutang dagang (D)
25. Penjualan barang dagangan secara kredit, dicatat dalam jurnal ...
- Penjualan, lajur kas dan penjualan
 - Penjualan, lajur piutang dan penjualan
 - Penjualan, lajur utang dan penjualan
 - Penerimaan kas, lajur piutang dan penjualan
 - Penerimaan kas, lajur kas dan penjualan
26. Diterima piutang usaha Rp 4.000.000,00 dengan potongan 5%. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal penerimaan kas kolom piutang usaha sebesar ...
- Rp 200.000,00 (D)
 - Rp 200.000,00 (K)
 - Rp 4.000.000,00 (D)
 - Rp 4.000.000,00 (K)
 - Rp 3.800.000,00 (D)
27. Dari soal nomor 26 di atas akun kas dicatat sebesar ...
- Rp 4.000.000,00(D)
 - Rp 4.000.000,00 (K)
 - Rp 3.800.000,00 (D)
 - Rp 200.000,00 (K)
 - Rp 200.000,00 (D)
28. Dibayar sewa kantor sebesar Rp 2.700.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal pengeluaran kas pada kolom ...

- a. Debet kolom beban sewa, kredit kolom utang
 - b. Debet kolom kas, kredit kolom beban sewa
 - c. Debet kolom serba-serbi (beban sewa), kredit kolom piutang
 - d. Debet kolom piutang, kredit kolom kas
 - e. Debet kolom serba-serbi (beban sewa), kredit kolom kas
29. Jika terjadi transaksi pembelian yang dikembalikan karena tidak sesuai dengan pesanan, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal ...
- a. Jurnal pembelian
 - b. Jurnal pengeluaran kas
 - c. Jurnal penjualan
 - d. Jurnal penerimaan kas
 - e. Jurnal umum
30. Tidak semua transaksi dapat dicatat dalam jurnal khusus. Jika ada transaksi yang tidak dapat dicatat dengan jurnal khusus maka transaksi tersebut dapat dicatat dalam jurnal ...
- a. Memorial
 - b. Penutup
 - c. Tujuan perusahaan
 - d. Tabelaris
 - e. Pembalik

Selamat Mengerjakan...Semoga Berhasil.... ^-^

Lampiran 18

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST*:

1. A	11. D	21. E
2. C	12. A	22. E
3. A	13. C	23. E
4. D	14. D	24. C
5. E	15. E	25. B
6. D	16. A	26. D
7. C	17. B	27. C
8. D	18. C	28. E
9. B	19. C	29. E
10. A	20. B	30. A

Lampiran 19

**Data Nilai Pre-Test
Kelas Eksperimen**

Kode Responden	Nilai
KE-1	43
KE-2	53
KE-3	47
KE-4	50
KE-5	60
KE-6	67
KE-7	57
KE-8	70
KE-9	60
KE-10	63
KE-11	67
KE-12	60
KE-13	53
KE-14	63
KE-15	80
KE-16	60
KE-17	60
KE-18	57
KE-19	47
KE-20	63

Kode Responden	Nilai
KE-21	47
KE-22	77
KE-23	50
KE-24	60
KE-25	53
KE-26	67
KE-27	63
KE-28	67
KE-29	53
KE-30	60
KE-31	53
KE-32	63
KE-33	80
KE-34	60
KE-35	63
KE-36	57
KE-37	77
KE-38	53
KE-39	67

Lampiran 20

**Data Nilai Pre-Test
Kelas Kontrol**

Kode Responden	Nilai
KK-01	57
KK-02	40
KK-03	60
KK-04	77
KK-05	53
KK-06	50
KK-07	83
KK-08	67
KK-09	53
KK-10	60
KK-11	67
KK-12	63
KK-13	57
KK-14	63
KK-15	60
KK-16	80
KK-17	47
KK-18	67
KK-19	60

Kode Responden	Nilai
KK-20	83
KK-21	57
KK-22	63
KK-23	60
KK-24	77
KK-25	63
KK-26	57
KK-27	67
KK-28	60
KK-29	83
KK-30	53
KK-31	60
KK-32	63
KK-33	77
KK-34	67
KK-35	50
KK-36	60
KK-37	80

Lampiran 21

**Rekap Analisis Uji Normalitas, Homogenitas,
dan Kesamaan Dua Rata-Rata Data *Pre-Test***

1. Uji Normalitas Data *Pre-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		39	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	60.2564	63.3514
	Std. Deviation	9.01962	10.64638
Most Extreme Differences	Absolute	.124	.162
	Positive	.124	.162
	Negative	-.104	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.775	.984
Asymp. Sig. (2-tailed)		.585	.287

a. Test distribution is Normal.

sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

2. Uji Homogenitas Data *Pre-Test*

Test of Homogeneity of Variances

Pretest

F	df1	df2	Sig.
.916	1	74	.342

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

3. Uji Kesamaan dua Rata-Rata Data *Pre-Test*

Independent Samples Test

		Nilai		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	.916		
	Sig.	.342		
t-test for Equality of Means	T	.370	.364	
	Df	74	70.675	
	Sig. (2-tailed)	.177	.177	
	Mean Difference	1.095	1.095	
	Std. Error Difference	2.259	2.269	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-7.597	-7.620
		Upper	1.407	1.430

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Lampiran 22

KISI-KISI SOAL POST-TEST

Nama sekolah : SMA N 1 Kayen Jumlah Soal : 30
 Tahun Ajaran : 2012/2013 Jenis Soal : Pilihan Ganda
 Pokok Bahasan : Jurnal Khusus Waktu : 45
 menit

Indikator	Aspek Kognitif				Jumlah Soal
	C1 (Ingatan)	C2 (Pemahaman)	C3 (Aplikasi)	C4 (Analisis)	
Siswa mampu :					
1. Menjelaskan pengertian jurnal khusus	1, 9	3, 7			4
2. Menyebutkan macam-macam jurnal khusus dan membedakan jurnal khusus dengan jurnal umum	2		10		2
3. Menjelaskan jurnal pembelian	6, 11				2
4. Membuat jurnal pembelian	14		15,22,30	12, 19	6
5. Menjelaskan jurnal pengeluaran kas		5			1
6. Membuat jurnal pengeluaran kas			16, 21	17, 23	4
7. Menjelaskan jurnal penjualan	8, 13				2
8. Membuat jurnal penjualan				20, 24	2
9. Menjelaskan jurnal penerimaan kas	4, 18				2
10. Membuat jurnal penerimaan kas	27, 28		25,26,29		5
Jumlah	12	3	9	6	30

Penentuan skor untuk instrumen soal uji coba materi jurnal umum adalah sebagai berikut :

<u>Jawaban</u>	<u>skor</u>
Benar	1
Salah	0

Lampiran 23

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran	: Akuntansi
Pokok Bahasan	: Jurnal Khusus
Kelas/Semester	: XI/2
Waktu	: 45 menit

Petunjuk Umum :

1. Tulislah nama, kelas, dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum anda mengerjakan
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru

Petunjuk Khusus :

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dengan cara member tanda (X) pada huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang tersedia.

Pilihlah jawaban yang paling tepat dari pertanyaan berikut ini !

1. Jurnal khusus digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi berikut, **kecuali** ...
 - a. Pembelian secara kredit
 - b. Penjualan secara kredit
 - c. Pengiriman kembali barang
 - d. Penerimaan pelunasan piutang
 - e. Pengambilan uang tunai untuk pribadi
2. Perbedaan antara jurnal umum dengan jurnal khusus adalah ...
 - a. Jurnal umum paling sedikit melibatkan dua perkiraan atau lebih tanpa pencantuman saldo
 - b. Jurnal khusus hanya mencantumkan perkiraan yang bersangkutan saja
 - c. Jurnal umum perlu mencantumkan keterangan sedangkan jurnal khusus tidak
 - d. Jurnal umum terutama digunakan untuk mencatat transaksi yang insidental
 - e. Jurnal umum bersifat umum dan jurnal khusus bersifat khusus
3. Sumber data yang digunakan untuk mengisi jurnal khusus berasal dari ...
 - a. Neraca saldo
 - d. Jurnal Khusus

- b. Transaksi
 - c. Jurnal umum
 - e. Buku besar
4. Apabila terjadi penjualan secara tunai, maka akan dicatat ke dalam ...
- a. Jurnal Penjualan Kredit
 - b. Jurnal Penjualan
 - c. Jurnal penerimaan kas
 - d. Jurnal Retur Penjualan
 - e. Jurnal Pengeluaran barang
5. Kolom kas K dan utang dagang D terdapat pada jurnal ...
- a. Pengeluaran kas
 - b. Penerimaan kas
 - c. Pembelian
 - d. Penjualan
 - e. Umum
6. Pembelian kredit peralatan (equipment) atau bahan habis pakai selain barang dagangan dicatat dalam ...
- a. Jurnal pengeluaran kas
 - b. Jurnal penerimaan kas
 - c. Jurnal umum
 - d. Jurnal pembelian
 - e. Jurnal Penjualan
7. 3/10, n/30 adalah kode syarat pembayaran yang berarti ...
- a. Pembayaran dalam waktu 10 hari setelah tanggal transaksi akan mendapat potongan 3% dari harga transaksi
 - b. Masa potongan adalah 10 sampai dengan 40 hari setelah tanggal transaksi
 - c. Potongan tunai 30% akan diberikan jika pembeli membayar dalam jangka waktu 10 hari setelah tanggal transaksi
 - d. Pembeli akan diberi potongan harga 3% apabila membayar dalam jangka waktu 10 hari sampai dengan 40 hari setelah tanggal transaksi
 - e. Potongan tunai 40% akan diberikan jika pembeli membayar dalam jangka waktu 10 hari setelah tanggal transaksi
8. Penjualan barang dagangan secara kredit, dicatat dalam jurnal ...
- a. Penjualan, lajur kas dan penjualan
 - b. Penjualan, lajur piutang dan penjualan
 - c. Penjualan, lajur utang dan penjualan
 - d. Penerimaan kas, lajur piutang dan penjualan
 - e. Penerimaan kas, lajur kas dan penjualan

9. Tanggal 2 April 2013 dijual tunai pada toko Maju, barang dagang sebesar Rp 1.000.000,00 berdasarkan kwitansi tembusan/bukti kas masuk, pencatatan transaksi di atas dalam jurnal umum adalah ...
- Kas Rp 1.000.000,00
 Piutang Rp 1.000.000,00
 - Penjualan Rp 1.000.000,00
 Kas Rp 1.000.000,00
 - Retur penjualan Rp 1.000.000,00
 Piutang dagang Rp 1.000.000,00
 - Kas Rp 1.000.000,00
 Penjualan Rp 1.000.000,00
 - Piutang Rp 1.000.000,00
 Kas Rp 1.000.000,00
10. Perusahaan sering menggunakan jurnal khusus karena ...
- Perusahaan dagang adalah perusahaan besar
 - Penggunaan jurnal khusus merupakan keharusan
 - Banyak sekali transaksi yang sifatnya sama dan berulang-ulang
 - Penggunaan jurnal khusus paling efisien
 - Jurnal umum tidak dapat digunakan dalam perusahaan dagang
11. Dari transaksi berikut yang dicatat ke dalam jurnal pembelian adalah ...
- Dibeli barang dagangan dengan tunai sebesar Rp 250.000,00
 - Dibeli barang dagangan seharga Rp 500.000,00 dibayar tunai Rp 350.000,00 dan sisanya bulan depan
 - Dibeli barang dagangan seharga Rp 350.000,00 dengan syarat 2/10, n/30
 - Dibayar uang sewa untuk satu tahun sebesar Rp 800.000,00
 - Dilunasi faktur 007 atas pembelian barang dagangan bulanan lalu sebesar Rp 150.000,00
12. Tanggal 10 April dibeli barang dagang dari Toko Surya Rp 1.300.000,00 dengan syarat 2/10,n/30. Maka transaksi tersebut dicatat dalam jurnal pembelian kolom ...
- Penjualan (D), kas (K) Rp 1.300.000,00
 - Piutang dagang (D), penjualan (K) Rp 1.300.000,00

- c. Pembelian (D), kas (K) Rp 1.300.000,00
 - d. Pembelian (D), utang dagang (K) Rp 1.300.000,00
 - e. Pembelian (D), piutang dagang (K) Rp 1.300.000,00
13. Nama akun yang ada dalam jurnal penjualan adalah
- a. Kas (D) dan Penjualan (K)
 - b. Piutang usaha (D) dan penjualan (K)
 - c. Piutang usaha (K) dan penjualan (D)
 - d. Utang dagang (D) dan penjualan (K)
 - e. Utang dagang (K) dan penjualan (D)
14. Kolom serba-serbi pada jurnal pembelian digunakan untuk mencatat ...
- a. Pembelian barang tunai
 - b. Pembelian barang dagangan
 - c. Pembelian aktiva selain barang dagangan
 - d. Pembelian barang kredit
 - e. Pembayaran utang
15. Dibeli secara kredit barang dagangan seharga Rp 2.500.000,00 dan perlengkapan seharga Rp 1.000.000,00. Pencatatan dalam jurnal pembelian adalah ...
- a. Kolom pembelian sebesar Rp 3.500.000,00 (D)
 - b. Kolom serba-serbi sebesar Rp 3.500.000,00 (D)
 - c. Kolom pembelian dan perlengkapan sebesar Rp 3.500.000,00 (K)
 - d. Kolom pembelian sebesar Rp 2.500.000,00 dan kolom serba-serbi sebesar Rp 1.000.000,00 (D)
 - e. Kolom pembelian dan perlengkapan sebesar Rp 3.500.000,00 (D)
16. Tanggal 11 April 2013 dibeli barang dagang sebesar 1.200.000,00. Dibayar tunai Rp 800.000,00 dan sisanya akan dibayar bulan depan. Transaksi ini dicatat dalam jurnal ...
- a. Jurnal pengeluaran kas
 - b. Jurnal penerimaan kas
 - c. Jurnal umum
 - d. Jurnal Penjualan
 - e. Jurnal Pembelian
17. Dibayar iklan pada harian Ibu Kota Post sebesar Rp 275.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal khusus ...

- a. Jurnal pengeluaran kas
b. Jurnal penerimaan kas
c. Jurnal umum
- d. Jurnal Penjualan
e. Jurnal Pembelian
18. Kolom-kolom dalam penerimaan kas adalah ...
- a. Pembelian (D)
b. Utang dagang (K)
c. Kas (D)
- d. Kas (K)
e. Piutang dagang (D)
19. Kolom pembelian dalam jurnal pembelian menunjukkan jumlah sebesar Rp 5.000.000,00. Berdasarkan data tersebut maka ...
- a. Jumlah pembelian barang dagangan tunai sebesar Rp 5.000.000,00
b. Jumlah pembelian peralatan tunai sebesar Rp 5.000.000,00
c. Jumlah pembelian perlengkapan tunai sebesar Rp 5.000.000,00
d. Jumlah pembelian aktiva tetap tunai sebesar Rp 5.000.000,00
e. Jumlah pembelian barang dagangan kredit sebesar Rp 5.000.000,00
20. Pada tanggal 15 April dijual barang dagangan kepada PD Pentas Jaya, seharga Rp. 2.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 dicatat dalam jurnal penjualan sebesar ...
- a. Kas (D) Rp 2.500.000,00, penjualan (K) Rp 2.500.000,00
b. Kas (K) Rp 2.500.000,00, piutang usaha (D) Rp 2.500.000,00
c. Kas (K) Rp 2.500.000,00, penjualan (D) Rp 2.500.000,00
d. Piutang usaha (D) Rp 2.500.000,00, penjualan (K) Rp 2.500.000,00
e. Piutang usaha (K) Rp 2.500.000,00, Penjualan (D) Rp 2.500.000,00
21. Transaksi pembelian barang dagangan seharga Rp 2.375.000,00 dibayar Rp 1.875.000,00 akan dicatat dalam jurnal pengeluaran kas kolom ...
- a. Pembelian (D) Rp 1.875.000,00, utang usaha (K) Rp 1.875.000.000,00
b. Pembelian (D) Rp 1.875.000,00, piutang usaha (K) Rp 1.875.000,00
c. Pembelian (D) Rp 2.375.000,00, utang usaha (K) Rp 2.375.000,00
d. Pembelian (D) Rp 1.875.000,00, kas (K) Rp 1.875.000.000,00
e. Pembelian (D) Rp 2.375.000,00, kas (K) Rp 1.875.000,00, utang usaha(K) Rp 500.000,00
22. Tanggal 18 April 2013 dibeli peralatan secara kredit senilai Rp 2.000.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal ...

- a. Jurnal pengeluaran kas dengan debit kolom peralatan dan kredit kolom kas sebesar Rp 2.000.000,00
 - b. Jurnal umum dengan debit peralatan dan kredit utang dagang sebesar Rp 2.000.000,00
 - c. Jurnal pembelian dengan debit kolom serba-serbi (peralatan) debit dan kredit utang dagang sebesar Rp 2.000.000,00
 - d. Jurnal pengeluaran kas dengan debit kolom utang dan kredit kolom kas sebesar Rp 2.000.000,00
 - e. Jurnal pembelian dengan debit kolom peralatan dan kredit kolom kas senilai Rp 2.000.000,00
23. Dibayar sewa kantor sebesar Rp 2.700.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal pengeluaran kas pada kolom ...
- a. Debet kolom beban sewa, kredit kolom utang
 - b. Debet kolom kas, kredit kolom beban sewa
 - c. Debet kolom serba-serbi (beban sewa), kredit kolom piutang
 - d. Debet kolom piutang, kredit kolom kas
 - e. Debet kolom serba-serbi (beban sewa), kredit kolom kas
24. Apabila dalam jurnal penjualan kolom penjualan (K) sebesar Rp 1.800.000,00, maka jumlah ini juga akan ditemui dalam kolom ...
- a. Piutang usaha (D) Rp 1.800.000,00
 - b. Penjualan (D) Rp 1.800.000,00
 - c. Kas (K) Rp 1.800.000,00
 - d. Piutang usaha (K) Rp 1.800.000,00
 - e. Kas (D) Rp 1.800.000,00
25. Diterima piutang usaha Rp 4.000.000,00 dengan potongan 5%. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal penerimaan kas kolom piutang usaha sebesar ...
- a. Rp 200.000,00 (D)
 - b. Rp 200.000,00 (K)
 - c. Rp 4.000.000,00 (D)
 - d. Rp 4.000.000,00 (K)
 - e. Rp 3.800.000,00 (D)
26. Dari soal nomor 25 di atas akun kas dicatat sebesar ...
- a. Rp 4.000.000,00(D)
 - b. Rp 4.000.000,00 (K)
 - c. Rp 3.800.000,00 (D)
 - d. Rp 200.000,00 (K)
 - e. Rp 200.000,00 (D)

27. Urutan dalam jurnal penerimaan kas yang benar adalah ...
- Tanggal, nomor bukti, keterangan, ref, piutang (D), potongan penjualan (K), kas (K)
 - Tanggal, nomor bukti, keterangan, ref, kas (D), potongan penjualan (D), piutang (K), penjualan (K)
 - Tanggal, nomor bukti, keterangan, ref, piutang (D), penjualan (D), serba-serbi (D), kas (K), potongan penjualan (K)
 - Tanggal, nomor bukti, keterangan, ref, piutang (D), penjualan (D), kas (K), potongan penjualan (K), serba-serbi (K)
 - Tanggal, nomor bukti, keterangan, ref, kas (D), potongan penjualan (K), piutang (K), penjualan (K)
28. Penerimaan dari penysetoran modal akan dicatat pada jurnal penerimaan kas pada kolom ...
- Penjualan
 - Referensi
 - Piutang dagang
 - Pembelian
 - Serba-serbi
29. Tanggal 21 April diterima pelunasan piutang dari soal no. 20. Transaksinya adalah ...
- Kas (D) Rp 2.500.000,00, potongan penjualan (D) Rp 250.000,00, piutang (K) Rp 2.500.000,00
 - Kas (D) Rp 2.250.000,00, potongan penjualan (D) Rp 250.000,00, penjualan (K) Rp 2.500.000,00
 - Kas (D), piutang (K) Rp 2.500.000,00
 - Kas (D) Rp 2.450.000,00, potongan penjualan (D) Rp 50.000,00, piutang (K) Rp 2.500.000,00
 - Kas (D) Rp 2.250.000,00, potongan penjualan (D) Rp 250.000,00, piutang (K) Rp 2.500.000,00
30. Pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadi sebesar Rp 200.000,00 akan dicatat dalam jurnal khusus ...
- Jurnal umum- prive Rp 200.000,00 (D)
 - Jurnal umum- kas Rp 200.000,00 (K)
 - Jurnal pengeluaran kas- kas Rp 200.000,00 (K)

- d. Jurnal pengeluaran kas- kas Rp 200.000,00 (D)
- e. Jurnal penerimaan kas- kas Rp 200.000,00 (D)

Selamat Mengerjakan... Semoga Berhasil.... ^-^

Lampiran 24

KUNCI JAWABAN SOAL *POST-TEST*:

1. C	11. C	21. E
2. D	12. D	22. C
3. B	13. B	23. E
4. C	14. C	24. A
5. A	15. D	25. D
6. D	16. A	26. C
7. A	17. A	27. B
8. B	18. C	28. E
9. D	19. E	29. D
10. C	20. D	30. C

Lampiran 25

Data Nilai *Post-Test*
KKlas Eksperimen

Kode Responden	Nilai
KE-1	77
KE-2	90
KE-3	87
KE-4	63
KE-5	80
KE-6	83
KE-7	87
KE-8	70
KE-9	83
KE-10	90
KE-11	87
KE-12	83
KE-13	70
KE-14	77
KE-15	83
KE-16	70
KE-17	80
KE-18	93
KE-19	77
KE-20	80

Kode Responden	Nilai
KE-21	83
KE-22	87
KE-23	80
KE-24	83
KE-25	70
KE-26	87
KE-27	80
KE-28	70
KE-29	80
KE-30	73
KE-31	77
KE-32	90
KE-33	83
KE-34	80
KE-35	77
KE-36	77
KE-37	83
KE-38	90
KE-39	80

Lampiran 26

**Data Nilai *Post-Test*
KKlas Kontrol**

Kode Responden	Nilai
KK-01	80
KK-02	77
KK-03	73
KK-04	87
KK-05	83
KK-06	77
KK-07	90
KK-08	83
KK-09	80
KK-10	77
KK-11	83
KK-12	80
KK-13	77
KK-14	67
KK-15	80
KK-16	77
KK-17	67
KK-18	80
KK-19	77

Kode Responden	Nilai
KK-20	73
KK-21	77
KK-22	83
KK-23	87
KK-24	77
KK-25	70
KK-26	80
KK-27	67
KK-28	73
KK-29	87
KK-30	73
KK-31	77
KK-32	80
KK-33	83
KK-34	67
KK-35	80
KK-36	70
KK-37	80

Lampiran 27

**Rekap Analisis Normalitas dan Homogenitas
Data *Post-Test***

1. Uji Normalitas Data *Post-Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen	Kontrol
N		39	37
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80.5385	77.8108
	Std. Deviation	6.44346	5.93407
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.175
	Positive	.103	.113
	Negative	-.133	-.175
Kolmogorov-Smirnov Z		.833	1.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.492	.205

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

2. Uji Homogenitas Data *Post-Test*

Test of Homogeneity of Variances

Posttest

F	df1	df2	Sig.
.305	1	74	.583

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Lampiran 28

Rekap Analisis Uji Hipotesis**1. Uji Peningkatan Hasil Belajar (Uji Hipotesis 1)****Paired Samples Test**

		Pair 1	
		PreTest – PostTest	
Paired Differences	Mean	-20.256	
	Std. Deviation	10.396	
	Std. Error Mean	1.664	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-23.626
		Upper	-16.886
T	-12.167		
Df	39		
Sig. (2-tailed)		.000	

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

2. Uji Beda dua Rata-Rata (Uji Hipotesis 2)**Independent Samples Test**

		PostTest		
		Equal variances assumed	Equal variances not assumed	
Levene's Test for Equality of Variances	F	305		
	Sig.	.583		
t-test for Equality of Means	T	1.917	1.921	
	Df	74	73.938	
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	
	Mean Difference	2.727	2.727	
	Std. Error Difference	1.423	1.419	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-1.078	-1.017
		Upper	5.563	5.557

Sumber : Data penelitian yang diolah tahun 2013

Lampiran 29

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Kayen

Mata Pelajaran : Ekonomi

Kelas / Semester : XI / 2

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang

B. KOMPETENSI DASAR

Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Kognitif

1. Mendeskripsikan pengertian jurnal umum dan jurnal khusus
2. Mendeskripsikan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus
3. Mendeskripsikan manfaat dan pengelompokan jurnal khusus

2. Psikomotor

Kemampuan untuk mendeskripsikan pengertian jurnal umum dan jurnal khusus, mendeskripsikan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus, dan mendeskripsikan manfaat dan pengelompokan jurnal khusus.

3. Afektif

a. Karakter

Jujur, tanggung jawab, bekerjasama, disiplin, cermat, teliti, percaya diri, terbuka dalam pembelajaran jurnal khusus

b. Keterampilan Sosial

Bertanya, menyumbang ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi yang baik dalam pembelajaran jurnal khusus

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian jurnal umum dan jurnal khusus dengan benar

2. Siswa dapat mendeskripsikan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus dengan benar
3. Siswa dapat mendeskripsikan manfaat dan pengelompokan jurnal khusus dengan baik dan benar

2. Psikomotor

Siswa mampu untuk mendeskripsikan pengertian jurnal umum dan jurnal khusus, mendeskripsikan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus, dan mendeskripsikan manfaat dan pengelompokan jurnal khusus

3. Afektif

a. Karakter

Berperilaku jujur, tanggung jawab, cermat, teliti, disiplin, percaya diri, terbuka, dalam pembelajaran jurnal khusus

b. Keterampilan Sosial

Menunjukkan aktivitas sosial meliputi : bertanya, menyumbang ide atau berpendapat, berkomunikasi dengan baik dalam pembelajaran jurnal khusus

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Jurnal umum dan Jurnal khusus
 - a. Jurnal khusus adalah jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang sejenis dan sering terjadi. Tiap jurnal khusus dirancang untuk mencatat satu jenis transaksi yang terjadi secara berulang-ulang.
 - b. Jurnal umum (jurnal memorial) adalah jurnal untuk mencatat transaksi yang tidak sejenis dan jarang terjadi
2. Perbedaan Jurnal umum dan Jurnal Khusus

Jurnal umum	Jurnal khusus
1. Bentuk : Jurnal umum terdiri atas kolom, tanggal, keterangan, ref, jumlah D & K.	1. Bentuk : Sesuai dengan kolom-kolom yang dibutuhkan dan didasarkan pada kelompok transaksi sejenis.
2. Pencatatan :	2. Pencatatan:

<p>Semua transaksi dicatat ke dalam jurnal umum secara kronologis</p> <p>3. Pemindahan ke buku besar : Pemindahbukuan jurnal umum ke buku besar dilakukan setiap kali terjadi transaksi.</p> <p>4. Penggunaan jurnal umum: Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang yang kecil, yang mana transaksinya tidak begitu banyak.</p>	<p>Transaksi-transaksi yang sejenis dicatat ke dalam jurnal khusus tertentu, misalnya penjualan barang dagang dicatat ke dalam jurnal penjualan.</p> <p>3. Pemindahbukuan ke buku besar : Pemindahbukuan jurnal khusus ke buku besar dilakukan secara periodic, biasanya setiap akhir bulan.</p> <p>4. Penggunaan jurnal khusus : Jurnal khusus digunakan pada perusahaan besar apabila transaksi yang sejenis sudah sering terjadi secara berulang-ulang sehingga memerlukan teknik pencatatan secara khusus.</p>
---	--

3. Manfaat Jurnal Khusus

- a. Memungkinkan pembagian kerja
- b. Memudahkan pemindahbukuan ke buku besar
- c. Memungkinkan pengendalian intern yang lebih baik

4. Jenis-jenis jurnal khusus yang dapat dipergunakan antara lain :

a. Jurnal Pembelian

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit baik pembelian barang dagangan maupun pembelian selain barang dagangan. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa jurnal pembelian hanya digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagangan secara kredit. Sedangkan pembelian selain barang dagangan secara kredit di dalam jurnal umum. Bentuk jurnal pembelian adalah sebagai berikut :

d. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan kas atau pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Transaksi penerimaan kas perusahaan bisa berupa :

- e. Penjualan barang dagangan secara tunai
- f. Penjualan aktiva selain barang dagangan secara tunai (misalnya : peralatan, gudang, dan lain-lain)
- g. Pelunasan piutang dagang
- h. Penerimaan pendapatan lain-lain, seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga dan lain-lain

Bentuk jurnal pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

Jurnal Penerimaan Kas

Tgl	Keterangan	No Bukti	Kas (D)	Potongan Penjualan (D)	Penjualan (K)	Piutang dagang (K)	Serba-serbi		
							Rekening	Ref	Jumlah

e. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dibukukan ke dalam jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas. Transaksi tersebut antara lain : retur pembelian, retur penjualan, prive, menarik wesel, mengaksep wesel.

F. METODE PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* (TGT)

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan awal (15 menit)

1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu (menanamkan nilai disiplin)
2. Guru mengucapkan salam dengan ramah ketika memasuki ruang kelas (menanamkan nilai santun) dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai (menanamkan nilai religius/taqwa)
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru melakukan perkenalan, dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran jurnal khusus

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

Siswa mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan oleh guru

Elaborasi

Siswa mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan oleh guru

Konfirmasi

- a. Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal *pre-test*
- b. Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Penutup (15 menit)

1. Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar
2. Guru membentuk siswa ke dalam 6 kelompok
3. Guru menginformasikan materi pertemuan berikutnya

Pertemuan II (2 x 45 menit)

Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu (menanamkan nilai disiplin)
2. Guru mengucapkan salam dengan ramah ketika memasuki ruang kelas

(menanamkan nilai santun) dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran

dimulai (menanamkan nilai religius/taqwa)

3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku teks akuntansi

Kegiatan Inti (70 menit)

Eksplorasi

Sebagai apersepsi guru menggali dari pengalaman siswa tentang jurnal khusus

Elaborasi

- a. Guru menyuruh siswa mengelompok sesuai kelompoknya yang sudah dibentuk pada pertemuan sebelumnya
- b. Guru menyampaikan materi kepada siswa mengenai jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal pengeluaran kas, jurnal penerimaan kas, jurnal umum
- c. Guru menyuruh setiap siswa dalam kelompok untuk mengerjakan soal pada LKS. Kemudian saling mengecek pekerjaan diantara teman satu kelompok
- d. Bila ada siswa yang tidak bisa mengerjakan LKS, teman 1 tim bertanggungjawab untuk menjelaskan kepada temannya yang tidak bisa tadi
- e. Guru memberikan soal games dalam bentuk kartu soal pada siswa
- f. Siswa melaksanakan games tentang materi jurnal khusus

Konfirmasi

Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal dan guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir
2. Guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan diri untuk melaksanakan tournament pada pertemuan berikutnya

3. Guru menutup kegiatan pembelajaran

Pertemuan III (2 x 45 menit)

Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu (menanamkan nilai disiplin)
2. Guru mengucapkan salam dengan ramah ketika memasuki ruang kelas (menanamkan nilai santun) dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai (menanamkan nilai religius/taqwa)
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru membahas sedikit materi yang diberikan kemarin dan menyampaikan tujuan yang akan dicapai

Kegiatan Inti (70 menit)

Eksplorasi

Sebagai apersepsi guru menggali dari pengalaman siswa tentang jurnal khusus

Elaborasi

- a. Guru membuat kelompok siswa secara heterogen menjadi 5 kelompok, kemudian memberikan informasi mengenai pokok materi jurnal khusus dan mekanisme kegiatan
- b. Guru menyiapkan meja turnamen sebanyak 5 meja
- c. Guru membagi meja 1 diisi murid dengan level tertinggi tiap kelompok asal dan seterusnya sampai meja ke 5 ditempati oleh murid yang levelnya paling rendah.
- d. Siswa melaksanakan tournament materi jurnal khusus
- e. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang benar dan kelompok yang memperoleh skor tertinggi

Konfirmasi

Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal dan guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir

2. Guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan diri untuk melaksanakan *post-test* pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

Kegiatan awal (15 menit)

1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu (menanamkan nilai disiplin)
2. Guru mengucapkan salam dengan ramah ketika memasuki ruang kelas (menanamkan nilai santun) dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai (menanamkan nilai religius/taqwa)
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru menyampaikan petunjuk dalam menyelesaikan soal *post-test* yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

Siswa mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *post-test* yang diberikan oleh guru

Elaborasi

Siswa mengerjakan soal *post-test* yang diberikan oleh guru

Konfirmasi

- a. Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal *post-test*
- b. Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Penutup (15 menit)

1. Guru menutup kegiatan pembelajaran
2. Guru melakukan perpisahan kepada siswa

H. ALAT/ SUMBER BELAJAR :

Alat : Papan tulis/white board, spidol, penghapus , laptop

Sumber Belajar : Buku Teks Akuntansi

I. PENILAIAN

Teknis : Tes

Bentuk : Tes Tertulis

Pati, Mei 2013

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Jumini, SPd
NIP. 196909012005012009

Yuliani Siskawati
NIM. 7101409059

Lampiran 30

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Kayen
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XI / 2
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang

B. KOMPETENSI DASAR

Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal khusus

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Kognitif

1. Mendeskripsikan pengertian jurnal umum dan jurnal khusus
2. Mendeskripsikan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus
3. Mendeskripsikan manfaat dan pengelompokan jurnal khusus

2. Psikomotor

Kemampuan untuk mendeskripsikan pengertian jurnal umum dan jurnal khusus, mendeskripsikan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus, dan mendeskripsikan manfaat dan pengelompokan jurnal khusus.

3. Afektif

a. Karakter

Jujur, tanggung jawab, bekerjasama, disiplin, cermat, teliti, percaya diri, terbuka dalam pembelajaran jurnal khusus

b. Keterampilan Sosial

Bertanya, menyumbang ide atau berpendapat, menjadi pendengar yang baik, berkomunikasi yang baik dalam pembelajaran jurnal khusus

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Kognitif

1. Siswa dapat mendeskripsikan pengertian jurnal umum dan jurnal khusus dengan benar

2. Siswa dapat mendeskripsikan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus dengan benar
3. Siswa dapat mendeskripsikan manfaat dan pengelompokan jurnal khusus dengan baik dan benar

2. Psikomotor

Siswa mampu untuk mendeskripsikan pengertian jurnal umum dan jurnal khusus, mendeskripsikan perbedaan jurnal umum dan jurnal khusus, dan mendeskripsikan manfaat dan pengelompokan jurnal khusus

3. Afektif

a. Karakter

Berperilaku jujur, tanggung jawab, cermat, teliti, disiplin, percaya diri, terbuka, dalam pembelajaran jurnal khusus

b. Keterampilan Sosial

Menunjukkan aktivitas sosial meliputi : bertanya, menyumbang ide atau berpendapat, berkomunikasi dengan baik dalam pembelajaran jurnal khusus

E. MATERI PEMBELAJARAN

1. Pengertian Jurnal umum dan Jurnal khusus

Jurnal khusus adalah jurnal untuk mencatat transaksi-transaksi yang sejenis dan sering terjadi. Tiap jurnal khusus dirancang untuk mencatat satu jenis transaksi yang terjadi secara berulang-ulang.

Jurnal umum (jurnal memorial) adalah jurnal untuk mencatat transaksi yang tidak sejenis dan jarang terjadi

2) Perbedaan Jurnal umum dan Jurnal Khusus

Jurnal umum	Jurnal khusus
<p>1. Bentuk :</p> <p>Jurnal umum terdiri atas kolom, tanggal, keterangan, ref, jumlah D & K.</p> <p>2. Pencatatan :</p> <p>Semua transaksi dicatat ke dalam jurnal umum secara kronologis</p>	<p>1. Bentuk :</p> <p>Sesuai dengan kolom-kolom yang dibutuhkan dan didasarkan pada kelompok transaksi sejenis.</p> <p>2. Pencatatan:</p> <p>Transaksi-transaksi yang sejenis dicatat ke dalam jurnal khusus</p>

<p>3. Pemindahan ke buku besar : Pemindahanbukuan jurnal umum ke buku besar dilakukan setiap kali terjadi transaksi.</p> <p>4. Penggunaan jurnal umum : Hanya pada perusahaan jasa dan perusahaan dagang yang kecil, yang mana transaksinya tidak begitu banyak.</p>	<p>tertentu, misalnya penjualan barang dagang dicatat ke dalam jurnal penjualan.</p> <p>3. Pemindahbukuan ke buku besar : Pemindahbukuan jurnal khusus ke buku besar dilakukan secara periodic, biasanya setiap akhir bulan.</p> <p>4. Penggunaan jurnal khusus : Jurnal khusus digunakan pada perusahaan besar apabila transaksi yang sejenis sudah sering terjadi secara berulang-ulang sehingga memerlukan teknik pencatatan secara khusus.</p>
--	--

3) Manfaat Jurnal Khusus

- a. Memungkinkan pembagian kerja
- b. Memudahkan pemindahbukuan ke buku besar
- c. Memungkinkan pengendalian intern yang lebih baik

4. Jenis-jenis jurnal khusus yang dapat dipergunakan antara lain :

a. Jurnal Pembelian

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian secara kredit baik pembelian barang dagangan maupun pembelian selain barang dagangan. Ada pendapat lain yang menyatakan bahwa jurnal pembelian hanya digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagangan secara kredit. Sedangkan pembelian selain barang dagangan secara kredit di dalam jurnal umum. Bentuk jurnal pembelian adalah sebagai berikut :

d. Jurnal Penerimaan Kas

Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua transaksi penerimaan kas atau pendapatan yang diterima oleh perusahaan. Transaksi penerimaan kas perusahaan bisa berupa :

1. Penjualan barang dagangan secara tunai
2. Penjualan aktiva selain barang dagangan secara tunai (misalnya : peralatan, gudang, dan lain-lain)
3. Pelunasan piutang dagang
4. Penerimaan pendapatan lain-lain, seperti pendapatan sewa, pendapatan bunga dan lain-lain

Bentuk jurnal pengeluaran kas adalah sebagai berikut :

Jurnal Penerimaan Kas									
Tgl	Keterangan	No Bukti	Kas (D)	Potongan Penjualan (D)	Penjualan (K)	Piutang dagang (K)	Serba-serbi		
							Rekening	Ref	Jumlah

e. Jurnal Umum

Jurnal umum digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak dapat dibukukan ke dalam jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas. Transaksi tersebut antara lain : retur pembelian, retur penjualan, prive, menarik wesel, mengaksep wesel.

F. METODE PEMBELAJARAN

- a. Ceramah
- b. Tanya jawab

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I (2 x 45 menit)

Kegiatan awal (15 menit)

1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu (menanamkan nilai disiplin)
2. Guru mengucapkan salam dengan ramah ketika memasuki ruang kelas (menanamkan nilai santun) dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai (menanamkan nilai religius/taqwa)
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru melakukan perkenalan, dilanjutkan dengan menjelaskan tujuan pembelajaran jurnal khusus

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

Siswa mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan oleh guru

Elaborasi

Siswa mengerjakan soal *pre-test* yang diberikan oleh guru

Konfirmasi

- a. Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal *pre-test*
- b. Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Penutup (15 menit)

1. Guru bersama-sama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar
2. Guru member tugas dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya

Pertemuan II (2 x 45 menit)

Kegiatan awal (10 menit)

1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu (menanamkan nilai disiplin)
2. Guru mengucapkan salam dengan ramah ketika memasuki ruang kelas (menanamkan nilai santun) dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai (menanamkan nilai religius/taqwa)
3. Guru mengecek kehadiran siswa

4. Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku teks akuntansi

Kegiatan Inti (70 menit)

Eksplorasi

Sebagai apersepsi guru menggali dari pengalaman siswa tentang jurnal khusus

Elaborasi

- a. Guru menyampaikan materi mengenai : jurnal pembelian, jurnal pengeluaran kas, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum
- b. Guru memberikan contoh pengelompokkan transaksi ke dalam jurnal khusus
- c. Siswa mencoba menyelesaikan soal jurnal khusus yang guru berikan dengan menerapkan pengelompokkan transaksi ke dalam jurnal khusus
- d. Guru dan siswa bersama-sama membahas latihan soal. Siswa maju ke depan mengerjakan di papan tulis.

Konfirmasi

Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal dan guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Penutup (10 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir
2. Guru member tugas dan menginformasikan materi pertemuan berikutnya
3. Menutup kegiatan pembelajaran

Pertemuan III (2 x 45 menit)

Kegiatan awal (15 menit)

1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu (menanamkan nilai disiplin)
2. Guru mengucapkan salam dengan ramah ketika memasuki ruang kelas dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai (menanamkan nilai religius/taqwa)
3. Guru mengecek kehadiran siswa
4. Guru mengarahkan siswa kepada materi yang akan dibahas melalui buku teks akuntansi

5. Guru menyuruh siswa untuk mengumpulkan tugas

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

Sebagai apersepsi guru menggali dari pengalaman siswa tentang jurnal khusus

Elaborasi

- a. Guru memberikan penjelasan tentang materi yang dipelajari kemarin dan dilanjutkan dengan penjelasan pemahaman tentang pengelompokan transaksi ke jurnal khusus
- b. Guru dan siswa membahas tugas yang telah dikumpulkan
- c. Guru memberikan contoh pengelompokan transaksi ke dalam jurnal khusus
- d. Siswa mencoba menyelesaikan soal jurnal khusus yang guru berikan dengan menerapkan pengelompokan transaksi ke dalam jurnal khusus
- e. Guru dan siswa bersama-sama membahas latihan soal. Siswa maju ke depan mengerjakan di papan tulis.

Konfirmasi

Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal dan guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Penutup (15 menit)

1. Guru bersama siswa membuat kesimpulan berdasarkan kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir
2. Guru mengingatkan siswa untuk menyiapkan diri untuk melaksanakan *post-test* pada pertemuan berikutnya
3. Guru menutup kegiatan pembelajaran

Pertemuan IV (2 x 45 menit)

Kegiatan awal (15 menit)

1. Guru memasuki ruang kelas tepat waktu (menanamkan nilai disiplin)
2. Guru mengucapkan salam dengan ramah ketika memasuki ruang kelas dan meminta siswa untuk berdoa sebelum pelajaran dimulai (menanamkan nilai religius/taqwa)
3. Guru mengecek kehadiran siswa

4. Guru menyampaikan petunjuk dalam menyelesaikan soal post-test yang akan dilaksanakan

Kegiatan Inti (60 menit)

Eksplorasi

Siswa mendengarkan, mengikuti penjelasan tentang petunjuk dalam mengerjakan soal *post-test* yang diberikan oleh guru

Elaborasi

Siswa mengerjakan soal *post-test* yang diberikan oleh guru

Konfirmasi

- a. Guru membantu menjelaskan masalah yang dihadapi siswa dalam mengerjakan soal *post-test*
- b. Guru memotivasi siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif

Penutup (15 menit)

1. Guru menutup kegiatan pembelajaran
2. Guru melakukan perpisahan kepada siswa

H. ALAT/ SUMBER BELAJAR :

Alat : Papan tulis/white board, spidol, penghapus , laptop

Sumber Belajar : Buku Teks Akuntansi

I. PENILAIAN

Teknis : Tes

Bentuk : Tes Tertulis

Pati, Mei 2013

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Jumini, SPd

NIP.196909012005012009

Yuliani Siskawati

NIM. 7101409059

Lampiran 31

DAFTAR NAMA KELOMPOK GAMES**Kelompok 1 :**

1. Achmad Burhanudin
2. Diah Puspita Sari
3. Efa Febriana
4. Nor Laila Syafitri
5. Ronald Setiadi Yunion
6. Woro Dwi Mastutik

Kelompok 2 :

1. Ahmad Nur Arifin
2. Devi Oktafiani
3. Dwi Sulistiana
4. Heru Ruliswati
5. Ina Widiyanti
6. Moh. Wahyu Nur Fais
7. Totok Adi Wibowo

Kelompok 3 :

1. Anggun Mela Sofiati
2. Erna Listiana
3. Feri Ayudi
4. Istikomah
5. Qoriatun Nikmah
6. Tofik Kristtiyanto

Kelompok 4 :

1. Angga Ari Wibowo
2. Dwi Ayu Nike T
3. Imam Subandi
4. Moh. Khoiri
5. Sumaryanto
6. Veronika Aviyanti P

Kelompok 5 :

1. Amalia Maghfiroh
2. Atika Andriani
3. Dian Angga Eka P
4. Husnul Khotimah
5. Moh. Sulistiyo Adi U
6. Nurul Wijayanti
7. Yessi Novebriyatna S

Kelompok 6 :

1. Arum Setio Rini
2. Deni Irwansah
3. Dwi Setianingrum
4. Enggar Danu S
5. Fatmawati
6. Kholifatun Nikmah
7. Tatik Tantika

Lampiran 32

DAFTAR NAMA KELOMPOK TURNAMENT**Meja 1 :**

1. Achmad Burhanudin
2. Diah Puspita Sari
3. Amalia Maghfiroh
4. Atika Andriani
5. Devi Oktafiani
6. Totok Adi Wibowo

Meja 2 :

1. Yessi Novebriyatna S
2. Ahmad Nur Arifin
3. Deni Irwansah
4. Dwi Sulistiana
5. Heru Ruliswati
6. Nor Laila Syafitri
7. Moh. Wahyu Nur Fais

Meja 3 :

1. Anggun Mela Sofiati
2. Feri Ayudi
3. Ina Widiyanti
4. Nurul Wijayanti
5. Tofik Kristtiyanto
6. Imam Subandi

Meja 4 :

1. Dwi Setianingrum
2. Fatmawati
3. Angga Ari Wibowo
4. Ronald Setiadi Yuniior
5. Tatik Tantika
6. Veronika Aviyanti P
7. Enggar Danu S

Meja 5 :

1. Erna Listiana
2. Qoriatun Nikmah
3. Dian Angga Eka P
4. Husnul Khotimah
5. Moh. Sulistiyo Adi U
6. Sumaryanto

Meja 6 :

1. Istikomah
2. Dwi Ayu Nike T
3. Moh. Khoiri
4. Kholifatun Nikmah
5. Arum Setio Rini
6. Woro Dwi Mastutik
7. Efa Febriana

Lampiran 33

SOAL GAMES

1. Apa pengertian dari jurnal khusus?

2. Apa perbedaan jurnal khusus dengan jurnal umum?

3. Apa pengertian dari *Purchase Journal*?

4. Sebutkan urutan nama akun dari *Sales Journal*?

5. Sebutkan nama akun dalam jurnal penerimaan kas?

6. Sebutkan nama akun dalam jurnal pengeluaran kas?

7. Transaksi apa saja yang dicatat dalam jurnal umum?

8. Dibeli barang dagang seharga Rp 2.900.000,00 dengan syarat pembayaran 3/10, n/30. Transaksi ini di catat dalam jurnal....

9. Diterima pelunasan piutang dari PT Firdaus sebesar Rp 3.150.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal

10. Diterima piutang usaha Rp 4.000.000,00 dengan potongan 5%. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal penerimaan kas kolom piutang usaha sebesar

11. Dijual barang dagang Rp 1.000.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30. Transaksi ini dicatat dalam jurnal

12. Diambil uang untuk keperluan pribadi Rp 675.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal

13. Dibeli perlengkapan secara kredit seharga Rp 1.200.000,00 dengan syarat 3/10, n/30. Transaksi ini dicatat dalam jurnal

14. Apabila ada transaksi dibayar sewa ruangan untuk 1 tahun sebesar Rp 1.500.000,00, maka transaksi ini dicatat dalam jurnal

15. Dibayar iklan pada harian Ibu Kota Post sebesar Rp 375.000,00. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal

16. Dijual peralatan kantor seharga Rp 200.000,00 secara tunai. Transaksi ini dicatat dalam jurnal

17. Kolom serba-serbi pada jurnal pembelian digunakan untuk mencatat

18. Kolom kas K dan utang dagang D terdapat pada jurnal

19. Penerimaan dana dari investasi awal pemilik perusahaan akan dicatat pada jurnal penerimaan kas pada kolom

20. Dikirim kembali barang yang rusak sebesar Rp 150.000,00 kepada PD Maya. Transaksi ini dicatat dalam jurnal

Lampiran 34

SOAL TURNAMENT

1. Transaksi pembelian barang dagangan seharga Rp 2.375.000,00 dibayar Rp 1.875.000,00 akan dicatat dalam jurnal Kolom
2. Dijual barang dagang secara tunai kepada PT. Barito Rp 2.500.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal kolom
3. Dibeli secara kredit barang dagangan seharga Rp 2.500.000,00 dan perlengkapan seharga Rp 1.000.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal kolom
4. Pada tanggal 15 April dijual barang dagangan kepada PD Pentas Jaya, seharga Rp. 2.500.000,00 dengan syarat pembayaran 2/10, n/30 dicatat dalam jurnal kolom
5. Diterima pembayaran piutang dari CV Pelangi Jakarta sebesar Rp 3.000.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnalkolomR
6. Tanggal 21 Mei 2013 dibayar dengan cek pada toko intan sebagai pelunasan faktur tanggal 13 Mei 2013 Rp 2.000.000,00 dengan syarat 2/10,n/30. Jumlah yang harus dibayar adalah
7. Pengambilan uang tunai untuk keperluan pribadi sebesar Rp 200.000,00 akan dicatat dalam jurnal kolom
8. Apabila dalam jurnal penjualan kolom penjualan (K) sebesar Rp 1.800.000,00, maka jumlah ini juga akan ditemui dalam kolom
9. Diterima piutang usaha Rp 4.000.000,00 dengan potongan 5%. Transaksi tersebut dicatat dalam jurnal penerimaan kas pada akun kas dicatat sebesar
10. Dikirim kembali kepada PT Sejahtera barang yang telah dibeli karena tidak sesuai pesanan RP 500.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal kolom

11. Dijual barang dagang kepada CV Indah Jakarta Rp 2.500.000,00, syarat 3/10, n/30. Transaksi ini dicatat dalam jurnal Kolom

12. Dibayar gaji pegawai untuk bulan Mei 2013 sebesar Rp 750.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal Kolom

13. Dibeli peralatan kantor dari CV Arco seharga Rp 5.000.000,00 dengan syarat EOM. Transaksi ini dicatat dalam jurnal

14. Dibayar beban pengiriman barang yang dijual sebesar Rp 120.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal Kolom

15. Penerimaan dari penyeteroran modal akan dicatat pada jurnal

16. Sebutkan transaksi apa saja yang dicatat dalam jurnal pengeluaran kas?

17. *Cas Receipt Journal* digunakan untuk

18. Kolom pembelian dalam jurnal pembelian menunjukkan jumlah sebesar Rp 5.000.000,00. Berdasarkan data tersebut maka

19. Dikembalikan sebagian barang kepada UD sebesar Rp 350.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal Kolom ...

20. Dibeli perlengkapan kantor secara kredit seharga Rp 850.000,00. Transaksi ini dicatat dalam jurnal Kolom

Lampiran 35

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik
Kelas Eksperimen

Proses kegiatan belajar mengajar (Pertemuan ke-2)

No	Aspek yang diukur	1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran			V		
2	Perhatian siswa pada materi yang diajarkan		V			
3	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan		V			
4	Interaksi siswa dengan temannya			V		
5	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas			V		

Ketentuan pemberian skor:

1= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 16%-32%

2= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 33%-49%

3= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 50%-66%

4= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 67%-83%

5= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 84%-100%

Kriteria keaktifan peserta didik

No	Interval Presentase	Kriteria
1	16% - 32%	Tidak Aktif
2	33% - 49%	Kurang Aktif
3	50% - 66%	Cukup Aktif
4	67% - 83%	Aktif
5	84% - 100%	Sangat Aktif

Pengamatan :

Skor hasil observasi : (3+2+2+3+3) = 13

Skor seluruhnya : 25

Rata-rata skor ke 5 aspek : 2,6

Presentase pengamatan = $\frac{n}{N} \times 100\%$

$$= \frac{13}{25} \times 100\% = 52\%$$

Lampiran 36

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik
Kelas Eksperimen

Proses kegiatan belajar mengajar (Pertemuan ke-3)

No	Aspek yang diukur	1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran					V
2	Perhatian siswa pada materi yang diajarkan				V	
3	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan				V	
4	Interaksi siswa dengan temannya				V	
5	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas					V

Ketentuan pemberian skor:

1= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 16%-32%

2= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 33%-49%

3= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 50%-66%

4= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 67%-83%

5= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 84%-100%

Kriteria keaktifan peserta didik

No	Interval Presentase	Kriteria
1	16% - 32%	Tidak Aktif
2	33% - 49%	Kurang Aktif
3	50% - 66%	Cukup Aktif
4	67% - 83%	Aktif
5	84% - 100%	Sangat Aktif

Pengamatan :

Skor hasil observasi : $(5+4+4+4+5) = 22$

Skor seluruhnya : 25

Rata-rata skor ke 5 aspek : 4,4

Presentase pengamatan $= \frac{n}{N} \times 100\%$
 $= \frac{22}{25} \times 100\% = 88\%$

Lampiran 37

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik
Kelas Kontrol

Proses kegiatan belajar mengajar (Pertemuan ke-2)

No	Aspek yang diukur	1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran		V			
2	Perhatian siswa pada materi yang diajarkan			V		
3	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan		V			
4	Interaksi siswa dengan temannya		V			
5	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas			V		

Ketentuan pemberian skor:

1= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 16%-32%

2= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 33%-49%

3= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 50%-66%

4= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 67%-83%

5= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 84%-100%

Kriteria keaktifan peserta didik

No	Interval Presentase	Kriteria
1	16% - 32%	Tidak Aktif
2	33% - 49%	Kurang Aktif
3	50% - 66%	Cukup Aktif
4	67% - 83%	Aktif
5	84% - 100%	Sangat Aktif

Pengamatan :

Skor hasil observasi : $(2+3+2+2+3) = 12$

Skor seluruhnya : 25

Rata-rata skor ke 5 aspek : 2,4

Presentase pengamatan
 $= \frac{n}{N} \times 100\%$
 $= \frac{12}{25} \times 100\% = 48\%$

Lampiran 38

Hasil Observasi Aktivitas Belajar Peserta Didik
Kelas Kontrol

Proses kegiatan belajar mengajar (Pertemuan ke-3)

No	Aspek yang diukur	1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa sebelum mengikuti proses pembelajaran				V	
2	Perhatian siswa pada materi yang diajarkan			V		
3	Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan			V		
4	Interaksi siswa dengan temannya				V	
5	Ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas			V		

Ketentuan pemberian skor:

1= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 16%-32%

2= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 33%-49%

3= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 50%-66%

4= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 67%-83%

5= Banyaknya peserta didik yang melakukan aktivitas 84%-100%

Kriteria keaktifan peserta didik

No	Interval Presentase	Kriteria
1	16% - 32%	Tidak Aktif
2	33% - 49%	Kurang Aktif
3	50% - 66%	Cukup Aktif
4	67% - 83%	Aktif
5	84% - 100%	Sangat Aktif

Pengamatan :

Skor hasil observasi : $(4+3+3+4+3) = 17$

Skor seluruhnya : 25

Rata-rata skor ke 5 aspek : 3,4

Presentase pengamatan $= \frac{n}{N} \times 100\%$
 $= \frac{17}{25} \times 100\% = 68\%$

29	RE – 29										
30	RE – 30										
31	RE – 31										
32	RE – 32										
33	RE – 33										
34	RE – 34										
35	RE – 35										
36	RE – 36										
37	RE – 37										
38	RE – 38										
39	RE – 39										

Mengetahui,
Peneliti

Yuliani Siskawati

Observer

Eka Yuliani

28	RE – 28										
29	RE – 29										
30	RE – 30										
31	RE – 31										
32	RE – 32										
33	RE – 33										
34	RE – 34										
35	RE – 35										
36	RE – 36										
37	RE – 37										

Mengetahui,
Peneliti

Yuliani Siskawati

Observer

Eka Yuliani

Lampiran 41

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen

a. Suasana Mengerjakann *Pre-test*

b. Suasana Pada Saat Pembelajaran



c. Suasana Mengerjakan Soal *Post-Test*



2. Pembelajaran Pada Kelas Kontrol

a. Suasana Mengerjakan *Pre-test*



b. Suasana Pada Saat Pembelajaran





c. Suasana Mengerjakan Soal *Post-test*

